



PURATRANS
LEADING THE WAY

Momentum Menuju Keunggulan

*Accelerating Momentum
Towards Excellence*

**20
24**

LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT**



Momentum Menuju Keunggulan

Accelerating Momentum Towards Excellence

Tahun 2024 menjadi titik penting bagi PT Putra Rajawali Kencana dalam mempercepat pertumbuhan dan meraih keunggulan di industri transportasi dan logistik. Dengan strategi yang matang dan inovasi berkelanjutan, perusahaan terus bergerak maju menghadapi tantangan dengan optimisme dan determinasi. Tema "Momentum Menuju Keunggulan" mencerminkan perjalanan yang penuh semangat, di mana setiap langkah diambil dengan tujuan yang jelas untuk mencapai masa depan yang lebih gemilang.

Desain laporan tahunan ini mengusung perpaduan warna kuning, putih, dan hitam, yang melambangkan energi, profesionalisme, dan kestabilan. Elemen visual utama berupa bentuk kotak yang terinspirasi dari chequered flag menjadi simbol kemenangan, ketepatan strategi, dan pencapaian perusahaan. Pola kotak ini juga mencerminkan dinamika serta kecepatan pertumbuhan yang terus berkembang, selaras dengan visi perusahaan untuk menjadi yang terdepan di industri.

Laporan ini bukan sekadar catatan kinerja, tetapi juga representasi dari komitmen PT Putra Rajawali Kencana dalam menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan. Dengan mengedepankan inovasi teknologi dan efisiensi operasional, perusahaan terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri. Setiap langkah yang diambil adalah bagian dari perjalanan besar menuju masa depan yang lebih baik.



The year 2024 marks a pivotal moment for PT Putra Rajawali Kencana in accelerating growth and achieving excellence in the transportation and logistics industry. With well-planned strategies and continuous innovation, the company moves forward with optimism and determination, overcoming challenges along the way. The theme "Accelerating Momentum Towards Excellence" reflects a spirited journey where every step is taken with a clear purpose to reach a brighter future.

The annual report design incorporates a combination of yellow, white, and black, symbolizing energy, professionalism, and stability. The primary visual element, square patterns inspired by the chequered flag, represents victory, strategic precision, and the company's achievements. This pattern also illustrates the dynamic and rapid growth of the company, aligning with its vision to lead the industry.

This report is more than just a record of performance it is a testament to PT Putra Rajawali Kencana commitment to creating added value for customers, business partners, and stakeholders. By prioritizing technological innovation and operational efficiency, the company continues to strengthen its position as an industry leader. Every step taken is part of a greater journey towards a better future.

Daftar Isi

/Table of Content

Ringkasan Kerja 2022

/ 2022 Performance Highlight

Ringkasan Kinerja / <i>Performance Highlight</i>	07
Ikhtisar Data Keuangan / <i>Financial Highlight</i>	08
Ikhtisar Saham / <i>Stock Performance Highlight</i>	09
Ikhtisar Waran / <i>Waran Highlight</i>	10

Laporan Manajemen

/ Management Report

Laporan Komisaris / <i>Report of the Board of Commissioners</i>	12
Laporan Direksi / <i>Report of President Director</i>	14

Profil Perusahaan

/ Company Profile

Identitas Perusahaan / <i>Company Identity</i>	27
Profil Perusahaan / <i>Company Profile</i>	28
Riwayat Singkat Perusahaan / <i>Company Milestone</i>	30
Visi, Misi & Nilai Perusahaan / <i>Vision, Mission and Company Values</i>	31
Wilayah Operasi / <i>Area of Operations</i>	33
Keanggotaan Perseroan dalam Asosiasi	34
Struktur Organisasi / <i>Organization Structure</i>	35
Profil Dewan Komisaris dan Direksi / <i>The Board of Commissioners and Board of Directors Profile</i>	36
Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan / <i>Growth and Development of Employee Competencies</i>	40
Informasi Pemegang Saham / <i>Shareholders Information</i>	44
Kronologi Pencatatan Saham / <i>Share Listing Record</i>	46
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal / <i>Capital Market Supporting Institutions and Professional</i>	48

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

/ Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri / <i>Industry Review</i>	50
Tinjauan Keuangan / <i>Financial Reviews</i>	52
Tingkat Kolektibilitas Piutang / <i>Accounts Receivable Collection Rate</i>	60
Rencana Manajemen dan Prospek Usaha / <i>Management Plan and Business Prospects</i>	61

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dengan Hasil yang Dicapai / <i>Comparison Between Target With Results</i>	64
Aspek Pemasaran / <i>Marketing Aspect</i>	65
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / <i>Report of the Use of Public Offering Funds</i>	69
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen / <i>Employee and Management Share Ownership Program</i>	70
Informasi dan Transaksi Material Perseroan / <i>Information and Material Transactions of the Company</i>	70
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan / <i>Amendments to Laws and Regulations</i>	70
Perubahan Kebijakan Akuntansi / <i>Changes in Accounting Policies</i>	70

Tata Kelola Perusahaan

/ Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan / <i>Corporate Governance</i>	72
Prinsip-Prinsip Tata Kelola / <i>Principles of Good Company Governance</i>	73
Dasar Pelaksanaan Tata Kelola / <i>Good Corporate Governance Implementation Basis</i>	74
Rapat Umum Pemegang Saham / <i>General Meeting of Shareholder</i>	77
Dewan Komisaris / <i>The Board of Commissioners</i>	83
Direksi / <i>The Board of Directors</i>	91
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	94
Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	97
Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	106
Fungsi Hubungan Investor / <i>The Investor Relations</i>	114
Akses Informasi & Data Perusahaan Kepada Publik / <i>Company Information & Data Access to Public</i>	114
Unit Audit Internal / <i>Internal Audit Unit</i>	115
Sistem Pengendalian Internal / <i>Internal Controlling System</i>	119
Manajemen Resiko / <i>Risk Management</i>	120
Kode Etik / <i>Code of Ethics</i>	123
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / <i>Implementation of the Public Company Governance Guidelines</i>	125
Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan/Anggota Direksi/ Anggota Dewan Komisaris Yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan / <i>Legal Cases Encountered by the Company/Members of the Board of Directors/ Members of the board of Commissioners Who Are Serving During the Annual Reporting Period</i>	132

Laporan Berkelanjutan / Sustainability Report	135
Strategi Keberlanjutan / <i>Sustainability Report</i>	136
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / <i>Sustainability Performance</i>	138
Tata Kelola Keberlanjutan / <i>Sustainability Governance</i>	139
Kinerja Keberlanjutan / <i>Sustainability Performance</i>	144
Kinerja Ekonomi / <i>Economy Performance</i>	144
Kinerja Lingkungan / <i>Environment Performance</i>	151
Kinerja Sosial / <i>Social Performance</i>	155
Lempas Umpan Balik	155
Indeks POJK No 51/ POJK.03/2017 [G.3]	168
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Putra Rajawali Kencana, Tbk.	174

Ringkasan Kerja 2024

*2024 Performance
Highlight*

01



Ringkasan Kinerja / Performance Highlight

Pendapatan Usaha / Business Revenue

Pada tahun 2024, PT Putra Rajawali Kencana Tbk mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp280,30 miliar, meningkat signifikan sebesar 45% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp 193,09 miliar. Peningkatan ini didorong oleh optimalisasi aset produktif dan peningkatan volume angkutan perusahaan.

In 2024, PT Putra Rajawali Kencana Tbk recorded an operating income of Rp280.30 billion, a significant increase of 45% compared to 2023 which recorded an income of Rp193.09 billion. This increase was driven by the optimization of productive assets and an increase in the company's transportation volume.

Laba Tahun Berjalan / Year-to-Date Profit

Laba tahun berjalan yang berhasil dibukukan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp 5,75 miliar, meningkat sebesar 37% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 4,21 miliar. Peningkatan laba ini didukung oleh pertumbuhan pendapatan meskipun beban operasional dan keuangan juga mengalami peningkatan.

The Company's profit for the year 2024 reached Rp 5.75 billion, an increase of 37% compared to the year 2023 of Rp 4.21 billion. This increase in profit was supported by revenue growth even though operating and financial expenses also increased.

Jumlah Aset / Total Assets

Total aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 616,10 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 6% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 579,89 miliar. Pertumbuhan ini utamanya berasal dari peningkatan aset tetap dan investasi dalam armada kendaraan.

The Company's total assets in 2024 were recorded at Rp 616.10 billion, a growth of 6% compared to 2023 of Rp 579.89 billion. This growth mainly came from an increase in fixed assets and investment in vehicle fleet.

Liabilita / Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 mencapai Rp 112,08 miliar, meningkat sebesar 37% dibandingkan posisi liabilitas tahun 2023 sebesar Rp 81,65 miliar. Peningkatan ini didominasi oleh kenaikan utang pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang untuk mendukung ekspansi usaha.

The Company's total liabilities as of December 31, 2024 reached Rp112.08 billion, an increase of 37% compared to the liabilities position in 2023 of Rp81.65 billion. This increase was dominated by an increase in short-term and long-term financing payables to support business expansion.

Ekuitas / Equity

Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp 504,02 miliar, meningkat tipis sebesar 1,16% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 498,23 miliar. Peningkatan ekuitas ini sebagian besar berasal dari laba ditahan yang belum dicadangkan.

The Company's equity in 2024 reached Rp 504.02 billion, a slight increase of 1.16% compared to 2023 which amounted to Rp 498.23 billion. This increase in equity mostly came from unreserved retained earnings.

Ikhitar Data Keuangan

/ Financial Highlights

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Neto Net Revenue	280,301,443,290	193.097.121.715	119.023.798.846	119.023.798.846
Laba Kotor Gross Profit	33,632,399,360	24.209.412.630	18.179.346.354	22.919.354.705
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	5,750,113,436	4.198.891.720	6.147.712.605	8.229.463.076
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	5.787.015.440	4.207.291.591	6.187.976.481	8.224.871.730
Laba (Rugi) Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) Profit (Loss) Per Share (in Rupiah)	0,91	0,67	1,03	1,43
Jumlah Aset Total Assets	616,102,019,394	579.886.971.947	538.468.361.481	481.497.710.850
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	112,081,707,345	81.653.675.338	70.381.067.277	40.209.635.669
Jumlah Ekuitas Total Equity	504,020,312,049	498.233.296.609	468.087.294.204	441.288.075.179
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	5,750,113,436	4.198.891.720	6.147.712.605	8.229.463.076

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	5.787,015,440	4.207.291.591	6.187.976.481	8.224.871.730
Rasio Operasional dan Keuangan <i>Operational and Financial Ratios</i>				
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) <i>Return on Assets (%)</i>	0,93%	0,72%	1,15%	1,71%
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) <i>Return on Equity (%)</i>	1,14%	0,84%	1,32%	1,86%
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) <i>Return on Sales (%)</i>	2,5%	2,2%	5,20%	6,96%
Rasio Lancar <i>Current Ratio (%)</i>	126,48%	153,39%	158,39%	305,65%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) <i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	22,50%	16,39%	15,04%	9,11%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) <i>Debt to Total Assets Ratio (%)</i>	18,19%	14,08%	13,07%	8,35%

Ikhitar Saham | PT Putra Rajawali Kencana TBK (WARAN) / Stock Highlights

Kinerja Saham 2024 / 2024 Stock Performance

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Low Price	Harga Penutup Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value	Frekuensi Frequency
Januari	50	50	50	50	0	132.700	6.635.000	54
Februari	50	50	50	50	0	288.400	14.420.000	28
Maret	50	50	34	34	-16	680.400	27.513.100	110
April	31	31	11	11	-20	185.202.400	2.413.118.400	1.525
Mei	10	10	6	9	-1	128.238.300	1.025.933.900	1.996
Juni	10	10	8	10	0	40.076.400	372.205.700	948
Juli	10	22	9	22	12	106.755.200	1.582.255.700	1.862
Agustus	24	26	18	20	-4	70.140.100	1.503.723.400	1.984
September	20	22	16	18	-2	34.657.500	656.688.800	1.172
Oktober	18	18	15	16	-2	27.805.800	446.371.600	1.173
November	16	16	11	13	-3	19.991.400	260.518.200	936
Desember	13	13	11	12	-1	24.068.900	293.723.400	1.028

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2024 / 2024 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Harga Saham / Lembar Stock Price				Perubahan Change	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Low Price	Harga Penutup Closing Price					
2024	50	50	6	12	-38	6.301.930.902	638.037.500	8.603.107.200	75.623.170.824
TW1	50	50	36	34	-16	6.301.930.902	1.101.500	48.568.100	214.265.650.668
TW2	31	31	6	10	-21	6.301.930.902	353.517.100	3.811.258.000	63.019.309.020
TW3	10	26	9	18	8	6.301.930.902	211.552.800	3.742.667.900	113.434.756.236
TW4	18	18	11	12	-6	6.301.930.902	71.866.100	1.000.613.200	75.623.170.824

Laporan Manajemen

Management Report

02





Laporan Komisaris / Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders,

Dengan hormat, izinkan kami menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat strategis selama tahun buku 2024. Dalam peran kami sebagai Dewan Komisaris PT Putra Rajawali Kencana Tbk, kami senantiasa mendampingi Direksi dalam memastikan operasional perusahaan dijalankan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), serta tetap berorientasi pada pencapaian visi jangka panjang perusahaan.

We are pleased to present our report on the supervisory and advisory duties carried out during the 2024 fiscal year. As the Board of Commissioners of PT Putra Rajawali Kencana Tbk, we have continuously overseen and advised the Board of Directors to ensure that the Company's operations are conducted in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and aligned with the Company's long-term vision.

1. Evaluasi Kinerja Direksi dan Perusahaan

Evaluation of the Board of Directors and Company Performance

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan efektif sepanjang tahun 2024. Strategi yang diterapkan – seperti diversifikasi komoditas angkutan, perluasan pasar melalui sinergi multimoda, dan digitalisasi operasional – memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan kinerja dan efisiensi operasional perusahaan. Di tengah tantangan sektor logistik, PT Putra Rajawali Kencana Tbk tetap mampu menjaga stabilitas pendapatan dan mengelola risiko secara efektif.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has carried out its responsibilities effectively throughout 2024. The strategies implemented—including the diversification of transported commodities, market expansion through multimodal synergy, and operational digitalization—have had a positive impact on the Company's growth and operational efficiency. Amid challenges in the logistics sector, PT Putra Rajawali Kencana Tbk maintained stable revenue and managed risks effectively.

2. Pendorong Inovasi dan Transformasi Digital

Innovation and Digital Transformation

Kami memberikan apresiasi atas inisiatif Direksi dalam mendorong inovasi dan digitalisasi, termasuk penerapan sistem ERP, integrasi big data, serta pemanfaatan AI untuk mendukung analisis tren pasar. Langkah ini memperkuat daya saing dan meningkatkan ketahanan operasional perusahaan dalam menghadapi dinamika industri logistik yang terus berkembang.

We commend the initiatives taken by the Board of Directors in driving innovation and digital transformation, including the implementation of an ERP system, big data integration, and the use of AI to support market trend analysis. These efforts have enhanced the Company's competitiveness and operational resilience in an evolving logistics landscape.

3. Tata Kelola Perusahaan dan Transparansi

Corporate Governance and Transparency

Dalam aspek tata kelola, Dewan Komisaris mencatat peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui penyampaian laporan keuangan dan operasional secara berkala serta pelaksanaan audit eksternal yang konsisten. Tidak terdapat perubahan struktur organisasi maupun dewan selama tahun berjalan, mencerminkan stabilitas dan kesinambungan manajemen.

In terms of governance, the Board of Commissioners notes the Company's improvements in transparency and accountability, as evidenced by the regular publication of financial and operational reports and the consistent implementation of external audits. There were no changes to the organizational or board structure during the year, reflecting management stability and continuity.

4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR)

PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah menunjukkan komitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial melalui program pemberdayaan masyarakat dan pengurangan dampak lingkungan. Kami menyambut baik rencana pengembangan program keberlanjutan yang lebih luas di tahun mendatang sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

PT Putra Rajawali Kencana Tbk has demonstrated a strong commitment to social responsibility through community empowerment programs and environmental impact reduction initiatives. We welcome the plan to expand sustainability programs in the coming year as part of the Company's contribution to long-term development.

5. Pengelolaan Risiko dan Tantangan

Risk Management and Challenges

Kami juga mengapresiasi respons cepat dan strategis yang dilakukan Direksi dalam menghadapi tantangan global seperti fluktuasi biaya logistik dan ketidakpastian ekonomi. Langkah-langkah seperti diversifikasi pendapatan dan optimalisasi biaya operasional terbukti efektif dalam menjaga kinerja perusahaan tetap positif.

We also appreciate the Board of Directors' swift and strategic response to global challenges such as rising logistics costs and economic uncertainty. Measures such as revenue diversification and operational cost optimization have proven effective in maintaining the Company's positive performance.

6. Penutup dan Prospek

Closing and Outlook

Menatap tahun 2025, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat kapabilitas teknologi, memperluas jaringan kemitraan, dan mengeksplorasi peluang di pasar baru demi mencapai target pertumbuhan pendapatan sebesar 30%. Kami optimistis bahwa PT Putra Rajawali Kencana Tbk berada pada jalur yang tepat untuk terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen, karyawan, dan para mitra atas kerja keras, komitmen, dan kontribusi selama tahun 2024.

Looking ahead to 2025, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further enhance technological capabilities, expand strategic partnerships, and explore new market opportunities in pursuit of the targeted 30% revenue growth. We are confident that PT Putra Rajawali Kencana Tbk is on the right track to continue its development and deliver sustainable value to all stakeholders.

We extend our sincere gratitude to the Board of Directors, management team, employees, and business partners for their hard work, dedication, and contributions throughout 2024.

Surabaya, 30 April 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Theodore Tonny Hendarto
Komisaris Utama

Laporan Direksi (D.1)

Report of President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear stakeholders

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Putra Rajawali Kencana Tbk dapat menjalani tahun 2024 dengan pencapaian yang memberikan dampak signifikan bagi Perseroan.

Praise and gratitude to God Almighty for His grace and blessings, so that PT Putra Rajawali Kencana Tbk can go through 2024 with achievements that have a significant impact on the Company.

Setelah dunia berhasil mengendalikan pandemi, Indonesia menunjukkan tren pemulihan ekonomi yang positif. Pada tahun 2023, meskipun terdapat perlambatan ekonomi sebesar 0,26% dibandingkan tahun sebelumnya, daya beli masyarakat tetap tinggi, mencerminkan ketangguhan ekonomi nasional.

After the world managed to control the pandemic, Indonesia showed a positive economic recovery trend. In 2023, although there was an economic slowdown of 0.26% compared to the previous year, people's purchasing power remained high, reflecting the resilience of the national economy.

Memasuki tahun 2024, sektor transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan yang signifikan, mencatatkan peningkatan sebesar 9,56% pada kuartal II 2024 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sektor ini juga berkontribusi sebesar Rp345,6 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada kuartal tersebut.

Entering 2024, the transportation and warehousing sector experienced significant growth, recording an increase of 9.56% in the second quarter of 2024 compared to the same period the previous year. This sector also contributed IDR 345.6 trillion to the national Gross Domestic Product (GDP) in that quarter.

Secara keseluruhan, sektor logistik diproyeksikan menyumbang Rp1.436 triliun atau tumbuh 14,16% terhadap PDB Indonesia pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan efektivitas dan efisiensi melalui pengembangan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, serta kolaborasi dan sinergi seluruh pemangku kepentingan.



Overall, the logistics sector is projected to contribute IDR1,436 trillion or grow 14.16% to Indonesia's GDP in 2024. This growth is driven by increased effectiveness and efficiency through technology development, human resource competency, and collaboration and synergy of all stakeholders.

inerja positif sektor logistik ini memberikan peluang besar bagi PT Putra Rajawali Kencana Tbk untuk terus berkembang dan berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

The positive performance of the logistics sector provides a great opportunity for PT Putra Rajawali Kencana Tbk to continue to grow and contribute to supporting national economic growth.

Kinerja Keuangan, Operasional, dan Kinerja Keberlanjutan Tahun 2024

Financial, Operational and Sustainability Performance In 2024

Pada tahun 2024, PT Putra Rajawali Kencana Tbk berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif, ditandai dengan peningkatan signifikan pada pendapatan usaha sebesar 45% dan laba tahun berjalan sebesar 37%. Strategi pengembangan aset produktif seperti penambahan armada kendaraan memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja operasional. Total aset meningkat menjadi Rp 616,10 miliar dengan dukungan liabilitas yang dikelola secara sehat dan peningkatan ekuitas.

In 2024, PT Putra Rajawali Kencana Tbk successfully recorded a positive financial performance, characterized by a significant increase in operating revenue by 45% and profit for the year by 37%. Productive asset development strategies such as the addition of vehicle fleets contributed significantly to operational performance. Total assets increased to Rp 616.10 billion with the support of healthily managed liabilities and increased equity.

Dari sisi keberlanjutan, Perseroan terus menunjukkan komitmennya terhadap pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan yang baik. Penguatan struktur permodalan, pengelolaan utang yang optimal, dan pelaksanaan efisiensi operasional menjadi fokus utama perusahaan dalam memastikan keberlanjutan usaha di masa depan.

In terms of sustainability, the Company continues to demonstrate its commitment to risk management and good corporate governance. Strengthening the capital structure, optimizing debt management, and implementing operational efficiency are the main focus of the company in ensuring business sustainability in the future.

Strategi Usaha Perseroan Tahun 2024

/ Company's Business Strategy In 2024

Melihat keberhasilan strategi bisnis di tahun 2023, pada tahun 2024 Perseroan mempertahankan beberapa strategi dan mengembangkannya. Sebagai perusahaan yang mengambil posisi di dalam *integrated supply chain logistic*, Perseroan memiliki peran sebagai mitra konglomerasi. Secara mikro, pergerakan ekonomi saat ini untuk pemasok bergantung pada konglomerasi yang memiliki daya saing dan keberlanjutan yang kokoh. Sektor logistik merupakan salah satu kontributor utama penyokong pertumbuhan ekonomi nasional. Perseroan menimbang bahwa bisnis *supply chain logistic* terintegrasi merupakan bisnis prospektif, profitable dan sustain, dengan kondisi bisnis logistik di Indonesia yang masih dominan terfragmentasi ke dalam spesialisasi komoditas.

Melihat tingginya peluang yang dapat menggerakkan laju bisnis, pada tahun 2023 Perseroan menetapkan sejumlah strategi untuk mencapai kinerja yang memuaskan. Strategi - strategi tersebut meliputi:

Seeing the success of the business strategy in 2023, in 2024 the Company will maintain several strategies and develop them. As a company that takes a position in the integrated supply chain logistics, the Company has a role as a conglomerate partner. At the micro level, the current economic movement for suppliers depends on conglomerates that have strong competitiveness and sustainability. The logistics sector is one of the main contributors to national economic growth. The Company considers that the integrated supply chain logistics business is a prospective, profitable and sustainable business, with the condition of the logistics business in Indonesia which is still predominantly fragmented into commodity specializations. Seeing the high opportunities that can drive business rates, in 2023 the Company has set a number of strategies to achieve satisfactory performance. These strategies include:

01

Pengembangan pengelolaan alur produksi dan distribusi dengan komoditas barang jadi / *The development of managing the production and distribution flow with finished goods commodities*

Pengembangan pengelolaan alur produksi dan distribusi dengan komoditas barang jadi merupakan strategi kunci bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memenuhi permintaan pasar dengan lebih baik. Dengan mengoptimalkan proses produksi dan distribusi barang jadi, perusahaan dapat mengurangi waktu siklus produksi, mempercepat pengiriman ke pelanggan, dan mengurangi biaya logistik secara keseluruhan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga memperkuat posisi persaingan perusahaan di pasar. Dengan memanfaatkan teknologi dan analisis data, perusahaan dapat memantau dan mengelola alur produksi dan distribusi secara lebih efektif, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan akurat untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuntungan perusahaan.

Developing the management of production and distribution flows with finished goods commodities is a key strategy for companies to improve operational efficiency and better meet market demand. By optimizing the process of producing and distributing finished goods, companies can reduce production cycle times, expedite deliveries to customers, and lower overall logistics costs. This not only enhances customer satisfaction but also strengthens the company's competitive position in the market. By leveraging advanced technology and data analytics, companies can monitor and manage production and distribution flows more effectively, enabling more timely and accurate decision-making to improve operational performance and company profits.

02

Memperkuat posisi di wilayah perluasan dan peningkatan aktivitas angkutan multimodal / *Strengthening the position in expanded areas and increasing multimodal transportation activities*

Pada tahun 2023, Perseroan telah memperluas jangkauan hingga ke Sumatera. Perluasan dilakukan dengan memusatkan pada area-area industrialisasi yang memiliki *supply chain* di Sumatera, lebih spesifik lagi di Sumatera Utara. Hal ini beriringan dengan infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah, baik pelabuhan, jalan tol, dan kawasan Industri yang mendekati ke pusat komoditas.

Dengan implementasi strategi tersebut, efisiensi dan perluasan pasar di Sumatera berhasil dicapai dengan mencatatkan pertumbuhan di EBITDA Perseroan. Pada 2024, Perseroan memperkuat posisi perusahaan di wilayah-wilayah perluasan seperti di Sumatera melalui jaringan infrastruktur kapal RORO. Sementara itu, peningkatan aktivitas angkutan multimodal juga terus dilancarkan. Perseroan menggunakan jaringan infrastruktur di Jawa dan jaringan infrastruktur kapal RORO di Bali dan Nusa Tenggara Barat (NTB).

In 2023, the Company expanded its reach to Sumatra. The expansion focused on industrial areas with established supply chains in Sumatra, specifically in North Sumatra. This was in line with government-built infrastructure, including ports, toll roads, and industrial zones near commodity centers. With the implementation of this strategy, efficiency and market expansion in Sumatra were successfully achieved, leading to growth in the Company's EBITDA. In 2024, the Company strengthened its position in expansion areas such as Sumatra through the RORO ship infrastructure network. Meanwhile, the increased activities of multimodal transport continued. The Company utilized infrastructure networks in Java and RORO ship infrastructure networks in Bali and West Nusa Tenggara (NTB).

Strategi ini ditetapkan oleh Perseroan tidak hanya untuk meningkatkan kinerja ekonomi tetapi juga kinerja keberlanjutan. Dengan menjalankan aktivitas angkutan multimoda yaitu penggabungan penggunaan truk dan kereta, truk dan kapal RORO, kapal tongkang, kapal tanker, dan mobil kontainer.

This strategy was adopted by the Company not only to improve economic performance but also sustainability. By engaging in multimodal transport activities, which combine truck and train usage, truck and RORO ship, barge, tanker ship, and container truck operations.

03

Diversifikasi komoditas / Commodity Diversification

Strategi diversifikasi komoditas yang sudah mulai dijalankan dari tahun 2022 juga terus dijalankan di tahun 2024. Komoditas yang digarap oleh Perseroan terbagi menjadi dua. Pertama adalah komoditas cair yang meliputi CPO, CNO, aneka kimia dasar, energi dan gas. Kedua adalah komoditas padat yang meliputi barang jadi (*consumer goods dan food*), *fertilizer* (pestisida, hibrida dan pupuk). Strategi diversifikasi komoditas merupakan langkah strategis yang penting untuk mengurangi risiko, meningkatkan stabilitas pendapatan, memperluas pasar, meningkatkan daya saing, dan mengembangkan kemampuan produksi perusahaan.

The commodity diversification strategy that has been implemented since 2022 continues in 2023. The commodities managed by the Company are divided into two categories. First are liquid commodities including CPO, CNO, various basic chemicals, energy, and gas. Second are solid commodities including finished goods (consumer goods and food), fertilizers (pesticides, hybrids, and sertilizers). Diversification of commodities is an important strategic step to reduce risk, increase income stability, expand markets, improve competitiveness, and develop the production capabilities of the company.

Peluang Bisnis / Business Prospect

Dana Moneter Internasional atau IMF memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2024, sementara proyeksi *World Bank* sebesar 4,9%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan belanja pemerintah. Belanja pemerintah diperkirakan akan meningkat sebesar 6,62% pada tahun 2024, didorong oleh persiapan pemilihan umum dan peningkatan belanja infrastruktur. Peningkatan belanja pemerintah akan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan permintaan barang dan jasa.

The International Monetary Fund (IMF) projects that Indonesia's economy will grow by 5.0% in 2024, while the World Bank's projection is 4.9%. Indonesia's economic growth will be supported by strong domestic consumption and government spending. Government spending is expected to increase by 6.62% in 2024, driven by preparations for the general elections and increased infrastructure spending. This increase in government spending will support Indonesia's economic growth by creating jobs and boosting demand for goods and services.

Potensi kenaikan permintaan barang dan jasa yang ditandai dengan peningkatan belanja pemerintah menjadi peluang bisnis Perseroan untuk semakin berkembang. Pada tahun 2025, Perseroan meyakini bahwa pengembangan bisnis dengan konsep hilirisasi yaitu menambahkan volume yang meliputi sektor produksi dan distribusi menggunakan jaringan multimoda kereta dan kapal RORO adalah langkah yang efektif. Di samping itu, Perseroan juga akan tetap membuka kemungkinan pada tren-tren baru di komoditas, terutama di bidang pangan. Perseroan berencana untuk memasuki sektor turunan sektor agrikultur seperti gula, beras, minyak goreng, dan susu. Selain itu, perseroan juga dalam tahap perencanaan untuk mengakuisisi perusahaan-perusahaan trucking lokal untuk mempercepat integrasi dan percepatan bisnis.

The potential increase in demand for goods and services, marked by the rise in government spending, presents a business opportunity for the Company to further expand. In 2024, the Company believes that expanding business with a downstream concept, which involves increasing volume in the production and distribution sectors using multimodal networks such as trains and RORO ships, is an effective step. Additionally, the Company will remain open to new trends in commodities, especially in the food sector. The Company plans to enter derivative sectors of the agriculture sector such as sugar, rice, cooking oil, and milk. Furthermore, the Company is in the planning stages to acquire local trucking companies to accelerate integration and business acceleration.

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga praktik tata kelola perusahaan secara berkelanjutan dengan kualitas dan standar yang tinggi. Direksi senantiasa berupaya agar praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dapat dilakukan secara konsisten.

The Company is committed to implementing and maintaining sustainable corporate governance practices with high quality and standards. The Board of Directors continually strives to ensure that good corporate governance practices are consistently applied.

Dengan praktik tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan akan menciptakan budaya perusahaan yang baik dan Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan sinergis dalam mencapai tujuan perusahaan serta meningkatkan citra Perseroan yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan. Salah satu kegiatan membangun budaya berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan meliputi penyelenggaraan pelatihan secara rutin kepada supir untuk mengurangi angka kecelakaan di jalan, melakukan ekspansi pasar guna meningkatkan pendapatan, serta memanfaatkan angkutan multimodal untuk pengurangan emisi.

By consistently and sustainably practicing corporate governance, it will create a positive company culture, allowing the Company to grow healthily and synergistically in achieving its goals while enhancing the Company's image, ultimately increasing trust from shareholders and stakeholders. One of the sustainable culture-building activities undertaken by the Company includes regularly conducting training for drivers to reduce road accidents, expanding market reach to increase revenue, and utilizing multimodal transportation to reduce emissions.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan / Achievement of Sustainability Performance

Di tengah kondisi ekonomi global yang menantang sepanjang tahun 2024, Perseroan tetap berupaya untuk menjalankan komitmen sebagai perusahaan yang mendukung kinerja keberlanjutan di aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Mengenai kinerja keberlanjutan, pada tahun 2025 Perseroan memberikan lebih banyak pelatihan pada karyawan terhitung total 234 jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan, lebih banyak 87,5 jam dari tahun 2022 yang berjumlah 146,5. Sementara itu, biaya penggunaan listrik sebesar Rp 74.421.767,-, biaya air Rp 10.110.240,- dan biaya bahan bakar Rp 3.329.039.276,- meningkat dari pemakaian tahun 2022 yaitu biaya penggunaan listrik Rp 55.990.463,-, biaya air Rp 8.272.580,- dan biaya bahan bakar Rp 30.189.565.184,-. Hal ini disebabkan dengan produktivitas kegiatan operasional harian yang meningkat. Akan tetapi, Perseroan berhasil menekan biaya penggunaan peralatan dan perlengkapan kantor yang tercatat sebesar Rp 8.115.373,-. Jumlah ini menurun 35,84% dari tahun 2022 yang berjumlah Rp 12.648.100,-. Penurunan terjadi sejalan dengan digitalisasi yang dilakukan oleh Perseroan sehingga dokumen-dokumen yang membutuhkan kertas dan alat tulis kantor berkurang.

Amid challenging global economic conditions throughout 2024, the Company continued to strive to uphold its commitment as a company supporting sustainability in social, economic, and environmental aspects, aiming to provide tangible benefits to all stakeholders. Regarding sustainability performance, in 2023, the Company provided more training to employees, totaling 234 training hours given to employees, an increase of 87.5 hours compared to 2022, which totaled 146.5 hours. Meanwhile, electricity costs amounted to Rp74,421,767, water costs to Rp10,110,240, and fuel costs to Rp3,329,039,276, all increasing from the usage in 2022 which were Rp55,990,463 for electricity, Rp8,272,580 for water, and Rp30,189,565,184 for fuel. This increase was due to the increased daily operational productivity. However, the Company managed to reduce the costs of equipment and office supplies, totaling Rp8,115,373. This amount decreased by 35.84% from 2022, which was Rp12,648,100. The reduction aligns with the Company's digitalization efforts, reducing paper and stationery documents.

Peran Direksi Dalam Perumusan dan Pelaksanaan Strategi Kebijakan Strategis / The Role of The Board of Directors in the Formulation and Implementation of Strategic Policy Strategies

Penyusunan strategi Perseroan dilakukan dalam rapat pimpinan yang merupakan tahap awal dari merumuskan kebijakan strategis Perseroan dengan memperhatikan tantangan dan potensi dalam menjalankan bisnis Perseroan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Rapat pimpinan yang dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan tersebut menghasilkan kerangka strategi yang menjadi acuan bagi seluruh operasional perusahaan selama satu tahun ke depan. Berpedoman pada strategi yang telah ditetapkan dalam rapat pimpinan, setiap divisi

melakukan rapat kerja dalam menjabarkan strategi tersebut yang kemudian diturunkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) yang harus dicapai pada tahun buku. Sebagai industri yang bisnisnya dipengaruhi oleh trend komoditas, maka memungkinkan bagi Perseroan untuk melakukan penyesuaian terhadap strategi yang telah ditetapkan dengan pertimbangan memitigasi risiko dan memastikan bisnis Perseroan dapat berjalan dengan baik.

The formulation of the Company's strategy is carried out in a leadership meeting which is the initial stage of formulating the Company's strategic policy by taking into account the challenges and potentials in running the Company's business in the short, medium and long term. The leadership meeting, which was attended by members of the Board of Directors of the Company, produced a strategic framework that became a reference for all company operations for the next year. Guided by the strategy that has been set in the leadership meeting, each division conducts a working meeting to elaborate on the strategy which is then derived in the Key Performance Indicator (KPI) that must be achieved in the fiscal year. As an industry whose business is influenced by commodity trends, it is possible for the Company to make adjustments to the strategy that has been set in consideration of mitigating risks and ensuring the Company's business can run well.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Implementasi Strategi yang Efektif / Process that The Board of Directors Applies for Effective Strategy Implementation

Direksi memiliki tugas dan wewenang dalam menjalankan Perseroan secara efektif. Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana kerja (*work plan*) serta mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.

The Board of Directors has the duty and authority to run the Company effectively. The Board of Directors is obliged to lead and manage the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association and prevailing laws and regulations and with due regard to the principles of Good Corporate Governance. The duties of the Board of Directors include, among others, preparing the vision, mission and values as well as the Company's strategic plan in the form of a corporate plan and work plan, as well as controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently.

Direksi melaksanakan rapat direksi secara berkala untuk melakukan evaluasi atas kinerja berjalan serta jika diperlukan melakukan perubahan strategi sesuai dengan situasi dan kondisi yang mempengaruhi bisnis perusahaan, sesuai dengan dinamika pasar maupun industri. Evaluasi disertai pengambilan keputusan terkait operasional Perseroan dilakukan dewan direksi secara harian dengan tepat dan cepat dengan adanya sistem informasi manajemen yang terintegrasi.

The Board of Directors conducts regular board meetings to evaluate current performance and, if necessary, make changes to the strategy in accordance with the situations and conditions that affect the company's business, in accordance with market and industry dynamics. Evaluation along with decision-making related to the Company's operations is carried out by the board of directors on a daily basis precisely and quickly with the existence of an integrated management information system.

Tantangan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues of Sustainable Finance Implementation

Perseroan telah berupaya untuk semaksimal mungkin menerapkan keuangan berkelanjutan. Terlepas dari terjadinya peningkatan kinerja ekonomi di aspek pendapatan, Perseroan masih menemukan berbagai tantangan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Pertama adalah terkait dengan regulasi yang berlaku di sektor logistik karena belum sepenuhnya sejalan dengan implementasi di lapangan. Sektor transportasi ramah lingkungan menjadi salah satu kriteria usaha keberlanjutan. Sementara itu, truk yang diproduksi di Indonesia saat ini masih menggunakan standar Euro II dan sebagian baru memulai transformasi menjadi Euro IV. Di sisi lain, penggunaan bahan bakar dengan standar Euro yang lebih tinggi meningkatkan biaya operasional perusahaan secara signifikan sehingga memengaruhi laba bersih perusahaan.

The Company has endeavored to implement sustainable finance to the fullest extent possible. Despite the improvement in economic performance in terms of revenue, the Company still faces various challenges in implementing sustainable finance. The first is related to existing regulations in the logistics sector that are not fully aligned with on-the-ground implementation. Environmental-friendly transportation is one of the criteria for sustainable business practices. However, trucks produced in Indonesia still adhere to Euro II standards, with some beginning the transition to Euro IV. On the other hand, using fuel with higher Euro standards significantly increases the company's operational costs, thus affecting the company's net profit.

Tantangan kedua terkait dengan pengeluaran biaya yang lebih tinggi apabila melakukan perubahan secara signifikan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Akibatnya, Perseroan tidak dapat melakukan perubahan secara menyeluruh dalam satu waktu, akan tetapi secara bertahap sesuai dengan anggaran biaya yang dapat dijangkau oleh Perseroan. Salah satu cara yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah dengan pemanfaatan kereta logistik dalam pengiriman untuk mengurangi emisi.

The second challenge relates to higher expenses when making significant changes to sustainable finance practices. As a result, the Company cannot make comprehensive changes all at once but rather gradually, based on the budget that is manageable for the Company. One approach the Company has taken in implementing sustainable finance is by utilizing logistics trains for delivery to reduce emissions.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai Dengan yang Ditargetkan / Comparison Between Achieved and Targeted Results

Hasil kinerja keuangan dan operasional Perseroan pada tahun 2024 secara umum telah melampaui target yang ditetapkan, khususnya pada aspek pendapatan usaha yang berhasil tumbuh 45% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, laba tahun berjalan yang tercapai juga menunjukkan hasil positif seiring dengan pengendalian biaya dan efisiensi operasional. Pertumbuhan aset dan penguatan modal menunjukkan bahwa strategi Perseroan dalam melakukan ekspansi dan penguatan struktur keuangan berjalan sesuai dengan rencana.

The Company's financial and operational performance results in 2024 generally exceeded the targets set, especially in the aspect of operating income which managed to grow 45% from the previous year. Meanwhile, the profit for the year also showed positive results in line with cost control and operational efficiency. Asset growth and capital strengthening indicate that the Company's strategy to expand and strengthen its financial structure is on track.

Penutup dan Apresiasi / Closing and Appresiation

Saya mewakili Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi - tingginya kepada seluruh tim yang telah bekerja keras untuk mempertahankan ketangguhan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Tahun 2024 menciptakan momentum yang baik bagi Perseroan untuk dapat melangkah lebih maju pada tahun-tahun mendatang. Apresiasi juga kami berikan kepada pemegang saham atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan sehingga memotivasi kami untuk terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kami juga ucapkan terima kasih kepada mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang terbina dengan baik dan dukungan sehingga Perseroan mampu melewati tantangan dan mencapai prestasi unggul di tahun 2024.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my highest gratitude and appreciation to all teams who have worked hard to maintain the Company's resilience in carrying out business activities. 2024 creates good momentum for the Company to be able to move forward in the coming years. We also give our appreciation to the shareholders for all the support and trust that has been given to motivate us to continue to grow and provide added value to shareholders and stakeholders. We also thank our partners and all stakeholders for the well-developed cooperation and support so that the Company is able to overcome challenges and achieve superior achievements in 2023.

Surabaya, 30 April 2025

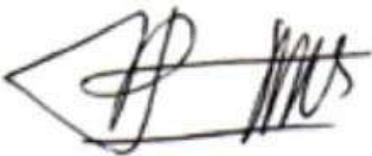
Atas nama Direksi

PT Putra Rajawali Kencana, Tbk

On behalf of the Board of Directors

PT Putra Rajawali Kencana, Tbk

Commissioners,



Ariel Wibisono

Direktur Utama / *President Director*

**Profil
Perusahaan**
Company Profile

03



Identitas Perusahaan *Company Identity*



Nama Perusahaan / Company Name: PT Putra Rajawali Kencana, Tbk

Bidang Usaha / Business Are:

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi bidang pengangkutan dan pergudangan.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities covers transportation and warehousing.

Alamat / Address:

Ruko Section One blok F 10,
Jl Rungkut Industri Raya 1, Kendangsari,
Tenggilis Mejoyo, Surabaya.

Telepon / Telephone:

+62 31 9901 3573

Fax:

+62 31 9985 0898

Website:

www.puratrans.com

Email:

info@puratrans.com

Dasar Hukum Pendirian / Establishment Legal Basis:

Akta Nomor 5 Tanggal 17 April 2012

Modal Dasar / Authorized Share Capital:

Rp 700.000.000

Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Share Capital:

Rp 315.096.545.100

Profil Perusahaan

Company Profile

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (disebut juga “Perseroan”) merupakan sebuah perusahaan berbasis di Surabaya yang bergerak di bidang jasa transportasi pengangkutan dan multimoda transportasi. Layanan yang ditawarkan meliputi upstream supply chain logistic, internal supply chain logistic, dan downstream supply chain management. Perseroan merupakan bagian dari Rajawali Group, sebuah grup perusahaan yang telah lama berpengalaman di bidang jasa transportasi bahan baku.

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (also known as the “Company”) is a Surabaya-based company providing freight and multimodal transportation services. Services include upstream supply chain logistics, internal supply chain logistics, and downstream supply chain management. The Company is part of the Rajawali Group, a group of companies with extensive experiences in the field of material logistics.

Awal mula Perseroan adalah sebuah divisi yang fokus pada pengangkutan barang komoditas padat dan material pendukung pembangunan serta konstruksi menggunakan kendaraan boks kargo dan truk flatbed. Pada tahun 2012, divisi tersebut bertransformasi menjadi badan hukum Perseroan Terbatas sebagai bagian dari strategi untuk mengembangkan bisnis dalam skala yang lebih besar.

In the beginning, the Company was a division that focused on the transportation of solid commodity goods and construction supporting materials using cargo box vehicles and flatbed trucks. In 2012, the division was transformed into a limited liability company as part of a strategy to expand the business on a larger scale.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012 dan telah memiliki Nomor Induk Berusaha No. 9120006671946 tanggal 14 Juni 2019 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS Republik Indonesia.

The company was established based on Deed Number 5 dated 17 April 2012 before Notary Juanita Sari Dewi, Bachelor of Law, Notary in Surabaya and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-39185.AH.01.01 of 2012 as well as Business Identification Number No. 9120006671946 dated 14 June 2019 issued by the OSS Management and Organizer Agency of the Republic of Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhannya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti, SH., mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Terbuka, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072852.AH.01.02.

As continuing to develop, the Company's Articles of Association have undergone several amendments. Based on the Company Shareholders Decree No. deed. 23 dated 20 September 2019 from Notary Rini Yulianti, SH., regarding the shift of the company's status from a private company to a public company, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0072852.AH.01.02 of 2019. The Company also amended the Articles of Association which obtained.

Tahun 2019. Perseroan juga mengubah Anggaran Dasar yang memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021. Hal ini dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 22 tanggal 19 Agustus 2021 dari Notaris Rini Yulianti, S.H. dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kemenkumham Nomor AHU-AH.01.03-0438843 tanggal 20 Agustus 2021.

Approval for Amending the Company's Articles of Association to conform with POJK No.15/POJK.04/2020 at the 2021 General Meeting of Shareholders. This was stated in the deed of Statement of Decision Company Shareholders No. 22 dated 19 August 2021 from Notary Rini Yulianti, S.H. and has received Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0438843 dated 20 August 2021.

Terhitung hingga saat ini, armada milik Perseroan telah mencapai lebih dari 360 unit. Untuk memenuhi komitmen dalam menghasilkan kinerja yang lebih efisien dan efektif, Perseroan menerapkan Driver Management System. Sepanjang perjalanan bisnisnya, Perseroan telah berhasil meraih kepercayaan dari berbagai perusahaan di Indonesia. Hal tersebut menjadi landasan kuat bagi Perseroan untuk terus memantapkan langkah untuk berkembang melalui berbagai keunggulan kompetitif dengan terus berinovasi demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Currently, the Company has more than 222 units of fleets. To fulfill its commitment to implement more efficient and effective performance, the Company implements a Driver Management System. Throughout its business journey, the Company has maintained the trust of various companies in Indonesia. This has become a strong foundation for the Company to continually develop through various competitive advantages by consistently innovating in order to create a

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Milestone

2012

PT Putra Rajawali Kencana didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012.

PT Putra Rajawali Kencana established based on deed No. 5 dated April 17, 2012.

Penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) untuk seluruh armada yang dimiliki oleh PT Putra Rajawali Kencana.

Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) system for all fleets owned by PT Putra Rajawali Kencana.

2014

**2015
- 2019**

PT Putra Rajawali Kencana menambah 64 unit armada untuk menangani Jawa, Bali dan jalur Sumatera.

PT Putra Rajawali Kencana added 64 units of fleet to handle Java, Bali, and Sumatra.

PT Putra Rajawali Kencana melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.

PT Putra Rajawali Kencana conducted an IPO on the Indonesia Stock Exchange.

2020

2021

Bertransformasi menjadi perusahaan multimoda B2B (truk dan kereta) untuk peningkatan volume dengan perluasan segmen komoditas building material, agrikultur, dan bahan mentah.

PT Putra Rajawali Kencana transformed into a multimodal B2B (truck and train) company to expand building material, agriculture and raw material commodities. building material, agriculture and raw material commodities.

Perseroan menambah jumlah armada sebanyak 138 unit. Perluasan ke Sumatera melalui Multimoda Kapal Roro.

The Company increased the number of its fleet by 138 units. Expansion to Sumatera by Multimoda Roro Ships.

2022

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Company Value

Visi / Vision

Menjadi perusahaan intralogistik dan multimoda terbesar di Indonesia.
Become the largest intralogistics and multimodal company in Indonesia.

Misi / Mission

- Menjadi mitra strategis pemerintah dan industri swasta papan atas di dalam pendistribusian dan pengiriman multikomoditas di seluruh Indonesia.

To become a strategic partner of the government and top private industry players in the distribution and delivery of multiple commodities throughout Indonesia.

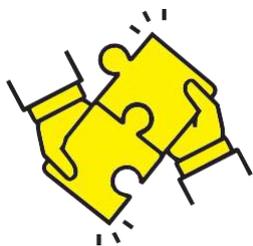
- Menjadi bagian mitra industri di dalam pendistribusian dan penyediaan kebutuhan barang serta bahan baku di dalam rantai pasok industri.

To become a part of the industry partner in the distribution and provision of goods and raw materials needs in the industrial supply chain.

- Menjadi perusahaan multimoda dan multikomoditas terbesar di Indonesia yang mengedepankan dan peduli terhadap safety, security dan kesejahteraan lingkungan dan memberikan manfaat berkelanjutan kepada Pemangku kepentingan.

To become the largest multimodal and multi-commodity company in Indonesia that prioritizes and cares about safety, security, and environmental well-being, and provides sustainable benefits to stakeholders.

Nilai - Nilai Perusahaan



Integritas / Integrity

Inti dari nilai integritas adalah bertindak secara konsisten antara apa yang dikatakan dengan tingkah lakunya sesuai nilai-nilai yang dianut. Indikator perilaku utama adalah jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

The fundamental aspect of upholding integrity is to consistently align one's words with their actions based on the adopted values. The primary indications of this behavior are being truthful, having self-control, and being accountable.



Inti dari nilai profesional adalah bekerja menggunakan seluruh potensi secara optimal dan mengembangkan diri secara terus-menerus. Indikator perilaku utama adalah objektif (tidak terpengaruh atau dipengaruhi bias), dapat menjaga kerahasiaan penting, transparan, memiliki komitmen yang kuat terhadap profesi, serta dapat diandalkan.



Profesional / Professional

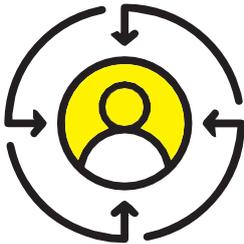
Professional values center around maximizing one's potential and continuously striving for self improvement. Objective decision-making, the ability to maintain confidentiality, transparency, strong commitment to one's profession, and reliability are some of the key behavioral indicators that demonstrate adherence to professional values.



Kerja Sama Tim / Team Work

Inti dari nilai kerja sama tim adalah kemampuan mewujudkan visi dan misi Perseroan secara bersama-sama. Indikator perilaku utama adalah melaksanakan komunikasi dan koordinasi yang jelas, terarah, efektif, dan efisien serta mengembangkan kebersamaan dalam tim, berkolaborasi, dan sinergi.

The core of the value of teamwork is the ability to realize the vision and mission of the Company together. The main behavioral indicators are carrying out clear, directed, effective, and efficient communication and coordination as well as developing togetherness in a team, collaborating, and synergizing.



Fokus Pada Pelanggan / Customer Focus

Inti dari nilai fokus pada pelanggan adalah memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Indikator perilaku utama adalah memberikan pelayanan prima pada pelanggan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan serta menjalin kemitraan strategis untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

The essence of the value of customer focus is to provide the best service to customers. The main behavioral indicator is providing excellent service to customers while still paying attention to the interests of the Company and establishing strategic partnerships to provide added value for the Company.



Keberlanjutan / Sustainability

Inti dari nilai keberlanjutan adalah dapat bergerak dengan cepat dan adaptif terhadap perubahan dengan meminimalisasi risiko. Indikator perilaku utama adalah mengembangkan sikap kreatif dan inovatif, tanggap terhadap perubahan dan melakukan perbaikan terus-menerus, fleksibel dan memitigasi risiko yang mungkin muncul.

The value of sustainability is shown by behaviors to move and adapt swiftly to changes with the lowest risk possible. Main indicators of this value include developing creativity and innovation, being fast response to changes and thriving for continuous improvement, showing flexibility and having the ability to mitigate possible risks.

Wilayah Operasi

Operation Area

Wilayah operasi Perseroan meliputi:
The Company's operating areas include



Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi

Company Membership in Association

Saat ini Perseroan telah bergabung dalam beberapa keanggotaan asosiasi, sebagai berikut:

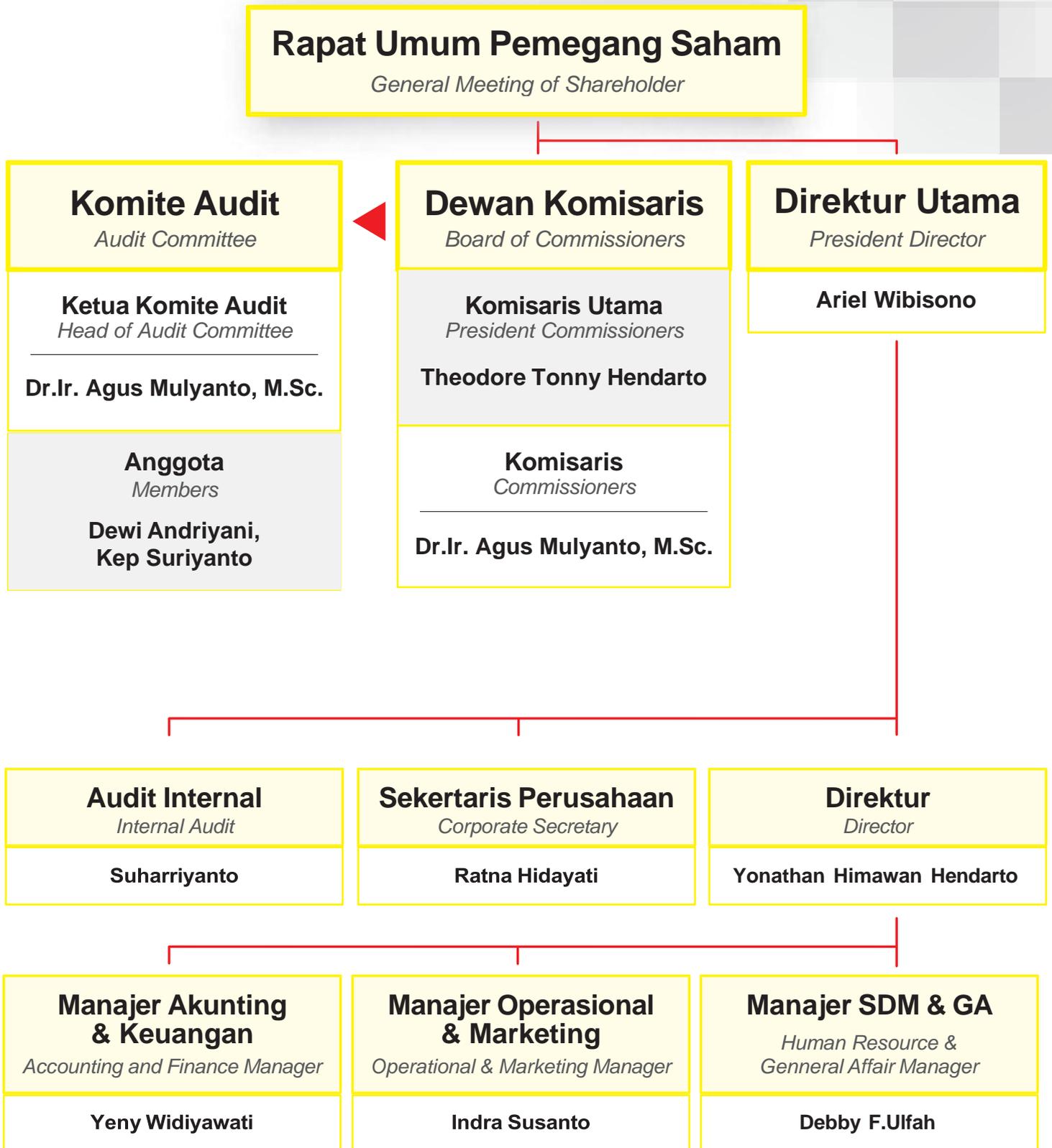
To present time, the Company has joined a few of association memberships including:

01	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak 2020 sebagai Anggota. <i>Association of Indonesian Companies (AEI) since 2020 as a Member.</i>
02	Kamar Dagang dan Industri (Kadin) sejak 2021 sebagai Anggota. <i>Chamber of Commerce and Industry (Kadin) since 2021 as a Member.</i>
03	Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) sejak 2019 sebagai Anggota. <i>Indonesian Logistics and Forwarders Association (ALFI) since 2019 as a Member.</i>
04	Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Aprindo) sejak 2015 sebagai Anggota. <i>Indonesian Truck Entrepreneurs Association (Aprindo) since 2015 as a Member.</i>
05	Perkumpulan Keamanan dan Keselamatan Indonesia (Kamselindo) sejak 2021 sebagai Anggota. <i>Indonesian Security and Safety Association (Kamselindo) since 2021 as a Member.</i>
06	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) sejak 2020 sebagai Bendahara Umum <i>Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) since 2020 as General Treasurer</i>
07	WC-CMD-ACMF Joint Sustainable Finance Working Group Industry Advisory Panel ("IAP") dari 15 April 2024-14 April 2025. <i>Member of the WC-CMD-ACMF Joint Sustainable Finance Working Group Industry Advisory Panel ("IAP") from 15 April 2024-14 April 2025.</i>

Manfaat yang didapatkan Perseroan dengan bergabung dalam keanggotaan asosiasi adalah Perseroan mendapatkan berbagai informasi terbaru dalam dunia usaha serta dapat menjalin komunikasi antara sesama anggota dan pihak-pihak yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Joining several associations benefits the Company to gain new information related to the business and to maintain communication among members and related parties within the Company's business..

Struktur Organisasi
Organization Structure



Profil Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Board of Directors Profile

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 13 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of shareholders No. 9 dated Juni 13, 2024, as recorded by Notary Public Dr. Susanti, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner:*

Theodore Tony Hendarto

Komisaris Independen / *Independent Commissioner:*

Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc.

Direksi / Directors

Direktur Utama / *President Director:*

Ariel Wibisono

Direktur / *Director:*

Yonathan Himawan Hendarto

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing–masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan:

The following is a brief history of each member of the commissioners and directors of the company:



Theodore Tony Hendarto

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Probolinggo, 26 Februari 1951. Theodore Tony Hendarto mengawali bisnis pada tahun 1978 sebagai Direktur Utama PT Sumber Agung Probolinggo. Tahun 1991, mengembangkan perusahaan dan menjabat Direktur Utama PA Rajawali. Perusahaan angkutan ini terus berkembang hingga kini. Sejak tahun 2013, beliau menjadi Komisaris utama PT Rajawali Inti. Sejak tahun 2019, menjabat sebagai Direktur Utama PT Igelcorp Indo Kapital dan Komisaris Utama PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

An Indonesian citizen, he was born in Surabaya, February 26, 1951. Theodore Tony Hendarto started his business in 1978 as President Director of PT Sumber Agung Probolinggo. In 1991, he developed the Company and served as President Director of PA Rajawali. The Company continues to grow until present. Since 2013, served as the President Commissioner of PT Rajawali Inti. Since 2019, he has been President Director of PT Igelcorp Indo Kapital and the President Commissioner of PT Putra Rajawali Kencana Tbk.



Masa Jabatan:
Terms of office:
6 June 2023
- Present

Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1948. Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc. diangkat sebagai Komisaris Independen PT Putra Rajawali Kencana Tbk pertama kali pada 16 Juni 2023 berdasarkan Berita Acara Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Putra Rajawali Kencana Tbk No. 12. Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc. merupakan alumni University of Wisconsin Madison, Amerika Serikat, dengan gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) dari jurusan Telecommunications Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc.) dari jurusan Telecommunications Engineering dengan jurusan minor di Business Management pada tahun 1978. Selain itu, Agus Mulyanto juga meraih gelar Master in Telecommunications dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro (Ir.) Jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS) pada tahun 1972. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 45 tahun di bisnis ICT (Information and Communications Technology) serta di industri media penyiaran dan televisi berlangganan.

Sejak tahun 2015 sampai sekarang ia menjabat sebagai Komisaris Independen di PT MNC Vision Networks Tbk, Komisaris Utama di PT MNC Kabel Mediakom, Komisaris Utama PT Menn Teknologi Indonesia, dan Komisaris PT Infokom Elektrindo.

Citizen of Indonesia, born in Surabaya in 1948. Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc. is an alumnus of the University of Wisconsin Madison, United States, with a Doctor of Philosophy (Ph.D.) degree in Telecommunications Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc.) degree in Telecommunications Engineering with a minor in Business Management in 1978. In addition, Agus Mulyanto also earned a Master in Telecommunications from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and a Bachelor of Electrical Engineering (Ir.) majoring in Telecommunications from the Sepuluh November Surabaya Institute of Technology (ITS) in 1972. He has over 45 years of experience in the ICT (Information and Communications Technology) business as well as in the broadcasting and subscription television industries. Since 2015, he has served as an Independent Commissioner at PT MNC Vision Networks Tbk, President Commissioner at PT MNC Kabel Mediakom, President Commissioner at PT Menn Teknologi Indonesia, and Commissioner at PT Infokom Elektrindo.

Independensi Dewan Komisaris / Independence of Board of Commissioners

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi yang meliputi hubungan keuangan, hubungan keluarga serta kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Akan tetapi, terdapat hubungan afiliasi meliputi Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga serta Kepengurusan dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut:

The Board of Commissioners has no financial, familial, or managerial affiliations with each other. However, the Board of Commissioners have financial, family, and managerial affiliations with the Board of Directors and the Controlling Shareholders. The affiliations among Commissioners, between the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Controlling Shareholders is as follows:

Hubungan Keuangan, Keluarga & Kepengurusan Dewan Komisaris <i>Financial Relationship, Family and Stewardship of the Board of Commissioners</i>															
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>						Hubungan Kepengurusan <i>Relationship Management</i>	
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>		Direksi <i>Board of Director</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>		Direksi <i>Board of Director</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>			
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	
Theodore Tony Hendarto	Komisaris Utama <i>/ President Commissioner</i>		✓	✓			✓			✓	✓			✓	
Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc	Komisaris Independen <i>/ Independent Commissioner</i>		✓		✓			✓			✓		✓		✓

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Di tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan yaitu posisi Komisaris Independen yang dijabat oleh Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc. menggantikan Mohamad Chairul Imran.

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, namely the position of Independent Commissioner held by Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc., replacing Mohamad Chairul Imran.

Direksi / Board of Directors



Ariel Wibisono

Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya 29 Juni 1983. Merupakan Lulusan Portland State University, Oregon USA. Memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan antara lain PT Rajawali Dwi Putra Indonesia, PT Rajawali Inti, PT Igelcorp Asia Kapital, dan PT Rajawali Corp Inti Nusa. Beliau juga pernah terpilih menjadi Vice President Junior Chamber International East Java (2015), Local Treasurer Junior Chamber International East Java (2016)..

Wakil Ketua Bidang Transportasi Angkutan Barang Aprindo DPD Jawa Timur (2016), Executive Vice President Junior Chamber International East Java (2017), dan Local President Junior Chamber International East Java (2018), Ketua Aprindo DPD Jawa Timur (2018), Immediate Past President JCI East Java (2019), Wakil Ketua Hubungan Internasional BPD Hipmi Jatim (2017-2021), Ketua Bidang Investasi dan IT Masyarakat Sadar Seni, Budaya, dan Pariwisata (2020).

Indonesian citizens, born in Surabaya on June 29, 1983. A graduate of Portland State University, Oregon, United States. Holds dual positions as Chief Executive Officer in several companies, including PT Rajawali Dwi Putra Indonesia, PT Rajawali Inti, PT Igelcorp Asia Kapital, and PT Rajawali Corp Inti Nusa. In addition, he has also served as Vice President of Junior Chamber International

East Java (2015), Local Treasurer of Junior Chamber International East Java (2016), Vice Chairman of the Transportation of Goods Transport Sector at Aprindo DPD East Java (2016), Executive Vice President of Junior Chamber International East Java (2017), and Local President of Junior Chamber International East Java (2018). He has also served as Chairman of Aprindo DPD East Java (2018), Immediate Past President of JCI East Java (2019), Vice Chairman of International Relations of BPD Hipmi East Java (2017-2021), and Chairman of the Investment and IT Sector of the Aware Society of Art, Culture, and Tourism (2020).



Yonathan Himawan Hendarto

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 7 Februari 1982. Merupakan Lulusan Portland State University, Oregon USA. Memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Rajawali Inti, PT Igelcorp Nusantara Kapital. Pengalaman berorganisasi beliau dibuktikan dengan terpilih menjadi Ketua Asosiasi Pengusaha Truk DPD Jawa Timur (2015-2017), Project Director Business Activities JCI East Java (2016), Secretary General JCI East Java (2017), dan General Legal Council JCI East Java (2018).

An Indonesian citizen. Born in Surabaya, February 7, 1982. Graduated from Portland State University, Oregon, USA. He has concurrent position as President Director of PT Rajawali Inti, PT Igelcorp Nusantara Kapital. His organizational experience includes Chairman of the East Java DPD Truck Entrepreneurs Association (2015-2017), Project Director of JCI East Java Business Activities (2016), Secretary-General of JCI East Java (2017), and General Legal Council of JCI East Java (2018).

Independensi Direksi

Independence of Board of Directors

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis. Direksi memiliki afiliasi yang berhubungan dengan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Komisaris Utama, dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Walaupun Direksi memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Komisaris Utama, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, namun Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Hubungan afiliasi Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut:

The Board of Directors acts independently, having no conflicts of interest that could interfere with their ability to carry out their duties independently and critically. The Board of Directors has financial, managerial, and/or familial affiliation as well as share ownership with each other, President Commissioner, and Controlling Shareholders. However affiliation among the members of the Board of Directors, the President Commissioner, and/or Controlling Shareholders, the Board of Directors implements their duties and responsibilities independently. Affiliation among the members of Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholders is as follows:

Hubungan Keuangan, Keluarga & Kepengurusan Dewan Komisaris <i>Financial Relationship, Family and Stewardship of the Board of Commissioners</i>															
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>						Hubungan Kepengurusan <i>Relationship Management</i>	
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>		Direksi <i>Board of Director</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>		Direksi <i>Board of Director</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>			
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Ariel Wibisono	Direktur Utama <i>/ President Director</i>	✓	✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Yonathan Himawan Hendarto	Direktur <i>/ Director</i>	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan

Independence of Board of Directors

Untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang perlu dijaga dan dikembangkan. Perseroan secara aktif mengelola dan mengembangkan SDM dengan cara yang profesional dan terencana.

Sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijalankan oleh Perseroan dimulai dari tahap seleksi calon karyawan, dengan tujuan untuk mendapatkan pegawai yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Di samping itu, potensi karyawan, baik teknis maupun non-teknis, terus dikembangkan melalui berbagai program pelatihan yang diadakan secara berkala.

Jumlah karyawan Perseroan pada 2024 berjumlah 25 karyawan, yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur, disiplin ilmu serta jenis kelamin. Selain itu Perseroan juga memiliki mitra pengemudi sebanyak 265 orang. Berikut ini adalah tabel karyawan Perseroan berdasarkan kategori jabatan, pendidikan, status kerja, usia, aktivitas utama dan kewarganegaraan:

To achieve the Company's vision and missions, Human Resources (HR) are assets needed to be maintained and developed. The Company actively maintains and develops HR by implementing professional and well-planned strategies. The system of HR development has already started from employee recruitment to obtain ideal and competent employees accordingly. Additionally, employees' competencies, both technical and non-technical, are continually enhanced by organizing regular training programs. level of position, education, age, discipline and gender. In addition, the Company also has 260 driver partners. Following is the Company's employees table based on position, level of education, employment status, ages, main duties, and citizenship:

Menurut Jabatan / Based on Position

Jabatan / Position	31 Desember 2024 / 31 December 2024	
	Jumlah / Total	Persen / Percent
Direksi / Directors	2	8
Sekretaris Perusahaan / Coporate Secretary	1	4
Manajer / Manager	3	12
Supervisor / Supervisor	3	12
Staff / Staff	15	60
Non-Staff / Non-Staff	1	4
Jumlah / Total	25	100

Menurut Kewarganegaraan / Based on Citizenship

Kewarganegaraan / Citizenship	31 Desember 2024 / 31 December 2024	
	Jumlah / Total	Persen / Percent
WNI / Indonesian	25	100
WNA / Foreigns	-	-
Jumlah / Total	25	100

Menurut Pendidikan / Based on Level of Education

Pendidikan / Education	31 Desember 2024 / 31 December 2024	
	Jumlah / Total	Persen / Percent
SD / Primary School	-	-
SMP / Middle School	-	-
SMA / High School	15	64
D1	-	-
D2	-	-
D3	-	-
S1	8	32
S2	2	4
S3	-	-
Jumlah / Total	25	100

Menurut Status Kerja / Based on Employment Status

Kerja / Employment	31 Desember 2024 / 31 December 2024	
	Jumlah / Total	Persen / Percent
Tetap / Permanent	24	96
Tidak Tetap / Non-Permanent	1	4
Jumlah / Total	25	100

Menurut Usia / Based on Age

Usia / Age	31 Desember 2024 / 31 December 2024	
	Jumlah / Total	Persen / Percent
< 21	-	-
21 - 30	11	44
31 - 35	3	12
36 - 40	4	16
41 - 45	6	24
46 - 50	1	-
> 50	-	-
Jumlah / Total	25	100

Menurut Aktivitas Utama / Based on Roles

Aktivitas Utama / Based on Roles	31 Desember 2024 / 31 December 2024	
	Jumlah / Total	Persen / Percent
Manajerial / Managerial	1	4
Akutansi atau Keuangan / Accounting or Finance	7	28
Teknisi / Engineering	8	32
Personalia / Human Resources	1	4
Pemasaran / Marketing	1	4
Operasional / Operational	7	28
Jumlah / Total	25	100

Selama tahun 2024 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan dalam

melaksanakan tugas kerjanya. Pelatihan diikuti oleh seluruh divisi dan departemen yang ada dalam Perseroan dengan berbagai level jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing karyawan tersebut. Pelatihan yang diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2024 dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Company has arranged several training and development programs for employees to develop their expertise and skills in order to increase their work performance. The organized programs are attended by employees in all divisions and departments of the Company. The programs are customized according to the requirements of each employee. Training programs attended by employees in 2024 is detailed as follows:

Pelatihan Corporate Secretary 2024 / Corporate Secretary Training

Pelatihan / Training	Jadwal / Schedule	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer
Carbon Trading in Renewable Energy Generation Training	Januari - Februari 2024	Online	Kementerian ESDM dan the Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ) of the German Government
ICSA Goes To Singapore "ESG Today's Practice Future Development within ASEAN Region"	18-19 Januari 2024	Singapura	ICSA
Webinar Non Regulatory - Strategic Planning for listed Companies in 2024's Stock Market	31 Januari 2024	Online	ICSA
Webinar Non Regulatory - Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust	1 Februari 2024	Online	ICSA
Sistem Dinamik	Februari 2024	Online	Sistem Dinamik Center
The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG	20-21 Februari 2024	Jakarta	ICSA & Olah Karsa
Webinar Non Regulatory Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000	4 April 2024	Online	ICSA
Webinar "ESG Investing: What is it and why investors care about it?"	25 April 2024	Online	Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	16 Mei 2024	Online	Bursa Efek Indonesia

Webinar Non Regulatory The Importance of Government Relations In Organizations	2 Mei 2024	Online	ICSA
Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)	16 Mei 2024	Online	Bursa Efek Indonesia
Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Tentang "Pengaturan Free Float Bagi Perusahaan Terdaftar dan Compliance Refreshment (Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Terdaftar)"	28 Mei 2024	Surabaya	AEI
Webinar Non Regulatory - The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How	29 Mei 2024	Online	ICSA
Human Rights Due Diligence	4-5 Juni 2024	Surabaya	UNDP
Sustainability Academy: An Introduction to Net Zero and Nature Positive	19-20 Juni 2024	Jakarta	UNDP
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	18 Juli 2024	Online	Bursa Efek Indonesia
IDX Net Zero Incubator Modul 1	1 Agustus 2024	Jakarta	Bursa Efek Indonesia
IDX Net Zero Incubator Modul 2	20-21 Agustus 2024	Online	Bursa Efek Indonesia
IDX Net Zero Incubator Modul 3	10-11 September 2024	Online	Bursa Efek Indonesia
Webinar Regulatory "Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal"	19 September 2024	Online	ICSA
Webinar Non Regulatory "Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness"	24 September 2024	Online	ICSA

Training of Trainer Human Rights Due Diligence	27-29 September 2024	Bandung	UNDP
IDX Net Zero Incubator Modul 4	8-9 Oktober 2024	Online	Bursa Efek Indonesia
The ACMF-ISSB Technical Training	23 Oktober 2024	Online	ACMF
Training of Trainer Level IV	Oktober-November 2024	Online	Tap Kapital
Pelatihan Komunikasi dan Kepemimpinan	19 November 2024	Yogyakarta	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
Responsible Supply Chain	3 Desember 2024	Online	Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting	13 Desember 2024	Online	Bursa Efek Indonesia
Economic outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi	17 Desember 2024	Online	ICSA

Pelatihan Karyawan / *Employee Training*

Kegiatan Pelatihan <i>Training Activities</i>	Tanggal & Penyelenggara <i>Date and Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>	Total Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i>
Carbon Trading in Renewable Energy Generation Training	Carbon Trading in Renewable Energy Generation Training, Januari-Februari 2024	1 Orang	8 Jam
Human Rights Due Diligence	UNDP, 4-5 Juni 2024	1 Orang	16 Jam
Sustainability Academy: An Introduction to Net Zero and Nature Positive	UNDP, 19-20 Juni 2024	1 Orang	16 Jam
IDX Net Zero Incubator Modul 1-4	Bursa Efek Indonesia, Agustus-November 2024	1 Orang	21 Jam
Training of Trainer Human Rights Due Diligence	UNDP, 27-29 September 2024	1 Orang	24 Jam
Training of Trainer Level IV	Tap Kapital, Oktober-November 2024	1 Orang	55 Jam
Pelatihan Komunikasi dan Kepemimpinan	PT Putra Rajawali Kencana Tbk, 19 November 2024	36 Orang	8 Jam

Total karyawan: 37 orang
Jumlah jam pelatihan: 148 jam

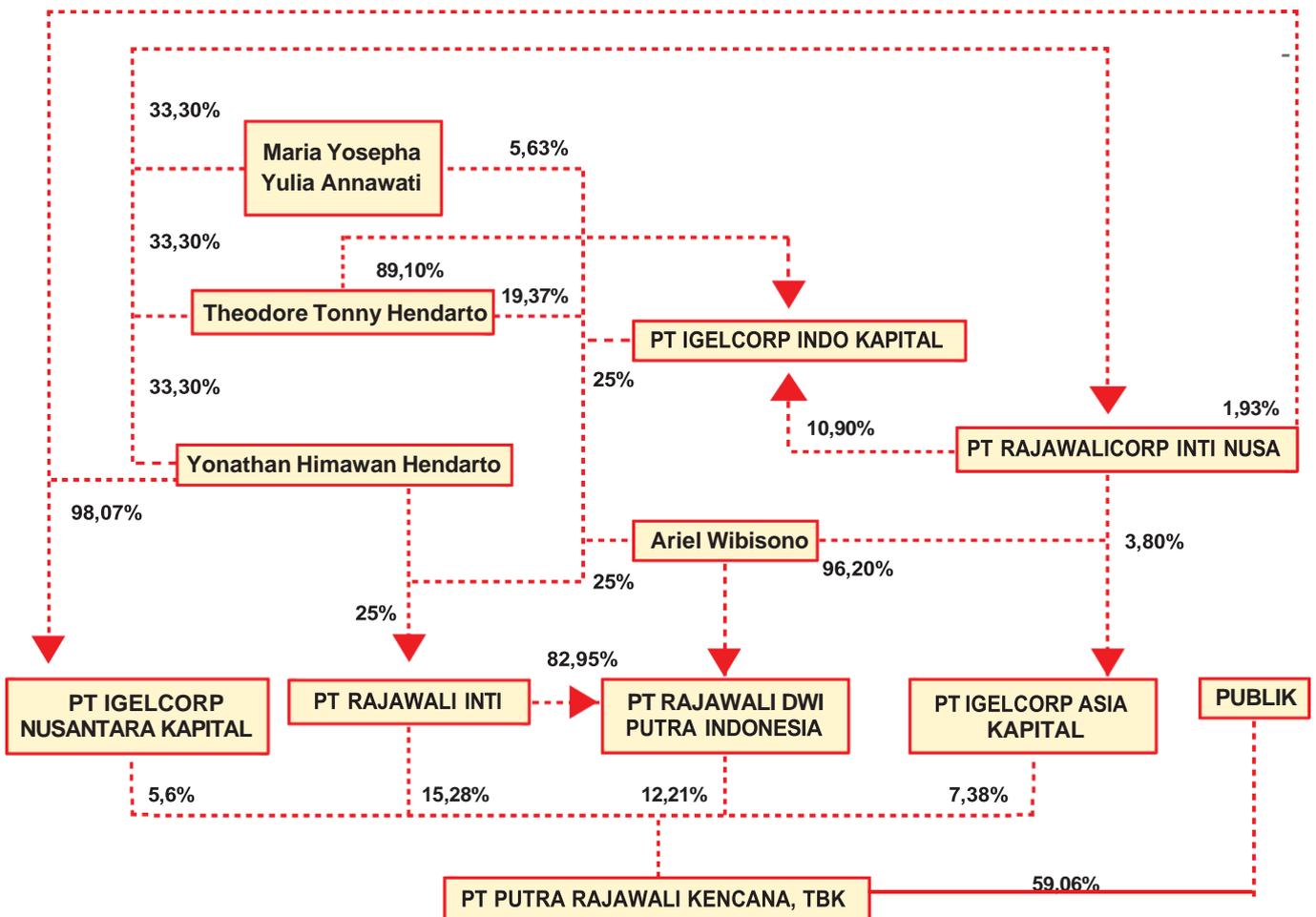
Perseroan melakukan penilaian secara berkala terhadap kompetensi yang dimiliki oleh karyawan. Selain itu Perseroan juga selalu melakukan evaluasi terhadap program pelatihan yang dilaksanakan.

The Company arranges regular assessments of employees' competencies. In addition, the Company continually evaluates the training programs that have been implemented.

Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information

Struktur Pemegang Saham / Shareholder Structure

Struktur saham PT Putra Rajawali Kencana Tbk per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:
Share structure of PT Putra Rajawali Kencana Tbk per 31 December 2023 is as follow:



Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:
The composition of Company's shareholder by 31 December 2023 is as follow:

Pemegang Saham Jumlah Saham (Lembar) Persentase Pemilikan <i>Shareholder Number of Shares (Sheets) Percentage of Ownership</i>	Jumlah Saham (Lembar) <i>Number of Shares (Sheets)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	353,069,900	5,6%
PT Rajawali Inti (RI)	962,621,880	15,28%
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	769,639,000	12,21%
PT Igelcorp Asia Kapital (IAK)	465.006.000	7,35%
Ariel Wibisono	21.500.000	0,34%
Yonathan Himawan Hendarto	8.266.800	0,13%
Masyarakat / <i>Citizens</i>	3.751.580.722	59,53%
JUMLAH / TOTAL	6.301.930.902	100%

Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi / Share Ownership Board of Commissioners and Directors

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024:

Here is the composition of the Company's shareholders with share ownership by the Commissioners and Directors as of December 31, 2024:

Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total</i>	Jumlah (Rupiah) <i>Total</i>
Ariel Wibisono	Direktur / <i>President Director</i>	21.500.000	Rp 258.000.000
Yonathan Himawan Hendarto	Direktur / <i>Director</i>	8.266.800	Rp 99.201.600

Klasifikasi Kepemilikan Saham / Shares Classification

No	Status Pemilik Status of Owners	Kepemilikan Dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership in Trade Unit Standard			Kepemilikan Tidak Dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership Not In Trade Unit Standard			Jumlah Total		
		Jumlah PE Numbers of PE	Jumlah Efek Numbers of Effects	(%) Kepemilikan Ownership	Jumlah PE Numbers of PE	Jumlah Efek Numbers of Effects	(%) Kepemilikan Ownership	Jumlah PE Numbers of PE	Jumlah Efek Numbers of Effects	(%) Kepemilikan
PEMODAL NASIONAL / NATIONAL INVESTORS										
1.	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	4.879	487.900	0,00774	13.680	3.551.676.222	56,35854	18.559	3.552.164.122	
2.	Yayasan Dana Pensiun Pension Fund Foundation	0	0	0,00000	0	0	0,00000	0	0	
3.	Perusahaan Asuransi Insurance Company	0	0	0,00000	0	0	0,00000	0	0	
4.	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1	100	0,00000	21	2.746.586.980	43,58326	22	2.746.587.080	
5.	Lain-Lain Others	0	0	0,00000	0	0	0,00000	0	0	
Sub Total		4.880	488.000	0,00774	13.701	6.298.263.202	99,94180	18.581	6.298.751.202	
PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTORS										
1.	Perusahaan Asing Foreign Company	0	0	0,00000	11	2.479.600	0,03935	11	2.479.600	
2.	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	0	0	0,00000	2	700.100	0,01111	2	700.100	
Sub Total		0	0	0,00000	13	3.179.700	0,05046	13	3.179.700	
Total		4.880	488.000	0,00774	13.714	6.301.442.902	99,99226	18.594	6.301.930.902	

Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Timeline

29 Januari 2020 Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 1.800.000.000 saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 50 setiap saham atau sebanyak 33,95% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp105 setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp.189.000.000.000.

The company conducted its initial public offering (IPO) of 1,800,000,000 new shares on January 29, 2020. These shares are Registered Ordinary Shares with a nominal value of Rp 50 per share, representing 33.95% of the fully issued and paid-up capital of the company after the IPO, issued from the company's treasury. The shares were offered to the public at an offering price of Rp 105 per share. Each share issued is applicable to all New Shares. The total value of the IPO was Rp 189,000,000,000.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.200.000.000 Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 2 (dua) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun.

At the same time, the company issued 1,200,000,000 Series I Warrants that are attached to the New Shares of the company. Series I Warrants were granted as an incentive to New Shareholders whose names were listed in the Shareholders List on the Allotment Date. Each holder of 3 (three) New Shares of the company is entitled to receive 2 (two) Series I Warrants, with each Series I Warrant granting the holder the right to purchase 1 (one) new share of the company from the treasury. The Series I warrants issued have an exercise period of 3 (three) years.

Waran Seri I adalah efek yang juga merupakan hak pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp106 yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak efek dimaksud diterbitkan. Hal ini berlaku mulai tanggal 29 Juli 2020 sampai dengan tanggal 26 Januari 2023. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I sebanyak - banyaknya adalah Rp 106.049.567.932 (seratus enam miliar empat puluh sembilan juta lima ratus enam puluh tujuh ribu sembilan ratus tiga puluh dua Rupiah).

Series I Warrants are securities that grant the holder the right to purchase Registered Ordinary Shares with a nominal value of Rp 50 per share at an exercise price of Rp 106, which can be exercised after 6 (six) months from the issuance of the warrants. This is effective from July 29, 2020, until January 26, 2023. Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders, including dividend rights, until the Series I Warrants are exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised by the end of their validity period, they will expire and become void. The validity period of Series I Warrants cannot be extended. The total proceeds from the exercise of Series I Warrants amounted to a maximum of Rp 106,049,567,932.

Jumlah waran seri 1 yang tidak dikonversi per 27 Januari 2023 sebanyak 199.532.378 lembar. Jatuh tempo pelaksanaan waran seri 1 berakhir pada 26 Januari 2023.

As of January 27, 2023, the number of unconverted Series I Warrants was 199,532,378 units. The exercise period for Series I Warrants expired on January 26, 2023.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions And Professional

Akuntan Publik Terdaftar / *Certified Public Accountant*

KAP Gideon Adi & Rekan Telp. 031 - 87884594
Cabang Samator Syksuites Soho Apartments, Unit 18-06 Fax. 031 - 87884594

KAP Gideon Adi & Partners Samator Skysuites Soho Apartments Branch, Unit 18-06

 Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28 Kedung Baruk, Kec. Rungkut, Kota Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28 Kedung Baruk, Rungkut District, Surabaya City

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2024 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan dengan fee sebesar Rp 80.000.000.

The assignment related to the implementation of the 2024 financial statement audit based on the established audit standards with a fee of Rp 80,000,000.

Biro Administrasi Efek / *Securities Administration Bureau*

PT BIMA REGISTRA Telp. +62 21 2598 4818
Fax. +62 21 2598 4819

 Satrio Tower Lt. 9 Zona A2 - Jln. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
Satrio Tower Lt. 9 Zona A2 - Jln. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi South Jakarta

Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham dan waran Perseroan untuk periode 1 Januari 2023-1 Januari 2024 dengan biaya sebesar Rp43.600.000.

The services provided are related to the administration of the Company's stock and warrant securities for the period of January 1, 2023 to January 1, 2024 with a fee of Rp43,600,000.

Kustodian / *Custodian*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Telp. +62 21 515 2855
Fax. +62 21 5299 1199

 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 - Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 - Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190

Jasa yang diberikan berkaitan dengan penitipan kolektif saham Perseroan untuk tahun 2024 dengan biaya sebesar Rp11.100.000.

The services provided are related to the collective stock custody of the Company for the year 2024 with a fee of Rp11,100,000.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

04





Tinjauan Industri *Industry Review*

Industri angkutan logistik Indonesia diproyeksikan mengalami pertumbuhan signifikan pada tahun 2024 dan 2025, didorong oleh berbagai faktor seperti adopsi teknologi canggih, peningkatan e-commerce, dan fokus pada keberlanjutan.

Menurut Supply Chain Indonesia (SCI), sektor transportasi dan pergudangan diperkirakan akan berkontribusi sebesar Rp1.436 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2024, dengan pertumbuhan 14,16% dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, kontribusi sektor ini diproyeksikan meningkat menjadi Rp1.623,65 triliun, tumbuh 12,53% dibanding tahun 2024.

Pertumbuhan ini didorong oleh subsektor transportasi yang diperkirakan berkontribusi Rp1.276,66 triliun pada tahun 2025, meningkat 11,09% dari tahun sebelumnya, serta subsektor pergudangan yang diproyeksikan mencapai Rp346,99 triliun, tumbuh 18,26%.

Adopsi teknologi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan blockchain semakin meningkatkan efisiensi operasional perusahaan logistik. Teknologi ini memungkinkan pelacakan pengiriman secara real-time dan pengambilan keputusan berbasis data, yang penting dalam menghadapi dinamika pasar.

Pertumbuhan e-commerce yang pesat di Indonesia juga mendorong peningkatan aktivitas logistik, terutama dalam pengiriman jarak terakhir (last-mile delivery). Perusahaan logistik mulai menerapkan model pengiriman berbasis micro-fulfillment center di berbagai kota besar, memungkinkan pengiriman dalam hari yang sama atau bahkan dalam hitungan jam.

Keberlanjutan menjadi fokus utama, dengan perusahaan logistik mengadopsi kendaraan listrik dan mengoptimalkan rute pengiriman untuk mengurangi konsumsi bahan bakar. Investasi dalam infrastruktur hijau, seperti gudang ramah lingkungan dan kemasan yang dapat didaur ulang, juga meningkat, sejalan dengan upaya mengurangi jejak karbon dan memenuhi tuntutan konsumen yang lebih peduli lingkungan.

Diversifikasi rantai pasok menjadi strategi penting dalam menghadapi ketidakpastian global. Perusahaan logistik membangun jaringan distribusi yang lebih luas dan berbasis multi-supplier untuk mengurangi risiko keterlambatan pengiriman dan meningkatkan ketahanan operasional.

Pemerintah Indonesia juga berperan dalam mendukung pertumbuhan sektor logistik melalui pembangunan infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, dan jaringan kereta api logistik. Dukungan regulasi dan insentif fiskal bagi perusahaan yang mengadopsi teknologi hijau turut mempercepat transisi industri menuju model logistik yang lebih berkelanjutan. Dengan kombinasi inovasi teknologi, efisiensi operasional, dan kepedulian terhadap lingkungan, industri angkutan logistik Indonesia berada pada jalur pertumbuhan positif dan dinamis pada tahun 2024 dan 2025.

Indonesia's logistics transportation industry is projected to experience significant growth in 2024 and 2025, driven by factors such as the adoption of advanced technology, the rise of e-commerce, and a focus on sustainability.

According to Supply Chain Indonesia (SCI), the transportation and warehousing sector is expected to contribute IDR 1,436 trillion to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2024, reflecting a 14.16% growth compared to the previous year. In 2025, this sector's contribution is projected to increase to IDR 1,623.65 trillion, growing by 12.53% from 2024.

This growth is driven by the transportation subsector, which is expected to contribute IDR 1,276.66 trillion in 2025, an 11.09% increase from the previous year, while the warehousing subsector is projected to reach IDR 346.99 trillion, growing by 18.26%.

The adoption of technologies such as the Internet of Things (IoT), artificial intelligence (AI), and blockchain is significantly enhancing the operational efficiency of logistics companies. These technologies enable real-time shipment tracking and data-driven decision-making, which are crucial in responding to market dynamics.

The rapid growth of e-commerce in Indonesia is also fueling an increase in logistics activities, particularly in last-mile delivery services. Logistics companies are implementing micro-fulfillment centers in major cities, enabling same-day or even instant deliveries, which align with rising consumer expectations for faster and more flexible shipping options.

Sustainability is becoming a key focus, with logistics companies increasingly adopting electric vehicles and route optimization strategies to reduce fuel consumption. Investments in green infrastructure, such as eco-friendly warehouses and recyclable packaging, are also increasing, in line with efforts to reduce the carbon footprint and meet the demands of environmentally conscious consumers.

Supply chain diversification is emerging as a crucial strategy for addressing global uncertainties. Logistics companies are developing broader, multi-supplier distribution networks to mitigate the risks of shipment delays and enhance operational resilience in response to geopolitical and trade challenges.

The Indonesian government is also playing a key role in supporting logistics sector growth through investments in infrastructure development, including toll roads, ports, and rail logistics networks. Regulatory support and fiscal incentives for companies adopting green technologies are further accelerating the industry's transition toward more sustainable logistics models.

With a combination of technological innovation, operational efficiency, and environmental awareness, Indonesia's logistics transportation industry is on a positive and dynamic growth trajectory in 2024 and 2025.

Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi / *Operational Review per Operating Segment*

Kegiatan operasional Perseroan berpusat pada sektor integrated supply chain yaitu segmen downstream (pengiriman dari sumber ke tempat pengolahan bahan baku), processing (pengambilan dan pengiriman bahan baku manufaktur atau industri), inventory (pengiriman penjualan hasil pengolahan bahan baku yang terhubung rantai pasok), dan distribusi (pengiriman barang jadi atau setengah jadi ke gudang produsen dan/atau distributor). Untuk melancarkan kegiatan operasional, Perseroan melakukan pengiriman dengan menggunakan truk dan multimoda (truk dan kereta) serta kontainer (dry container dan iso tank). Kapasitas pengiriman Perseroan selama tahun 2024 sebesar 1.078.082 ton. Selama 2023, Perseroan membagi porsi segmen kegiatan operasional dalam cakupan yang berbeda yaitu segmen downstream sebesar 15%, distribusi sebesar 25%, processing sebesar 35%, dan inventory sebesar 25%.

The Company's operational activities are centered on the integrated supply chain sector, namely the downstream segment (delivery from source to raw material processing site), processing (collection and delivery of raw materials for manufacturing or industry), inventory (delivery of sales of processed raw materials connected to the supply chain), and distribution (delivery of finished or semi-finished goods to the manufacturer's warehouse and/or distributor). To facilitate operational activities, the Company makes deliveries using trucks and multimodal (trucks and trains) as well as containers (dry containers and iso tanks). The Company's shipping capacity during 2024 is 1,078,082 tons. During 2023, the Company divides the portion of operational activity segments into different scopes, namely the downstream segment of 15%, distribution of 25%, processing of 35%, and inventory of 25%.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pemerintah Indonesia juga berperan dalam mendukung pertumbuhan sektor logistik melalui pembangunan infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, dan jaringan kereta api logistik. Dukungan regulasi dan insentif fiskal bagi perusahaan yang mengadopsi teknologi hijau turut mempercepat transisi industri menuju model logistik yang lebih berkelanjutan.

Aset Lancar / *Current Asset*

Pada 2024, total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp127.551.942.440 meningkat sebesar Rp12.004.568.845 atau meningkat 10,39 persen dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp115.547.373.595.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Piutang Usaha Pihak Ketiga menjadi Rp96.206.550.408, naik sebesar Rp30.626.020.199 atau 46,70 persen dari posisi Rp65.580.530.209 pada 2023.

In 2024, the Company's total current assets will be IDR127,551,942,440, an increase of IDR12,004,568,845 or an increase of 10.39 percent compared to 2023 which was IDR115,547,373,595.

This increase was mainly due to an increase in Third Party Accounts Receivables to Rp96,206,550,408, an increase of Rp30,626,020,199 or 46.70 percent from Rp65,580,530,209 in 2023.

Aset Tidak Lancar / *Non-Current Asset*

Pada 2024, total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 488.550.076.954 naik sebesar Rp 24.210.478.602 atau naik 5,21% dari tahun 2023 sebesar Rp 464.339.598.352

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Tetap – Neto yang tidak berasal dari reklasifikasi Uang Muka Pembelian yang merupakan pembuatan peralatan pendukung armada Perseroan.

In 2024, the Company's total non-current assets were IDR 488,550,076,954, an increase of IDR 24,210,478,602 or an increase of 5.21% from 2023 of IDR 464,339,598,352. This increase was mainly due to an increase in Fixed Assets – Net that did not originate from the reclassification of Purchase Advances which is the manufacture of supporting equipment for the Company's fleet.

Total Aset / Total Assets

Pada 2024, Total Aset Perseroan adalah sebesar Rp616.102.019.394 naik sebesar Rp 36.215.047.447 atau naik 6.25 persen dibandingkan pada 2023 sebesar Rp 579.886.971.947.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Piutang Usaha Pihak Ketiga dan kenaikan Aset Tetap – Neto yang tidak berasal dari reklasifikasi Uang Muka Pembelian yang merupakan pembuatan peralatan pendukung armada Perseroan.

In 2024, the Company's Total Assets were IDR 616,102,019,394, an increase of IDR 36,215,047,447 or an increase of 6.25 percent compared to 2023 of IDR 579,886,971,947.

This increase was primarily due to an increase in Trade Receivable Third Parties and an increase in Fixed Assets - Net which did not come from the reclassification of Purchase Advances which was the manufacture of equipment to support the Company's fleet.

Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities

Pada 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp100.846.393.666 mengalami kenaikan sebesar Rp 25.516.645.012 atau naik 33,87% dari 2023 sebesar Rp 75.329.748.654.

Hal ini disebabkan oleh kenaikan Utang Pembiayaan Jangka Pendek dari sebelumnya Rp 2.000.000.000 menjadi Rp21.800.000.000 pada tahun 2024. Pada tahun 2024 Perseroan mendapatkan tambahan modal kerja dari Perusahaan Multifinance.

In 2024, the Company's short-term liabilities amounted to Rp100,846,393,666, an increase of Rp25,516,645,012 or an increase of 33.87% from 2023 of Rp75,329,748,654.

This is due to an increase in Short-Term Financing Debt from the previous IDR 2,000,000,000 to IDR 21,800,000,000 in 2024. In 2024, the Company received additional working capital from Multifinance Companies.

Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities

Pada 2024, jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan adalah sebesar Rp 11.235.313.679 mengalami kenaikan sebesar Rp 4.911.386.995 atau naik 77,66% dari 31 Desember 2023 sebesar Rp 6.323.926.684. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Pembiayaan Jangka Panjang.

In 2024, the Company's Long-Term Liabilities amounted to Rp11,235,313,679, an increase of Rp4,911,386,995 or an increase of 77.66% from December 31, 2023 of Rp6,323,926,684. This was mainly due to an increase in Long-Term Financing Debt.

Total Liabilitas / Total Liabilities

Pada 2024, Total Liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp 112.081.707.345, mengalami peningkatan sebesar Rp30.428.032.007 atau naik 37,26% dibandingkan 2023 sebesar Rp 81.653.675.338. Hal ini terutama disebabkan kenaikan Utang Lembaga Pembiayaan dari sebelumnya Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 21.800.000.000 pada tahun 2024.

In 2024, the Company's Total Liabilities amounted to Rp112,081,707,345, an increase of Rp30,428,032,007 or an increase of 37.26% compared to 2023 of Rp81,653,675,338. This was mainly due to an increase in Financing Institution Debt from the previous Rp2,000,000,000 to Rp21,800,000,000 in 2024.

Ekuitas / Equities

Pada 2024, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp504.020.312.049, mengalami kenaikan sebesar Rp5.787.015.440 atau naik 1,16% dari periode 31 Desember 2023 sebesar Rp498.233.296.609. Kenaikan ekuitas ini berasal dari hasil operasional Perseroan.

In 2024, the Company's total equity is Rp504,020,312,049, an increase of Rp5,787,015,440 or an increase of 1.16% from the period of December 31, 2023 of Rp498,233,296,609. This increase in equity comes from the Company's operational results.

Periode Laporan Keuangan <i>Financial Statement Period</i>	31 Desember 2024 <i>31 December 2024</i>	31 Desember 2023 <i>31 December 2023</i>
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	Rp 616.102.019.394	Rp 579.886.971.947
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	Rp 127.551.942.440	Rp 115.547.373.595
Jumlah Tidak Aset <i>Total Non-Current Assets</i>	Rp 488.550.076.954	Rp 464.339.598.352
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rp 112.081.707.345	Rp 81.653.675.338
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short-Term Liabilities</i>	Rp 100.846.393.666	Rp 75.329.748.654
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long Term</i>	Rp 11.235.313.679	Rp 6.323.926.684
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	Rp 504.020.312.049	Rp 498.233.296.609

Laporan Laba Rugi Komprehensif / Comprehensive Income Statement

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

The following table is an overview of the Company's statement of profit and loss and other comprehensive income for 2024 compared to 2023.

Uraian <i>Description</i>	2024 <i>(Dalam Rupiah)</i> <i>(In Rupiah)</i>	Catatan <i>Notes</i>	2023 <i>(Dalam Rupiah)</i> <i>(In Rupiah)</i>
Neto <i>Revenues-Net</i>	280.301.443.290	2k, 19	193.097.121.715
Beban Langsung <i>Direct costs</i>	246.669.043.930	2k, 20	168.887.709.085
Laba bruto <i>Gross profit</i>	33.632.399.360	-	24.209.412.630
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	8.891.900.280	2k, 22	9.626.038.939
Laba Usaha <i>Operating income</i>	24.740.499.080	-	14.583.373.691
Penghasilan lain-lain <i>Other incomes</i>	4.707.741	2k, 22	6.794.163
Beban Keuangan <i>Financial expenses</i>	17.645.453.703	2k, 23	9.254.222.828
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan <i>Profit before income tax benefit</i>	7.099.753.118	-	
Manfaat (beban) pajak penghasilan <i>Income tax benefit</i>	-	-	-
Kini <i>Current</i>	822.212.847	2j, 15c	810.099.000
Tangguhan <i>Deferred</i>	527.426.835	2j, 15d	326.954.306
Pajak penghasilan terkait <i>Related income tax</i>	8.656.026	2j, 15d	9.444.612
Penghasilan komprehensif lain-neto <i>Other comprehensive income-net</i>	36.902.004	-	40.263.876

Laba komprehensif neto tahun berjalan <i>Comprehensive income for the year</i>	5.787.015.440	-	4.207.291.591
Laba neto per saham dasar <i>Basic earnings per share</i>	0,91	24	0,67

Pendapatan Usaha / Operating Revenue

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada 2024 sebesar Rp 280.301.443.290, meningkat Rp 87.204.321.575 atau naik 45,16% dari periode yang berakhir pada 2023 sebesar Rp 193.097.121.715. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan pendapatan jasa angkut.

The Company's operating revenue for the period ending in 2024 amounted to Rp280,301,443,290, an increase of Rp87,204,321,575 or an increase of 45.16% from the period ending in 2023 of Rp193,097,121,715. The increase came from an increase in transportation service revenue.

Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue

Beban langsung Perseroan periode yang berakhir pada 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp 77.781.334.845 atau 46,06% menjadi Rp 246.669.043.930 dari posisi sebelumnya pada 2023 yang tercatat sebesar Rp 168.887.709.085. Kenaikan ini sejalan dengan utilisasi armada dalam meningkatkan pendapatan di mana terjadi peningkatan konsumsi bahan bakar, biaya perjalanan untuk pengemudi maupun biaya pemeliharaan dan suku cadang kendaraan.

The Company's direct expenses for the period ending in 2024 increased by Rp 77,781,334,845 or 46.06% to Rp 246,669,043,930 from the previous position in 2023 which was recorded at Rp 168,887,709,085. This increase is in line with fleet utilization in increasing revenue where there is an increase in fuel consumption, travel costs for drivers and vehicle maintenance and spare parts costs.

Laba Bruto / Gross Profit

Laba bruto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp33.632.399.360, meningkat sebesar Rp9.422.986.730 atau naik 38,92 persen dari laba bruto periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp24.209.412.630. Peningkatan laba bruto Perseroan terjadi seiring dengan peningkatan pada pendapatan usaha Perseroan.

The Company's gross profit for the period ending December 31, 2024 reached Rp 33,632,399,360, an increase of Rp 9,422,986,730 or an increase of 38.92% from the gross profit for the period ending December 31, 2023 of Rp 24,209,412,630. The increase in the Company's gross profit occurred in line with the increase in the Company's operating income.

Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax

Posisi laba sebelum pajak Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp 7.099.753.118. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 1.763.808.092 atau naik 33,06% dari laba sebelum pajak periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 5.335.945.026.

The Company's profit before tax position for the period ending December 31, 2024 reached Rp 7,099,753,118. This figure increased by Rp 1,763,808,092 or increased by 33.06% from the profit before tax for the period ending December 31, 2023 of Rp 5,335,945,026.

Laba Tahun Berjalan / Current Year Profit

Laba tahun berjalan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp5.750.113.436. Angka tersebut mengalami kenaikan 36,94% dari periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp 4.198.891.720.

The Company's current year profit for the period ending December 31, 2024 reached Rp5,750,113,436. This figure increased by 36.94% from the period ending December 31, 2023, which was recorded at Rp4,198,891,720.

Analisis Laporan Arus Kas / The Company's Cash Flow Statement Analysis

Tabel berikut merupakan komposisi Arus Kas Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

The following table represents the composition of the Company's Cash Flows for the period ended on 31 December 2023 and 31 December 2022.

Uraian Description	31 Desember 2024 31 December 2024	31 Desember 2023 31 December 2023
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow Obtained From Operating Activities</i>	35.315.123.971	10.725.561.027
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flow Used For Investment Activities</i>	65.303.620.720	58.500.000.000
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flows Obtained From (Used For) Funding Activities</i>	29.601.578.052	37.564.406.451

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 / Net Cash Flow from Operating Activities for the Periods Ended 31 December 2024 and 31 December 2023

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp35.315.123.971. Penggunaan kas hasil aktivitas operasi terutama digunakan untuk

pembayaran kepada pemasok terkait dengan Beban Pokok Pendapatan, Beban Usaha untuk pembayaran biaya umum dan administrasi serta pembayaran bunga.

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp10.725.561.027. Penggunaan kas hasil aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok terkait dengan Beban Pokok Pendapatan, Beban Usaha untuk pembayaran biaya umum dan administrasi serta pembayaran bunga.

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp24.589.562.944 atau naik 229,26 persen dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp104.967.679.956.

Net cash flow from operating activities for the period ended December 31, 2023 was Rp10,725,561,027. The use of cash from operating activities was mainly used for payments to suppliers related to Cost of Revenue, Operating Expenses for payment of general and administrative costs and interest payments.

Net cash flow from operating activities for the period ended December 31, 2024 increased by Rp24,589,562,944 or increased by 229.26 percent compared to the period ended December 31, 2023. This was mainly due to an increase in cash receipts from customers of Rp104,967,679,956.

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi untuk Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 / Net Cash Flow from Investing Activities for the Periods Ended 31 December 2024 and 31 December 2023

Arus kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah negatif Rp65.303.620.720. Penggunaan kas terutama digunakan untuk penambahan aset tetap.

Arus kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah negatif Rp58.500.000.000. Penggunaan kas terutama digunakan untuk penambahan aset tetap.

Net cash flow from investing activities for the year ended December 31, 2024 was negative Rp65,303,620,720. The use of cash was mainly used for the addition of fixed assets.

Net cash flow from investing activities for the year ended December 31, 2023 was negative Rp58,500,000,000. The use of cash was mainly used for the addition of fixed assets.

Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 / Net Cash Flow From Financing Activities for the Periods Ended 31 December 2024 and 31 December 2023

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp29.601.578.052. Sedangkan, arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp37.564.406.451.

Posisi arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibanding arus kas neto dari aktivitas pendanaan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan Rp7.962.828.399 atau turun sebesar 21,20 %. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya arus masuk yang berasal dari penerimaan penambahan modal.

Net cash flow from financing activities for the period ended December 31, 2024 was Rp29,601,578,052. Meanwhile, net cash flow from financing activities for the period ended December 31, 2023 was Rp37,564,406,451.

The net cash flow position from financing activities for the period ended December 31, 2024 compared to the net cash flow from financing activities for the period ended December 31, 2023 decreased by Rp7,962,828,399 or decreased by 21.20%. This decrease was due to a decrease in inflows from additional capital receipts.

Solvabilitas / Solvency

Tingkat solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan panjangnya baik dengan menggunakan seluruh asetnya maupun hanya dengan modal yang dimilikinya, tingkat solvabilitas diukur dengan:

The level of solvency reflects the Company's ability to meet its short-term and long-term liabilities either by using all of its assets or only with its own capital; the level of solvency is measured by:

01 Debt to Asset Ratio

Perbandingan total kewajiban baik pendek maupun panjang terhadap total aset Perusahaan pada waktu tertentu. Debt to Asset Ratio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, tanggal 31 Desember 2023 serta tanggal 31 Desember 2022 masing-masing dan berturut-turut adalah 17,89%, 14,08%, dan 13,07%.

Comparison of total liabilities, both short and long, to the Company's total assets at a certain time. The Company's Debt to Asset Ratio as of December 31, 2024, December 31, 2023, and December 31, 2022 were respectively 17.89 percent, 14.08 percent, and 13.07%.

02 Debt to Equity Ratio

Perbandingan total kewajiban baik pendek maupun panjang terhadap total modal Perusahaan pada waktu tertentu. Debt to Equity Ratio pada tanggal 31 Desember 2024, tanggal 31 Desember 2023 serta tanggal 31 Desember 2022 masing-masing dan berturut-turut adalah 21,87%, 16,39%, dan 15,04%.

Comparison of total liabilities, both short and long, to the Company's total capital at a certain time. Debt to Equity Ratio as of December 31, 2024, December 31, 2023, and December 31, 2022, respectively, are 21.87%, 16.39%, and 15.04%.

Profitabilitas / Profitability

Profitabilitas merupakan kemampuan Perusahaan dalam meraih laba baik diukur dengan pendapatan, aset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas diukur dengan:

Profitability is the Company's ability to achieve profit, both measured by income, assets, and capital owned by the Company. The level of profitability is measured by:



Net profit margin

Perbandingan pendapatan bersih terhadap total pendapatan pada waktu tertentu. Net Profit Margin, perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, tanggal 31 Desember 2023 serta tanggal 31 Desember 2022 masing-masing adalah 2,06%, 2,17%, dan 5,17%.

Comparison of net income to total income at a certain time. Net Profit Margin, the company on December 31, 2024, December 31, 2023 and December 31, 2022 are 2.06%, 2.17%, and 5.17% respectively.



Return on asset

Perbandingan pendapatan komprehensif terhadap total aset pada waktu tertentu. Return on Asset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, tanggal 31 Desember 2023 serta tanggal 31 Desember 2022 masing-masing dan berturut-turut adalah 0,94%, 0,73%, dan 1,14%.

Comparison of comprehensive income to total assets at a certain point in time. The Company's Return on Assets as of December 31, 2024, December 31, 2023 and December 31, 2022 were 0.94%, 0.73% and 1.14% respectively.



Return on equity

Perbandingan pendapatan komprehensif terhadap total modal pada waktu tertentu. Return on Equity Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, tanggal 31 Desember 2023 serta tanggal 31 Desember 2022 masing-masing dan berturut-turut adalah 1,15%, 0,84%, dan 1,31%.

Comparison of comprehensive income to total capital at a certain time. The Company's Return on Equity as of December 31, 2024, December 31, 2023 and December 31, 2022 respectively and respectively are 1.15%, 0.84% and 1.31%.

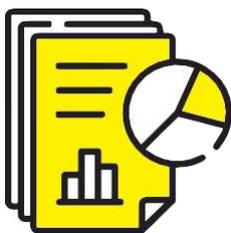


Ikatan material investasi barang modal

Material commitment for capital goods investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank.

The company has no material commitments for capital goods investment related to loans from the bank or non-bank financial institutions.



Informasi fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor

Information on material facts occurring after the date of the auditor's report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

There was no material information and facts that occurred after the date of the auditor's report until the issuance of this annual report.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collection Rate

Pada tahun 2024, kolektibilitas piutang Perseroan mengalami penurunan sebanyak rata-rata 26 hari. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat lebih cepat mengumpulkan piutang serta memperlihatkan perkembangan manajemen piutang Perseroan.

In 2024, the collectability of the Company's receivables decreased by an average of 26 days. This indicates that the Company can collect receivables more quickly and demonstrates the development of the Company's receivables management.

2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	Persentase Percentage
151 hari	209 hari	58 hari	27,75%

Struktur modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / *Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*

Dalam mengelola modalnya, Perseroan memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat. Hal itu digunakan untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kondisi ekonomi yang terjadi. Perusahaan juga mematuhi peraturan dan perundang-undangan dengan mengkontribusikan 20% modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur modal dengan mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Perusahaan tidak memiliki perubahan atas tujuan maupun proses selama untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

In managing its capital, the Company ensures the maintenance of a healthy capital ratio. This is used to support operations and maximize shareholder value while also considering prevailing economic conditions. The Company also complies with regulations by allocating 20% of issued and fully paid-up share capital to a reserve fund that cannot be distributed.

The Company manages its capital structure by maintaining a healthy capitalization structure to secure access to funding at reasonable costs. In 2023, the Company did not make any changes to its objectives or processes during the fiscal years ending on December 31, 2024, and 2023.

Dasar Pemilihan Struktur Modal / Basis for Choosing Capital Structure

Struktur modal yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk mengelola permodalan dengan mempertahankan basis modal yang kuat. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar, serta mempertahankan serta mengembangkan bisnis dan usaha yang dijalankan oleh PT Putra Rajawali Kencana di masa yang akan datang.

The capital structure adopted by the Company aims to manage capital while maintaining a strong capital base. This is intended to maintain the trust of investors, creditors, and the market, as well as to sustain and develop the business and operations carried out by PT Putra Rajawali Kencana in the future.

Rincian Struktur Modal Perusahaan / Details of Company Capital Structure

Struktur modal merupakan jumlah modal jangka panjang yang diperoleh dari hasil perimbangan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan. Melalui struktur modal yang optimal, Perseroan meyakini hal tersebut dapat memaksimalkan nilai bisnis.

The capital structure is the total amount of long-term capital obtained from the balance between liabilities and equity of the Company. Through an optimal capital structure, the Company believes that it can maximize the business value.

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Jumlah Total (Rp)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total (Rp)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	100.846.393.666	16,37%	75.329.748.654	12,99	25.516.645.012	33,87%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	11.235.313.679	1,82%	6.323.926.684	1,09	4.911.386.995	77,66%
Total Liabilitas Total of Liabilities	112.081.707.345	-	81.653.675.338	-	30.428.032.007	37,26%
Ekuitas Equity	504.020.312.049	81,81%	498.233.296.609	85,92	5.787.015.440	1,16%
Total Liabilitas & Ekuitas Total of Liabilities & Equity	616.102.019.394	100%	579.886.971.947	100%	36.215.047.447	6,25%

Berdasarkan data di atas, di tahun 2024, komposisi liabilitas jangka pendek terhadap struktur modal Perusahaan tercatat sebesar 16,37% mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 12,99%.

Sementara komposisi liabilitas jangka panjang terhadap struktur modal Perusahaan juga mengalami perubahan dari 1,95% di tahun 2023 menjadi 1,09% di tahun 2024. Adapun komposisi ekuitas terhadap struktur modal Perusahaan di tahun 2024 adalah 85,92% mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya sebesar 86,93%.

Based on the data above, in 2024, the composition of short-term liabilities to the Company's capital structure stood at 16.37 percent, which changed compared to the previous year's 12.99 percent. Meanwhile, the composition of long-term liabilities to the Company's capital structure also changed from 1.09% in 2023 to 1.82% in 2024. The composition of equity to the Company's capital structure in 2024 was 81.81%, which changed compared to the previous year's 85.92%.

Rencana Manajemen dan Prospek Usaha *Management Plan and Business Prospects*

Rencana manajemen dan prospek usaha adalah fondasi yang penting bagi setiap perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, memiliki rencana yang terstruktur dan strategis menjadi kunci untuk bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan. Dalam merancang rencana manajemen, Perseroan berupaya untuk melibatkan pengelolaan sumber daya, mengatur operasi dan mencapai tujuan-tujuan yang diterapkan. Hal ini ditujukan untuk merealisasikan prospek usaha yang merujuk pada proyeksi pertumbuhan, peluang pasar, dan strategi pengembangan bisnis yang akan dijalankan perusahaan.

Tahun 2024 diyakini Perseroan sebagai tahun yang cukup menjanjikan karena transformasi di sektor industri yaitu integrasi antara arus produksi dan distribusi cukup memengaruhi kinerja Perseroan dengan melihat adanya peningkatan volume barang dan jasa. Strategi pengembangan di rantai pasokan sektor distribusi yang meliputi barang jadi merupakan strategi yang dinilai tepat. Pada tahun 2025, Perseroan merencanakan strategi tersebut untuk dipertahankan di samping merencanakan pengembangan hilirisasi dengan penambahan volume sektor produksi dan distribusi dengan menambah jaringan multimoda kereta dan kapal RORO.

Di samping itu, perluasan wilayah dengan memanfaatkan jaringan infrastruktur kereta api di Jawa juga sudah berjalan dengan cukup baik di tahun 2024. Hal ini didukung dengan penambahan jaringan infrastruktur kapal RORO di Sumatera, Bali dan NTB. Perluasan jaringan menjadi langkah strategis Perseroan untuk merealisasikan diversifikasi komoditas yang sudah digarap oleh Perseroan dari tahun 2022. Komoditas tersebut meliputi komoditas cair seperti CPO, CNO, aneka kimia dasar, energi dan gas, serta komoditas padat yang termasuk barang jadi, fertilizer (pestisida, hibrida dan pupuk). Perseroan mempertimbangkan bahwa diversifikasi komoditas menjadi prospek usaha yang menjanjikan sehingga pada tahun 2024 Perseroan akan berupaya untuk menangani arus produksi dan distribusi di komoditas lainnya, terutama di pangan mengingat prospek komoditas pangan yang dinilai dapat mendukung produktivitas kegiatan bisnis. Perseroan berencana untuk merambah ke sektor turunan pertanian seperti gula, beras, minyak goreng, hingga susu.

Adanya kelanjutan pembangunan infrastruktur untuk konektivitas seperti pembangunan jaringan jalan tol, pelabuhan, kereta api, dan bandara yang modern dan efisien dari pemerintah meningkatkan prospek usaha di industri yang digeluti Perseroan. Terutama setelah pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah Perseroan meyakini dukungan pemerintah untuk melakukan akselerasi transformasi struktural dalam mengoptimalkan percepatan waktu dan biaya logistik turut mendukung rencana manajemen dalam pengembangan bisnis ke depannya.

Management plans and business prospects are crucial foundations for any company to achieve long-term success. In a dynamic and competitive business environment, having a structured and strategic plan is key to sustaining and growing effectively. In designing a management plan, the Company strives to involve resource management, streamline operations, and achieve set objectives. This is aimed at realizing business prospects, referring to growth projections, market opportunities, and business development strategies to be implemented by the company.

The year 2024 is believed to be promising for the Company due to transformations in the industry sector, specifically the integration of production and distribution flows, which significantly influenced the Company's performance by observing an increase in the volume of goods and services. Development strategies in the supply chain, particularly in the distribution sector of finished goods, are deemed appropriate strategies. In 2025, the Company plans to maintain this strategy while also planning downstream development by increasing the volume of the production and distribution sectors through the addition of multimodal networks of trains and RORO ships.

Furthermore, expanding into regions by utilizing the railway infrastructure network in Java has progressed quite well in 2024. This is supported by the addition of RORO infrastructure networks in Sumatra, Bali, and NTB. Expanding networks are a strategic step for the Company to realize the diversification of commodities that have been worked on since 2023. These commodities include liquid commodities such as CPO, CNO, various basic chemicals, energy, and gas, as well as solid commodities including finished goods, fertilizers (pesticides, hybrids, and fertilizers). The Company considers commodity diversification as a promising business prospect, so in 2025, the Company will strive to handle production and distribution flows in other commodities, especially in food considering the prospects of food commodities that are deemed to support business activities' productivity. The Company plans to venture into derivative agricultural sectors such as sugar, rice, cooking oil, and milk.

The continued development of infrastructure for connectivity, such as the construction of toll roads, ports, railways, and modern and efficient airports by the government, enhances business prospects in the Company's industry. Especially after the government issued Presidential Instruction Number 3 of 2023 regarding the Acceleration of Regional Road Connectivity Improvement. The Company believes that government support to accelerate structural transformation in optimizing logistics time and costs also supports management plans in developing future business endeavors.

Perbandingan Antara Target / Proyeksi Dengan Hasil Yang Dicapai *Comparison Between Target with Results*

Dalam menjalankan usaha, Perseroan senantiasa melakukan tinjauan terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal. Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. PT Putra Rajawali Kencana Tbk juga telah memproyeksikan kinerja operasional dan finansial utama yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun ke depan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025, berdasarkan pencapaian tahun 2024, serta proyeksinya.

Berikut tabel realisasi tahun 2024 terhadap target RKAP:

In conducting its business, the Company consistently reviews the targets set in accordance with developments in internal and external conditions. The Company has established targets to be achieved in the fiscal year as outlined in the Company's Budget Work Plan (RKAP) 2024, especially for key operational and financial performance indicators. PT Putra Rajawali Kencana Tbk has also projected the main operational and financial performance it aims to achieve for

the next 1 (one) year as outlined in the Company's Budget Work Plan (RKAP) 2025, based on the achievements of 2024 and its projections.

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2024 <i>Realization 2024</i> (Rp)	Target 2024 <i>Target 2024</i> (Rp)	Pencapaian Realisasi terhadap Target <i>Achieved Realization to Target</i> (%)
Pendapatan <i>Net Revenue</i>	280.301.443.290	243.000.000.000	115%
Laba Operasi <i>Operating Income</i>	24.740.499.080	18.440.000.000	134%
Laba Bersih <i>Net Profit of the Year</i>	5.750.113.436	6.561.000.000	-12%
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	504.020.312.049	466.618.331.932	108%

Target / Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2024 <i>Realization 2024</i> (Rp)	Target 2025 <i>Target 2025</i> (Rp)	Pencapaian Realisasi terhadap Target <i>Achieved Realization to Target</i> (%)
Pendapatan <i>Net Revenue</i>	280.301.443.290	375.000.000.000	75%
Laba Operasi <i>Operating Income</i>	24.740.499.080	33.750.000.000	73%
Laba Bersih <i>Net Profit of the Year</i>	5.750.113.436	7.500.000.000	77%
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	504.020.312.049	511.520.312.049	100%

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan merupakan perusahaan yang menerapkan praktik bisnis B2B atau Business-to-Business dengan fokus transaksi menitikberatkan kepada hubungan bisnis antara dua perusahaan atau entitas bisnis.

Antara dua perusahaan atau entitas bisnis. Proses bisnis Perseroan melibatkan negosiasi harga, pembelian dalam jumlah besar, kontrak jangka panjang, dan hubungan yang bersifat profesional antara kedua belah pihak. Oleh sebab itu, Perseroan menerapkan metode dan strategi pemasaran direct selling kepada perusahaan-perusahaan lain. Divisi pemasaran Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjual langsung kepada target pelanggan

potensi, memberikan pengenalan mengenai jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Metode pemasaran direct selling diterapkan untuk mempermudah dan mempercepat proses penjualan secara maksimal melalui serangkaian proses yang efektif dan efisien.

Melalui peningkatan kualitas yang dilakukan secara terus-menerus, kepercayaan pelanggan juga semakin meningkat. Didukung track record yang baik, Perseroan sering mendapatkan penjualan dari referral basis yaitu pelanggan mereferensikan ke pelanggan yang lain untuk menggunakan jasa Perseroan. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus berinovasi serta meningkatkan keunggulan kompetitif untuk menjaga kepercayaan yang diberikan oleh setiap pelanggan.

Di samping itu, sepanjang tahun 2024 Perseroan juga terus merancang dan mengembangkan strategi pemasaran dengan fokus pada beberapa aspek sebagai berikut:

The company implements B2B (Business-to-Business) business practices, focusing on transactions between two businesses or business entities. The company's business processes involve price negotiations, bulk purchases, long-term contracts, and professional relationships between both parties. Therefore, the company employs direct selling methods and strategies to other companies. The marketing division is responsible for selling directly to potential target customers, introducing the services offered by the company. Direct selling is employed to facilitate and expedite the sales process maximally through effective and efficient processes.

Continuous quality improvement has led to increased customer trust. Supported by a good track record, the company often receives sales through referral basis, where customers refer others to use the company's services. This drives the company to continue innovating and enhancing competitive advantages to maintain the trust given by every customer.

Moreover, throughout 2024, the company has continuously designed and developed marketing strategies focusing on several aspects:

01 **Pengelolaan Arus Produksi dan Arus Distribusi / *Management of Production & Distribution Flows***

Saat pertama didirikan, Perseroan hanya dikenal sebagai perusahaan transportasi. Seiring berjalannya waktu, Perseroan menambah aktivitas bisnis untuk mengelola arus produksi dan arus distribusi. Melakukan integrasi layanan menjadi unique selling proposition (USP) yang dapat diberikan Perseroan kepada pelanggan sehingga Perseroan dapat memperkuat posisi di industri transportasi yang menawarkan jasa dari hulu ke hilir.

When first established, the company was known solely as a transportation company. Over time, the company expanded its business activities to manage production and distribution flows. This integration of services became a unique selling proposition (USP) that the company offers to its customers, strengthening its position in the transportation industry that provides services from upstream to downstream.

02 **Perluasan Sektor Pengiriman / *Expansion of Delivery Sectors***

Sebelumnya, Perseroan hanya fokus pada bidang-bidang yang menjadi perhatian pemerintah seperti konstruksi/infrastruktur dan industri bahan kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak, pupuk, dan semen. Pada tahun 2024, Perseroan menambah sektor pengiriman baru seperti sektor kimia dasar, dan distribusi barang setengah jadi. Perluasan sektor pengiriman sejalan dengan ekspansi jangkauan Perseroan yang merambah ke wilayah Sumatera. Perseroan menargetkan untuk menambah pengiriman sejumlah komoditas yang memiliki serapan tinggi di wilayah tersebut. Komoditas yang disasar meliputi hasil perkebunan, pertambangan, building material, bahan kimia, gula, dan pupuk.

Previously, the company focused on sectors of interest to the government, such as construction/infrastructure and essential commodities industries like rice, sugar, oil, fertilizers, and cement. In 2023, the company expanded into new delivery sectors such as basic chemical sectors and semi-finished goods distribution. The expansion aligns with the company's reach into Sumatra. The company aims to increase deliveries of various commodities with high market demand in that region, including plantation products, mining materials, building materials, chemicals, sugar, and fertilizers.

03 Peningkatan Volume Pengiriman / Increase in Delivery Volume

Perluasan sektor pengiriman mendorong terjadinya peningkatan volume pengiriman, seiring dengan diversifikasi yang dijalankan Perseroan pada tahun 2024. Hal ini diupayakan oleh Perseroan agar aktivitas bisnis dapat berjalan lebih produktif sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Peningkatan volume pengiriman juga menjadi strategi Perseroan untuk mendukung percepatan bisnis sehingga pemesanan layanan dapat terjadi lebih sering. Dengan peningkatan volume pengiriman, potensi menambah klien baru juga semakin tinggi.

The expansion of delivery sectors has led to an increase in delivery volume, in line with the diversification efforts in 2024. The company aims to run a more productive business to boost revenue. Increasing the delivery volume is also a strategy to support business acceleration, allowing more frequent service orders and potentially attracting new clients.

04 Efisiensi Proses Pengiriman Melalui Multimoda / Efficiency in Delivery Processes through Multimodal Methods

Untuk menjaga efisiensi pengiriman mengingat terjadinya peningkatan volume pengiriman, Perseroan menjaga efisiensi dengan penggunaan multimoda. Proses pengiriman di Jawa dilakukan dengan menggunakan kereta api sementara untuk Sumatera dengan Kapal Roro. Pada tahun 2024, Perseroan menambah kapasitas kereta api khususnya untuk beroperasi di pulau Jawa. Sedangkan di wilayah Sumatera, pihaknya berupaya memaksimalkan ketersediaan kapal ro-ro untuk pengiriman. Kombinasi penggunaan truk dan kereta juga masih diterapkan, terlebih untuk menjaga keberlanjutan. Dengan angkutan multimoda, Perseroan dapat memanfaatkan sebagian unit truk yang tersedia untuk angkutan jarak pendek, yaitu dari gudang muat ke stasiun dan dari stasiun ke gudang bongkar. Langkah ini diyakini dapat mengoptimalkan pendapatan serta pelestarian lingkungan.

To maintain delivery efficiency amid increasing volumes, the company employs multimodal transportation methods. Delivery processes in Java utilize railways, while in Sumatra, Roro ships are used. In 2024, the company is increasing railway capacity, especially for operations on Java Island. Meanwhile, in Sumatra, efforts are made to maximize Roro ship availability for deliveries. The combination of truck and train transportation is still utilized, especially for sustainability. With multimodal transportation, the company utilizes some truck units for short-distance transport, from loading warehouses to stations and from stations to unloading warehouses. This approach is believed to optimize revenue and environmental preservation.

05 Pengembangan Sistem Informasi & Teknologi / Development of Information and Technology Systems

Upaya Perseroan agar dapat kompetitif dalam kompetisi yang kian ketat adalah berupaya menurunkan biaya operasional dengan cara yang paling efektif dan efisien. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan mengembangkan sistem informasi dan teknologi. Untuk itu, Perseroan mengembangkan sistem teknologi operasional multimodal menjadi TMS (Transport Management System) agar bisa terintegrasi langsung dengan unit kendaraan melalui monitoring system operasional. Driver Management System adalah salah satu aplikasi yang dikembangkan Perseroan untuk menunjang pekerjaan supir truk. Beragam benefit diperoleh dari penggunaan Driver Management System, yaitu meniadakan penggunaan kertas dengan mengganti kertas nota menjadi aplikasi digital, meminimalisir kehilangan data, pencatatan aktivitas supir secara realtime, pencatatan histori dan statistik untuk supir, sopir dapat mengakses informasi perusahaan yang terkait dengan pekerjaan dengan mudah melalui aplikasi ini, dan memudahkan komunikasi sopir dengan tim operasional.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan Operational Management System, yaitu aplikasi untuk tim operasional Perseroan. Dalam aplikasi ini pihak operasional dapat melihat supir yang aktif dan nonaktif, bukti pengeluaran, kendaraan yang sedang betugas atau yang sedang rusak atau off. Tim operasional juga dengan mudah mengecek kehadiran supir di garasi, melakukan pengkinian data dan kondisi kendaraan, berkoordinasi dengan supir, meminimalikan kecurangan dalam pengecekan dan verifikasi data, serta tim operasional dapat melacak posisi sopir dan kendaraan dalam tiap proses pengiriman sekaligus untuk memantau keselamatan sopir selama bekerja.

The company's efforts to remain competitive involve reducing operational costs most effectively and efficiently. One way to achieve this is by developing information and technology systems. Therefore, the company is developing multimodal operational technology systems into TMS (Transport Management System) for direct integration with vehicle units through operational monitoring systems. The Driver Management System is one of the applications developed by the company to support truck drivers' work. Various benefits are gained from using the Driver Management System, such as eliminating the use of paper receipts by replacing them with a digital application, minimizing data loss, real-time driver activity tracking, recording driver history and statistics, easy access to company-related information for drivers through the application, and facilitating driver communication with the operational team.

Additionally, the company is developing the Operational Management System, an application for the company's operational team. This application allows the operational team to view active and inactive drivers, expense evidence, vehicles on duty, damaged or off-duty vehicles, easily check driver attendance at the garage, update vehicle data and conditions, coordinate with drivers, minimize fraud in data checks and verification, and track driver and vehicle positions during each delivery process while monitoring driver safety during work.

Kebijakan Dividen

Dividen Policy

Perseroan melakukan pembagian dividen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2024, dan telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 2 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Susanti, S.H. M.Kn., para pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan.

Kebijakan pembayaran dividen akan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi.

The Company distributed dividends based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) Decision as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) Decision held on June 13, 2024, and documented in Deed No. 2 created before Notary Dr. Susanti, S.H. M.Kn., the shareholders decided not to distribute cash dividends to the Company's shareholders.

The dividend payment policy will be carried out by considering the financial condition, profitability and cash requirements to support operational and investment activities.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Share Ownership Program

Selama tahun 2024, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan maupun oleh manajemen yang telah dilaksanakan Perseroan.

During 2024, there are no share ownership programs by employees or by management that have been implemented by the Company.

Informasi dan Transaksi Material Perseroan

Information and Material Transactions of The Company

Selama tahun 2024, tidak terdapat informasi material Perseroan yang dapat mempengaruhi saham maupun operasional dan keberlangsungan Perseroan.

During 2024, there are no share ownership programs by employees or by management that have been implemented by the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendments to Laws and Regulations

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no changes to the legislation that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

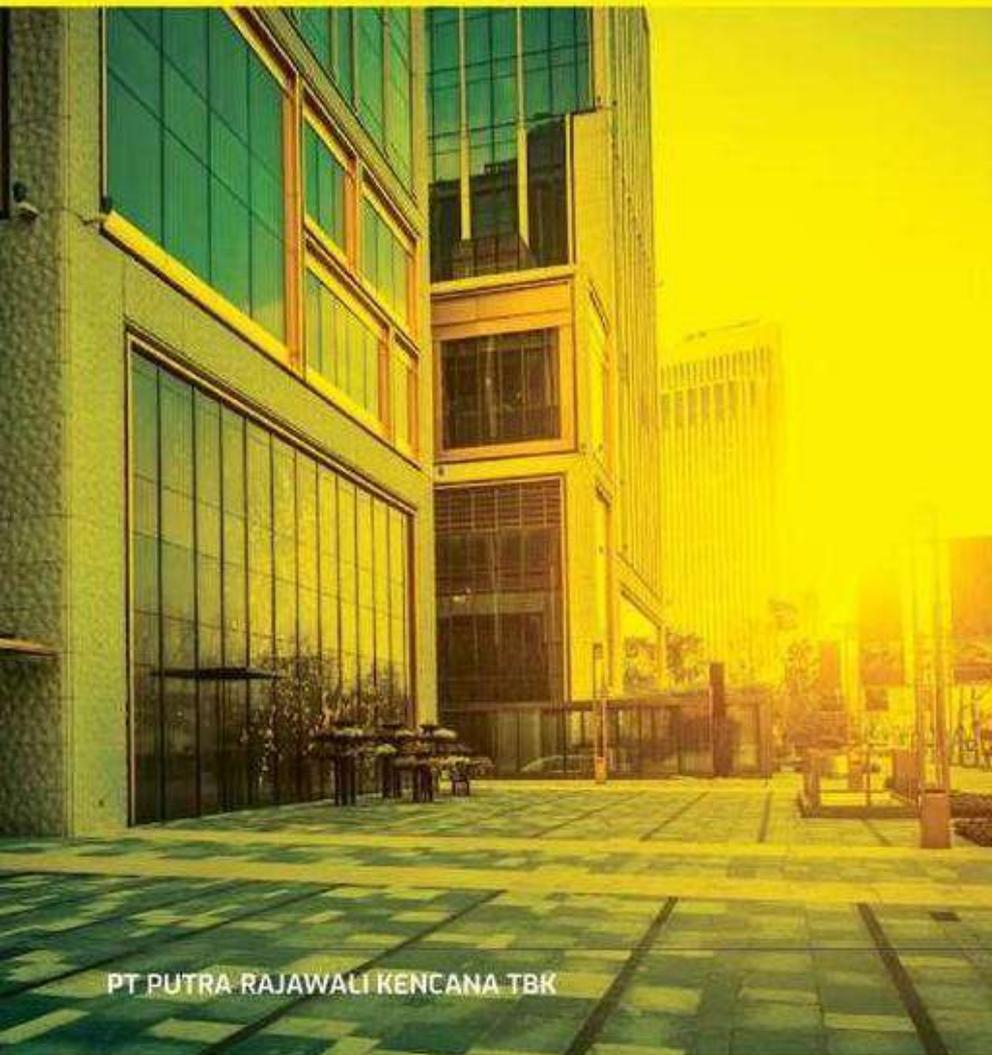
Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan mengenai kebijakan akuntansi yang harus dijalankan oleh Perseroan. Setiap kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Perseroan telah tertuang dalam laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh kantor akuntan publik yang ditunjuk.

In 2024, there were no significant changes to the accounting policies that must be implemented by the Company. Each accounting policy carried out by the Company has been stated in the annual financial report, which has been audited by a designated public accounting firm.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

05



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) mengacu pada praktik-praktik, prinsip-prinsip, dan sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan dan mengelola bisnisnya dengan transparan, akuntabel, efisien, serta berpegang pada nilai-nilai etika dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk bagaimana perusahaan diatur, bagaimana keputusan strategis dibuat, bagaimana pengawasan dilakukan, dan bagaimana perusahaan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas.



Tujuan dari penerapan GCG adalah untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, di mana kepentingan semua pihak yang terlibat, termasuk pemegang saham, dilindungi dan dihormati. Dengan menerapkan praktik-praktik GCG yang baik, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi risiko hukum dan reputasi, meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang, serta memperoleh dukungan yang lebih luas dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan merupakan perusahaan yang berstatus publik atau perusahaan terbuka. GCG menjadi sistem dasar yang diimplementasikan Perseroan dalam menjalankan usaha sehingga Perseroan dapat memperlihatkan kemampuan kinerja yang mumpuni. Perseroan juga memberlakukan GCG sebagai aspek fundamental dalam mengelola aktivitas bisnisnya secara jangka panjang.

Good Corporate Governance (GCG) refers to the practices, principles, and systems used by a company to conduct and manage its business transparently, accountably, efficiently, and in line with ethical values and compliance with applicable laws. This encompasses various aspects, including how the company is structured, how strategic decisions are made, how oversight is conducted, and how the company interacts with stakeholders such as shareholders, employees, customers, and the wider community.

The purpose of implementing GCG is to create a healthy business environment where the interests of all involved parties, including shareholders, are protected and respected. By adopting good GCG practices, the Company can increase investor confidence, reduce legal and reputational risks, improve long-term financial performance, and gain broader support from the community and other stakeholders.

The Company is a publicly listed or open company. GCG serves as the foundational system implemented by the Company in conducting business activities, enabling the Company to demonstrate strong performance capabilities. The Company also implements GCG as a fundamental aspect in managing its long-term business activities.

Prinsip - Prinsip Tata Kelola

Principles of Good Company Governance

Berikut ini merupakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang diterapkan oleh Perseroan dalam setiap aktivitas bisnis untuk menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan:



Transparansi / Transparency

Transparansi mengacu kepada komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi mulai dari proses pembuatan keputusan hingga penyampaian berbagai informasi mengenai kegiatan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Transparency refers to the Company's commitments to give open access from being transparent of the decision making process to the delivery of various information related to the Company's business activities to all stakeholders.



Akuntabilitas / Accountability

Akuntabilitas mengacu pada kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan tanggung jawab setiap unit kerja dalam Perseroan untuk memastikan jalannya sistem pengelolaan yang efektif.

Accountability refers to the clarity of roles, structures, system, and responsibility in each working unit in the Company to ensure the implementation of an effective management system.



Tanggung Jawab / Responsibility

Tanggung Jawab mengacu kepada manajemen bisnis yang dalam pelaksanaannya tunduk pada peraturan perundang undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab sosial yang senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai Perseroan.

Responsibility refers to the implementation of the Company's business management that complies to applied regulations and the implementation of social responsibilities that always holds to the Company's values.



Kemandirian0020/ Independence

Kemandirian mengacu pada praktik manajemen profesional yang menekankan pada tidak adanya bias atau konflik kepentingan apapun yang bertentangan dengan hukum, peraturan serta nilai-nilai perusahaan.

Independence emphasizes professional value with no bias or conflict of interest that contradicts applied laws, regulations, and the Company's values.



Keadilan dan Kesetaraan / *Fairness and Equality*

Keadilan dan kesetaraan mengacu kepada perlakuan yang seimbang, adil dan merata dalam memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan, nilai-nilai dan prinsip keadilan dan kesetaraan.

Fairness and equality refers to the implementation of balanced, fair, and equal treatment in fulfilling the concerns of stakeholders that comply to applied regulations, values and principles of fairness and equality.

Dasar Pelaksanaan Tata Kelola

Good Corporate Governance Implementation Basis

Perseroan mengimplementasikan penerapan GCG dalam bentuk menjalankan prinsip kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan memiliki keterkaitan terhadap Perseroan serta bidang usaha yang dijalankannya, di antaranya adalah sebagai berikut:

The Company implements GCG by carrying out the compliance with various applicable laws and regulations which is relevant to the Company and the business activities, which include the following:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42 / POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
21. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;
22. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
23. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00315/BEI/11-2023 Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus;
24. Anggaran Dasar Perseroan.

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;*
2. *Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market;*
3. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
4. *Indonesian Corporate Governance Code 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);*
5. *Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;*
6. *Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines;*
7. *Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest;*
8. *Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;*
9. *Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies;*

10. *Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic General Meetings of Shareholders;*
11. *Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
12. *Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
13. *Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;*
14. *Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;*
15. *Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee Charter;*
16. *Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Preparation Guidelines of the Internal Audit Unit Charter;*
17. *Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;*
18. *Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;*
19. *Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Share Ownership Reports or Any Change in Share Ownership of Public Companies;*
20. *Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;*
21. *Indonesia Stock Exchange Board of Directors Decree Number Kep-00101/BEI/12-2021 concerning Amendments to Regulation Number I-A on Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies;*
22. *Indonesia Stock Exchange Board of Directors Decree Number Kep-00066/BEI/09-2022 concerning Amendments to Regulation Number I-E on Information Disclosure Obligations;*
23. *Indonesia Stock Exchange Board of Directors Decree Number Kep-00315/BEI/11-2023 Regulation Number I-X concerning the Placement of Equity Securities Listings on the Special Monitoring Board;*
24. *The Company's Articles of Association.*

Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG dalam jangka panjang dapat memberikan berbagai keuntungan, yaitu:

The Company believes that the implementation of GCG in the long-term may provide various benefits, namely:

1. Mampu menciptakan budaya perusahaan yang baik, dimana melalui penerapan GCG

secara konsisten, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik dan seluruh elemen di dalam Perseroan akan dapat bergerak sinergis dalam mencapai tujuan perusahaan.

The Company can create a good corporate culture so that the decision-making process can be carried out appropriately. All elements within the Company will be able to move synergistically in achieving company goals.

2. Menjaga reputasi perusahaan, dimana penerapan GCG akan meningkatkan citra Perseroan dan tentunya akan memperkuat kepercayaan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Maintaining the Company's reputation, the implementation of GCG will improve the Company's image and strengthen the trust of Shareholders and Stakeholders.

3. Menjaga kelangsungan perusahaan, dimana implementasi GCG dapat mengurangi adanya risiko hukum, keamanan dan operasi yang dapat berdampak bagi bisnis perusahaan.

Maintaining the Company's sustainability, where the implementation of GCG may reduce legal, security, and operational risks that can affect the Company's business.

Perseroan mengimplementasikan prinsip Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No.21/2015).

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles under the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 17 November 2015 regarding the Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance (POJK No.21/2015).

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholder

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa merupakan otoritas tertinggi pada Perseroan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan dua kali dalam tahun 2024 yaitu untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan menggunakan fasilitas Electronic General Meeting KSEI (“eASY.KSEI”) yang disediakan oleh KSEI, termasuk perhitungan suara yang masuk secara elektronik.

In conducting the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company utilizes the Electronic General Meeting facility provided by KSEI (“eASY.KSEI”), including the electronic vote counting system.

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders are the highest authorities in the Company which are not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The General Meeting of Shareholders was organized twice in 2024, namely for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

In 2024, the Company will hold an Annual GMS and an Extraordinary GMS as described below:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024 / Annual General Meeting of Shareholders 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023 diselenggarakan pada 13 Juni 2024. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.352.403.930 saham atau 69,0646% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

The Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year was held on 13 June 2024. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 4,352,403,930 shares or 69,0646% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Articles The basis of the Company and the applicable Laws and Regulations.

Dalam rapat, pimpinan RUPS memberikan kesempatan yang sama kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan berpendapat setuju atau tidak setuju sebelum dilakukannya pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS.

In the meeting, the chairperson of the GMS gives equal opportunity to the participants of the GMS to ask questions, giving the opportunity to agree or disagree before taking the vote.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) metode:

The decision-making mechanism in the GMS is carried out using 2 (two) methods:

Musyawarah dan mufakat untuk para pemegang saham yang hadir secara fisik dalam acara RUPS.

Deliberation and consensus for shareholders who are physically present at the GMS.

Pemegang Saham yang tidak hadir secara fisik dapat mengikuti RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI.

Shareholders who are not physically present can attend the GMS through the eASY.KSEI application

Agenda dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The agenda and decisions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 financial year are as follows:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023 / Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 fiscal year

<p>Agenda <i>Agenda</i></p>	<p>Keputusan <i>Decisions</i></p>	<p>Realisasi <i>Realization</i></p>
<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.</p> <p><i>Approval of the Company's Annual Report includes the endorsement of the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, as well as granting discharge and release (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the fiscal year ending on December 31, 2023.</i></p>	<p>Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.</p> <p><i>Approve and accept the Company's Annual Report, including the endorsement of the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, as well as granting discharge and release (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the fiscal year ending on December 31, 2023.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Achieved</i></p>
<p>Persetujuan dan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p><i>Approval and determination of the utilization of the Company's net profit obtained in the fiscal year ending on December 31, 2023.</i></p>	<p>Menyetujui untuk membagikan dividen dan seluruh laba bersih Perseroan yang didapatkan pada tahun buku 31 Desember 2023 digunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Achieved</i></p>

<p>Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p><i>Approval of the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to conduct an audit of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut. <p><i>1. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Registered Public Accountant Office in Indonesia to conduct an Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, taking into account the recommendations of the Audit Committee, provided that The Public Accountant and/or Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and</i></p> <p><i>2. To give authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Registered Public Accountant Office and other requirements related to the appointment.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Achieved</i></p>

<p>Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Approval of the determination of salaries or honorariums and other allowances for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i></p>	<p>Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi.</p> <p><i>Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors and determine the honorarium and benefits for the Company's Board of Commissioners the same as the previous year or make adjustments if this needs to be adjusted according to the recommendation of the Remuneration Committee.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Achieved</i></p>
<p>Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.</p> <p><i>Report on the Utilization of Funds from the Public Offering.</i></p>	<p>Mata Acara Kelima hanya bersifat Laporan sehubungan dengan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka tidak dilakukan pemungutan suara/persetujuan dari Rapat.</p> <p><i>The Fifth Agenda is just a Report on the Use of Proceeds from a Public Offering, so no voting or approval from the Meeting is required.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Achieved</i></p>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / *Extraordinary General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.380.224.030 saham atau 69,5061% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Dalam rapat, pimpinan RUPS memberikan kesempatan yang sama kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan berpendapat setuju atau tidak setuju sebelum dilakukannya pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS. Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.

Tidak ada Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam rapat.

The General Meeting of Shareholders has met the quorum as it was attended by shareholders representing 4,380,224,030 shares or 69.5061% of the total of the total valid voting shares issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

In the meeting, the chairperson of the GMS provides equal opportunities to the participants of the GMS to ask questions, gives the opportunity to agree or disagree before making decisions for each agenda item of the GMS. The decision-making mechanism at the GMS is carried out

electronically through the eASY.KSEI application.

None of the Shareholders and/or their proxies raised questions and/or opinions at the meeting.

Agenda dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The agenda and decisions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 financial year are as follows:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun buku 2023 / Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year

<p style="text-align: center;">Agenda <i>Agenda</i></p>	<p style="text-align: center;">Keputusan <i>Decisions</i></p>	<p style="text-align: center;">Realisasi <i>Realization</i></p>
<p>Persetujuan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan</p> <p><i>Approval of the Reappointment of the Company's Board of Directors Members</i></p>	<p>1. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun, yang berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2029 tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan demikian terhitung sejak rapat ditutup, maka susunan anggota Direksi Perseroan tertulis dan berbunyi sebagai berikut. Direktur Utama: Ariel Wibisono Direktur: Yonathan Himawan Hendarto</p> <p><i>1. Reappointed the members of the Company's Board of Commissioners for a five-year term, ending at the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2029, without prejudice to the rights and authority of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.</i></p> <p><i>Accordingly, effective as of the close of the meeting, the composition</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p><i>Achieved.</i></p>

	<p><i>of the Company's Board of Directors is as follows: President Director: Ariel Wibisono Director: Yonathan Himawan Hendarto</i></p> <p>2. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>2. Granted authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to submit notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and report to other relevant authorities, register and announce it, and carry out all actions required and stipulated by the prevailing laws and regulations.</i></p>	
<p>Persetujuan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan</p> <p><i>Approval of the Reappointment of the Company's Board of Commissioners Members</i></p>	<p>1. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun, yang berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2029 tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham untuk</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p><i>Achieved.</i></p>

	<p>memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan demikian terhitung sejak rapat ditutup, maka susunan anggota Direksi Perseroan tertulis dan berbunyi sebagai berikut. Komisaris Utama: Theodore Tonny Hendarto Komisaris Independen: Dr. Ir. Agus Mulyanto M.Sc.</p> <p>1. <i>Reappointed the members of the Company's Board of Commissioners for a five-year term, ending at the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2029, without prejudice to the rights and authority of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Accordingly, effective as of the close of the meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: President Commissioner: Theodore Tonny Hendarto Independent Commissioner: Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc.</i></p> <p>2. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.</p>	
--	---	--

	<p>2. <i>Granted authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to submit notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, report to other relevant authorities, register and announce it, as well as to carry out all actions necessary and required by the prevailing laws and regulations.</i></p>	
--	---	--

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2022 diselenggarakan pada 16 Juni 2023. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.292.561.153 saham atau 68,1150% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Annual General Meeting of Shareholders for the Year 2023

The Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 financial year was held on June 16, 2023. The meeting was attended by shareholders representing 4,292,561,153 shares, or 68.1150% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2022

Agenda dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Financial Year

The agenda and decisions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 financial year are as follows:

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Decisions</i>	Realisasi <i>Realization</i>
<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.</p> <p><i>Approval of the Company's Annual Report includes the endorsement of the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, as well as granting discharge and release (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the fiscal year ending on December 31, 2022.</i></p>	<p>Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.</p> <p><i>Approve and accept the Company's Annual Report, including the endorsement of the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, as well as granting discharge and release (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the fiscal year ending on December 31, 2022.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Achieved</i></p>
<p>Persetujuan dan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p><i>Approval and determination of the utilization of the Company's net profit obtained in the fiscal year ending on December 31, 2022.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah). 2. Tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan sisa Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. 	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Achieved</i></p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Determine the allowance for the Company's reserve fund in the amount of Rp. 200,000,000 (two hundred million rupiah) in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law.</i> 2. <i>No dividends will be distributed for the fiscal year ending December 31, 2022, and the remaining Net Profit obtained by the Company during the fiscal year ending December 31, 2022, will be used to develop the Company's business.</i> 	
<p>Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p><i>Approval of the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to conduct an audit of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2023.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Registered Public Accountant Office in Indonesia to conduct an Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, taking into account the recommendations of the Audit Committee, provided that The Public Accountant and/or Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and</i> 2. <i>To give authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Registered Public Accountant Office and other requirements related to the appointment.</i> 	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Achieved</i></p>

	<p>3. Determine the allowance for the Company's reserve fund in the amount of Rp. 200,000,000 (two hundred million rupiah) in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law.</p> <p>4. No dividends will be distributed for the fiscal year ending December 31, 2022, and the remaining Net Profit obtained by the Company during the fiscal year ending December 31, 2022, will be used to develop the Company's business.</p>	
<p>Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p><i>Approval of the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to conduct an audit of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2023.</i></p>	<p>3. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan</p> <p>4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.</p> <p><i>3. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Registered Public Accountant Office in Indonesia to conduct an Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, taking into account the recommendations of the Audit Committee, provided that The Public Accountant and/or Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and</i></p> <p><i>4. To give authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Registered Public Accountant Office and other requirements related to the appointment.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Achieved</i></p>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.286.520.653 saham atau 68,0192% dari seluruh saham dengan

hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders met the quorum requirement, as it was attended by shareholders representing 4,286,520,653 shares, or 68.0192% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Decisions</i>	Realisasi <i>Realization</i>
<p>Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Approval of the Change in the Composition of the Company's Board of Commissioners.</i></p>	<p>1. Menyetujui dan memberhentikan secara hormat Mohamad Chairul Imran, Sarjana Ekonomi selaku Komisaris Independen Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya hingga ditutupnya Rapat ini, serta mengangkat Agus Mulyanto sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:</p> <p>Komisaris Utama:</p> <p>Theodore Tonny Hendarto</p> <p>Komisaris Independen:</p> <p>Dr. Ir. Agus Mulyanto</p> <p>Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 16 Juni 2023, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Achieved</i></p>

	<p>1. <i>Approved and respectfully dismissed Mohamad Chairul Imran, Bachelor of Economics, as Independent Commissioner of the Company, granting him full discharge and acquittal (acquit et de charge) for all actions taken during his term until the close of this Meeting. Additionally, appointed Agus Mulyanto as the Independent Commissioner of the Company, so that the composition of the Board of Commissioners is as follows:</i></p> <p><i>President Commissioner: Theodore Tonny Hendarto</i></p> <p><i>Independent Commissioner: Dr. Ir. Agus Mulyanto</i></p> <p><i>The term of office for the members of the Board of Commissioners will end upon the close of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 16, 2023, in compliance with applicable laws and regulations, without prejudice to the rights of the RUPS to dismiss them at any time.</i></p> <p>2. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan</p>	
--	--	--

	<p>dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Granted authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to submit notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, report to other relevant authorities, register and announce it, as well as to carry out all actions necessary and required by the prevailing laws and regulations.</i></p>	
<p>Persetujuan Perubahan Pasal 17 Ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan</p> <p><i>Approval of the Amendment to Article 17, Paragraph 5 of the Company's Articles of Association</i></p>	<p>1. Menyetujui Perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya menjadi berbunyi sebagai berikut:</p> <p>Dalam jangka waktu selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (tiga) setelah buku Perseroan ditutup, Direksi wajib mengumumkan neraca laba/rugi dalam situs web Bursa Efek, situs web Perseroan, dan/atau media lainnya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.</p> <p><i>Approved the Amendment to Article 17, Paragraph 5 of the Company's Articles of Association, so that it now reads as follows:</i></p> <p><i>Within a period no later than the end of the third (3rd) month after the Company's books are closed, the Board of Directors must announce the profit and loss</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Achieved</i></p>

	<p><i>statement on the website of the Stock Exchange, the Company's website, and/or other media, in compliance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.</i></p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Approved granting authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to formalize the amendment into a separate deed before a Notary, including submitting notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, reporting to other relevant authorities, registering and announcing it, as well as carrying out all actions necessary and required by the prevailing laws and regulations.</i></p>	
<p>Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha</p>	<p>1. Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya menjadi berbunyi sebagai berikut:</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya</p> <p><i>Achieved</i></p>

<p>Perseroan</p> <p><i>Approval of the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association Regarding the Company's Objectives and Business Activities.</i></p>	<p>a. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang: Pengangkutan dan Pergudangan.</p> <p>b. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud ayat 1 pasal ini, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <p>Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) (Kode KBLI 52291). Kelompok ini mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara.</p> <p>1. <i>Approved the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, so that it now reads as follows:</i></p> <p>a. <i>The objectives and purposes of the Company are to engage in the following fields: Transportation and Warehousing.</i></p> <p>b. <i>To achieve the objectives and purposes as stated in paragraph 1 of this article, the Company may carry out the following business activities: Transportation Management Services (JPT) (KBLI Code 52291). This group includes businesses involved in the shipping and/or packaging of goods in large volumes, via rail transport, land transport, sea transport, or air transport.</i></p>	
---	--	--

	<p>2. Menyetujui untuk memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>2. <i>Approved granting authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to formalize the amendment into a separate deed before a Notary, including submitting notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, reporting to other relevant authorities, registering and announcing it, as well as carrying out all actions necessary and required by the prevailing laws and regulations.</i></p>	
--	---	--

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja (Board Manual) yang telah ditetapkan pada September 2019. Pedoman kerja ini berisi tentang tata laksana dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Direksi. Pedoman kerja Dewan Komisaris memuat ketentuan Dewan Komisaris sebagai berikut:

In carrying out the management duties of the Company, the Board of Commissioners refers to the Board Manual that was established in September 2019. This manual contains guidelines for implementing the role and functions of managing the Company and managing relationships with the Board of Directors. The Board of Commissioners' manual includes provisions for the Board of Commissioners as follows:

1. Tugas dan Wewenang / *Duties and authorities*
2. Standar Etika / *Ethical standards*
3. Hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya / *Relationships with Shareholders and Other Stakeholders*
4. Komposisi / *Composition*
5. Pengangkatan & pengangkatan kembali / *Appointment and Reappointment*
6. Pengunduran diri / *Resignation*
7. Rangkap jabatan / *Concurrent positions*
8. Rapat / *Meetings*
9. Waktu Kerja / *Working hours*
10. Pertanggungjawaban / *Accountability*
11. Penilaian kinerja dan remunerasi / *Performance evaluation and remuneration*
12. Hal-hal yang memerlukan persetujuan dewan komisaris / *Matters requiring board of commissioners approval*
13. Program orientasi untuk dewan komisaris baru / *Orientation program for new board of commissioners*

Selama satu tahun terakhir Dewan Komisaris telah melakukan fungsinya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam satu tahun terakhir, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dengan melakukan rapat setiap bulan.

During the past year, the Board of Commissioners has performed its function as the supervisory organ of the Company following POJK Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the provisions of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, among others by holding monthly meetings.

Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
Supervising and providing advice to the Board of Directors on the Company's daily management.

2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
Supervising the implementation of the Company's work plan carried out by the Board of Directors.

3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
Monitoring and evaluating the results of the Board of Directors performance during the management of the Company.

4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
Supervising the implementation of risk management and Good Corporate Governance in the Company's business activity at every level and hierarchy of the organization.

5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang undangan yang berlaku.
Monitoring and supervising the Company's compliance with all applicable laws and regulations.

6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal. Auditor Eksternal. OJK (jika ada). dan pihak-pihak terkait lainnya.
Ensuring that the Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor. OJK (if any), and other relevant parties.

7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
Requesting explanations from the Board of Directors both orally and in writing on the duties implementation of the Board of Commissioners.

Secara berkelanjutan, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum di atas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

The Board of Commissioners, including the Independent Commissioners, continues to implement and develop their duties as the supervisory organ of the Company as stated above and the provisions of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies ("UUPT", Financial Service Authority Regulations No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies ("POJK No. 33/2014") and other relevant regulations.

Independensi Dewan Komisaris / Independence of The Board of Commissioners

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi meliputi hubungan keuangan, hubungan keluarga serta kepengurusan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan pada Profil Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners, consisting of President Commissioner and Independent Commissioner, is the Company's organ having general and/or specific supervision role in accordance with the Articles of Association. Additionally, the role includes advising the Board of Directors.

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 angka 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam POJK.

The composition of the Board of Commissioners of the Company has followed the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

As stated in Article 1 number 4 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Issuer or Public Company and meets the requirements as an Independent Commissioner as referred to in the POJK.

Rapat Dewan Komisaris / *The Board of Commissioners Meeting*

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Pasal 31, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan di kantor Perseroan yang disesuaikan dengan agenda Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran mencapai 100% dari total seluruh rapat yang diselenggarakan baik rapat internal maupun rapat gabungan. Setiap rapat Dewan Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 31, the Board or Commissioners is required to hold a meeting at least once in every 2 (two) months and to hold joint meetings with the Board of Directors regularly at least once in every 4 (four) months.

The Board of Commissioners meetings, as well as joint meetings with the Board of Directors, are held at the Company's office in accordance with the agendas of the Board of Commissioners and Board of Directors. The attendance rate reaches 100% of the total number of meetings held, both internal and joint meetings. Minutes are always prepared for each Board of Commissioners meeting, describing the course of the meeting. The original minutes of meetings are administered as with other Company's documents.

In 2024, the Board of Commissioners held 8 (eight) internal meetings and 4 (four) times meetings with the Board of Directors.

Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris / Meeting Agenda and Presence of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
15 Januari 2024	Surabaya (hibrid)	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan dan Evaluasi Kinerja Tahun 2023 (Keuangan, Pemasaran, Operasional) • Kick Off Meeting Tahun 2024 • Pengkinian Informasi terkait Peraturan di Pasar Modal Tahun 2023 • Penetapan RUPS Tahun Buku 2023 <ul style="list-style-type: none"> • <i>Report and Performance Evaluation for the Year 2023 (Financial, Marketing, Operational)</i> • <i>Kick Off Meeting for the Year 2024</i> • <i>Update on Information Related to Regulations in the Capital Market for the Year 2023 Determination of the</i> • <i>Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2023</i> 	Tonny Hendarto Agus Mulyanto Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto
5 Februari 2024	Online meeting	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kinerja Perseroan bulanan. • Pemantauan implementasi GCG. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Company's Monthly Evaluation Performance</i> • <i>Supervision of GCG implementation</i> 	Tonny Hendarto Agus Mulyanto
4 Maret 2024	Online meeting	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kinerja Perseroan bulanan. • Pemantauan implementasi GCG. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Company's Monthly Evaluation Performance</i> • <i>Supervision of GCG implementation</i> 	Tonny Hendarto Agus Mulyanto

2 April 2024	Surabaya (hibrid)	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan dan Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 (Keuangan, Pemasaran, Operasional) • Rencana Kerja Triwulan II • Pengkinian Informasi terkait Peraturan di Pasar Modal Triwulan I Tahun 2024 • <i>First Quarter Performance Report and Evaluation (Financial, Marketing, Operational)</i> • <i>Q2 Work Plan Update on Information related to Regulations in the Capital Market for the First Quarter of 2024</i> 	Tonny Hendarto Agus Mulyanto Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto
6 Mei 2024	Online meeting	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kinerja Perseroan bulanan. • Pemantauan implementasi GCG. • <i>Company's Monthly Evaluation Performance</i> • <i>Supervision of GCG implementation</i> 	Tonny Hendarto Agus Mulyanto
3 Juni 2024	Online meeting	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kinerja Perseroan bulanan. • Pemantauan implementasi GCG. • <i>Company's Monthly Evaluation Performance</i> • <i>Supervision of GCG implementation</i> 	Tonny Hendarto Agus Mulyanto
8 Juli 2024	Surabaya (hibrid)	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja Triwulan II (Keuangan, Pemasaran, Operasional) • Rencana Kerja Triwulan III • Pengkinian Informasi terkait Peraturan di Pasar Modal Triwulan II Tahun 2024 • <i>Second Quarter Performance Evaluation (Financial, Marketing, Operational)</i> • <i>Quarterly Work Plan</i> • <i>Update on Information related</i> 	Tonny Hendarto Agus Mulyanto Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto

		<i>to Regulations in the Capital Market for the Second Quarter of 2024</i>	
5 Agustus 2024	Online meeting	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kinerja Perseroan bulanan. • Pemantauan implementasi GCG. • <i>Company's Monthly Evaluation Performance</i> • <i>Supervision of GCG implementation</i> 	Tonny Hendarto Agus Mulyanto
2 September 2024	Online meeting	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kinerja Perseroan bulanan. • Pemantauan implementasi GCG. • <i>Company's Monthly Evaluation Performance</i> • <i>Supervision of GCG implementation</i> 	Tonny Hendarto Agus Mulyanto
4 Desember 2023	Surabaya (hibrid)	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Kerja Anggaran Tahunan 2025 • <i>Annual Budget Meeting for 2025</i> 	Tonny Hendarto Agus Mulyanto Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto

Pelatihan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Training

Pada tahun 2024 tidak terdapat program pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

In 2024, the Board of Commissioners did not join any training programs.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Audit / The Board of Commissioners Evaluates the Performance of the Audit Committee

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawahnya setiap tahun. Dewan Komisaris menilai komite tersebut mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di sepanjang tahun 2024. Komite Audit secara konsisten dan berkelanjutan melakukan tugas-tugasnya dalam fungsi pengawasan yang diwujudkan dalam rapat yang telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan agenda melakukan review terhadap kinerja Perusahaan per empat bulan (kuartal). Selain itu, pelaksanaan tugas Komite Audit juga dilakukan dengan melakukan tinjauan dan menganalisa kinerja yang telah dicapai Perseroan, serta memetakan faktor-faktor yang mendukung atau kurang mendukung pencapaian kinerja. Hasil dari semua pembahasan dan penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan manajemen Perseroan, serta telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out its duties. The Board of Commissioners evaluates the performance of its committees annually. In 2024, the Board assessed that the committee had carried out its duties and responsibilities well. The Audit Committee consistently and continuously performed its supervisory functions, which were carried out through four (4) meetings, with the agenda of reviewing the Company's performance on a quarterly basis. In addition, the Audit Committee's duties were implemented by reviewing and analyzing the Company's achieved performance, as well as mapping the supporting and inhibiting factors influencing that performance. The results of all discussions and assessments conducted by the Audit Committee were submitted to the Board of Commissioners and the Company's management, and have been followed up by management..

Hasil Penilaian Anggota Direksi Tahun 2024 / Assessment Results of the Board of Directors Members for the Year 2024

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No. 21"), dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, PT Putra Rajawali Kencana Tbk("Perseroan") telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ("Kebijakan Penilaian"), yang merupakan tambahan atas Piagam Dewan Perseroan. Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif. *Self- assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas alas penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada setiap tahun buku akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

Following the requirement of Good Corporate Governance ("GCG") as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Good Corporate Governance Guidelines of the Public Company ("POJK No. 21"), which is further stipulated in Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for the Public Company, PT Putra Rajawali Kencana Tbk (the "Company") has prepared the Policy On Performance Assessment of Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company ("Assessment Policy"), which is the supplement of the Board Charter of the Company. This Assessment Policy shall enable each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors collectively.

Self-assessment performed by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is done to gauge the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners collectively, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This Assessment Policy becomes a guideline that can be used as a form of accountability for performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

The self-assessment by the Board of Commissioners and the Board Directors of the Company shall be based on the following aspects:

No	Aspek Penilaian <i>Assessment Aspects</i>	
1.	Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi	<i>Supervise the management of the Company performed by the Board of Directors</i>
2.	Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan	<i>Review, examine, and approve the annual work plan of the Company</i>
3.	Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham	<i>Perform special duties assigned to him/her pursuant to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders</i>
4.	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham	<i>Perform his/her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders</i>
5.	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<i>Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and be obliged to perform duties based on principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness ie. to convey the meeting of the Board of Commissioners in accordance with the applicable regulations.</i>

Hasil *self-assessment* tahun 2024 adalah "Sangat Baik". Direktur Utama juga akan fokus pada masukan dari Dewan Komisaris mengenai tata kelola perusahaan yang baik, pengendalian internal, dan manajemen risiko untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The self-assessment results for the year 2024 are "Very Good". The President Director will also focus on input from the Board of Commissioners regarding good corporate governance, internal controls, and risk management to maintain sustainable business growth.

DIREKSI / Board of Directors

Piagam Direksi /

Director Charter

Dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja (Board Manual) yang telah ditetapkan pada September 2019. Pedoman kerja ini berisi tentang tata laksana dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris. Pedoman kerja Direksi memuat ketentuan Direksi sebagai berikut:

In carrying out the management duties of the Company, the Board of Directors refers to the Board Manual that was established in September 2019. This Board Manual contains guidelines on how to carry out the roles and functions of managing the Company and managing the relationship with the Board of Commissioners. The Board Manual of the Board of Directors includes the following provisions:

1. Tugas dan wewenang
2. Standar etika
3. Hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya
4. Komposisi
5. Pengangkatan dan pengangkatan kembali
6. Pengunduran diri
7. Rangkap jabatan
8. Rapat
9. Waktu kerja
10. Pertanggungjawaban
11. Penilaian kinerja dan remunerasi
12. Hal-hal yang memerlukan persetujuan dewan komisaris
13. Program orientasi untuk dewan komisaris baru

1. *Duties and authorities*
2. *Ethical standards*
3. *Relationships with Shareholders and Other Stakeholders*
4. *Composition*
5. *Appointment and Reappointment*
6. *Resignation*
7. *Concurrent positions*
8. *Meetings*
9. *Working hours*
10. *Accountability*
11. *Performance evaluation and remuneration*
12. *Matters requiring board of commissioners' approval*
13. *Orientation program for new board of commissioners*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan visi misi Perseroan.
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholder) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

1. *Carrying out the management function of the Company following vision and mission of the Company's business*
2. *Determining the Company's short and long-term strategic directions and priorities.*
3. *Managing the Company under the authority, the expectations and responsibilities stipulated in the Company's Articles of Association, and the applicable laws and regulations.*
4. *Ensuring every policy, provision, system, and procedure and the Company's business activities follows the applicable laws and regulations and ensuring the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK/or other related parties.*
5. *Implementing Good Corporate Governance principles in every Company's business activities at every level and hierarchy of the organization.*
6. *Implementing the Company's social responsibility programs to communities in need.*
7. *Follow-up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties to be reported to the Board of Commissioners.*
8. *Maintaining ethical and transparent affiliation with other members of the Board of Directors.*
9. *Supporting the Board of Commissioners' role as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.*
10. *Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).*
11. *Being accountable for implementing their duties to shareholders through the GMS.*
12. *Taking into account the interests of all company stakeholders, following the applicable laws and regulations.*

Secara berkelanjutan, Direksi akan terus melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya dan meningkatkan kinerja selaku organ pengurus Perseroan seperti yang tercantum di atas dengan tetap memerhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 33/2014 serta peraturan-peraturan terkait lainnya. Setelah menjadi perusahaan terbuka, dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi, Perseroan akan mengikutsertakan Direksi dalam seminar atau lokakarya yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten termasuk di antaranya adalah program yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

Sustainably, the Board of Directors will continue to carry out its duties and responsibilities and improve its performance as the management organ of the Company, as outlined above, while adhering to the provisions

of the Company Law (UUPT), OJK Regulation No. 33/2014, and other relevant regulations. After becoming a public company, in order to enhance the competence of the Board of Directors, the Company will involve the Board in seminars or workshops organized by various competent institutions, including programs held by the Financial Services Authority (OJK) and the Stock Exchange.

Independensi Direksi / The Independence of Directors

Adanya hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau Pemegang Saham Pengendali telah dijelaskan pada bagian Profil Direksi.

The explanation of financial, managerial, share ownership, and familial affiliation with other Directors, the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholders has been clarified in Profile of Directors.

Rapat Direksi / The Board of Directors Meeting

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat berkala 1 (satu) kali dalam setiap bulan ("Rapat Berkala"). Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat (i) setiap saat bilamana dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh satu atau lebih anggota Direksi lainnya atau (ii) atas permintaan dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Direksi wajib bertemu dengan Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Pada tahun 2024, Direksi mengadakan 12 (dua belas) rapat Direksi dan 4 (empat) rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors Meetings at least once a month. The Board of Directors is required to hold regular meetings once a month ("Regular Meetings"). In addition, the Board of Directors may hold meetings (i) at any time deemed necessary by the President Director or by one or more other members of the Board of Directors, or (ii) upon request from the Board of Commissioners or one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total valid voting shares.

The Board of Directors is required to meet regularly at least once every four months. In the year 2024, the Board of Directors held 12 board meetings and 4 (four) meetings with the Board of Commissioners.

Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Direksi
Meeting Agenda and Presence of the Board of Directors

Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Location</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participants</i>
8 Januari 2024	Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja Bulanan (Keuangan, Pemasaran, Operasional) Rencana Kerja Bulanan <i>Monthly Report and Performance Evaluation (Finance, Marketing, Operational)</i> <i>Monthly Work Plan</i> 	Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto
15 Januari 2024	Surabaya (hibrid)	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja Tahun 2023 (Keuangan, Pemasaran, Operasional) Rencana Kerja Bulanan <i>Report and Performance Evaluation for the Year 2023 (Financial, Marketing, Operational)</i> <i>Monthly Work Plan</i> 	Rapat Direksi <i>(Meeting of the Board of Directors)</i> Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto
		<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja Tahun 2023 (Keuangan, Pemasaran, Operasional) Kick Off Meeting Tahun 2024 Pengkinian Informasi terkait Peraturan di Pasar Modal Tahun 2023 Penetapan RUPS Tahun Buku 2023 	Rapat Gabungan <i>(Combined meeting)</i> Tonny Hendarto Agus Mulyanto Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto
		<ul style="list-style-type: none"> <i>Report and Performance Evaluation for the Year 2023 (Financial, Marketing, Operational)</i> 	
12 Februari 2024	Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja Bulanan (Keuangan, Pemasaran, Operasional) Tindak Lanjut Rapat Direksi dan Komisaris (Januari) Rencana Kerja Bulanan <i>Monthly Performance Report and Evaluation (Financial, Marketing, Operational)</i> <i>Follow-up from the Board of Directors and Commissioners</i> 	Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto

		<p><i>Meeting (January)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Monthly Work Plan</i> 	
8 Maret 2024	Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan dan Evaluasi Kinerja Bulanan (Keuangan, Pemasaran, Operasional) • Tindak Lanjut Rapat Direksi dan Komisaris (Februari) • Rencana Kerja Bulanan • Tindak Lanjut Persiapan RUPST <ul style="list-style-type: none"> • <i>Monthly Performance Report and Evaluation (Financial, Marketing, Operational)</i> • <i>Follow-up from the Board of Directors and Commissioners Meeting (February)</i> • <i>Monthly Work Plan</i> • <i>Follow-up on Annual General Meeting Preparation</i> 	Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto
2 April 2024	Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan dan Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 (Keuangan, Pemasaran, Operasional) • Rencana Kerja Bulanan • Penetapan RUPS Tahun Buku 2023 <ul style="list-style-type: none"> • <i>Report and Performance Evaluation for the Year 2024 (Financial, Marketing, Operational)</i> • <i>Monthly Work Plan</i> • <i>Determination of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2023</i> 	Rapat Direksi (Meeting of the Board of Directors) Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto

		<ul style="list-style-type: none"> • Laporan dan Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 (Keuangan, Pemasaran, Operasional) • Rencana Kerja Triwulan II • Pengkinian Informasi terkait Peraturan di Pasar Modal Triwulan I Tahun 2024 <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q1 2024 Report and Evaluation Performance (Finance, Marketing, Operational)</i> • <i>Q2 Work plan</i> • <i>Update on Information Related to Regulations in the Capital Market for Q1 2024</i> 	<p>Rapat Gabungan (Combined meeting) Tonny Hendarto Agus Mulyanto Ariel Wibisono</p> <p>Yonathan Himawan Hendarto</p>
6 Mei 2024	Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja Bulanan (Keuangan, Pemasaran, Operasional) • Tindak Lanjut Rapat Direksi dan Komisaris (April) • Rencana Kerja Bulanan • Tindak Lanjut Persiapan RUPST <ul style="list-style-type: none"> • <i>Monthly Performance Evaluation (Financial, Marketing, Operational)</i> • <i>Follow-up from the Board of Directors and Commissioners Meeting (April)</i> • <i>Monthly Work Plan</i> • <i>Follow-up on Annual General Meeting Preparation</i> 	<p>Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto</p>
10 Juni 2024	Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja Bulanan (Keuangan, Pemasaran, Operasional) • Tindak Lanjut Rapat Direksi 	<p>Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto</p>

		<ul style="list-style-type: none"> dan Komisaris (Mei) Rencana Kerja Bulanan <i>Monthly Performance Evaluation (Financial, Marketing, Operational)</i> <i>Follow-up from the Board of Directors and Commissioners Meeting (May)</i> <i>Monthly Work Plan</i> 	
8 Juli 2024	Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan Evaluasi Kinerja Bulanan dan Triwulan II Tahun 2024 (Keuangan, Pemasaran, Operasional) <i>Rencana Kerja Bulanan</i> <i>Report and Performance Evaluation for the first quarter of 2023 (Financial, Marketing, Operational)</i> <i>Monthly Work Plan</i> 	Rapat Direksi (Meeting of the Board of Directors) Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendaro
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Triwulan II (Keuangan, Pemasaran, Operasional) Rencana Kerja Triwulan III Pengkinian Informasi terkait Peraturan di Pasar Modal Triwulan II Tahun 2024 <i>Monthly and Second Quarter Performance Evaluation (Financial, Marketing, Operational)</i> <i>Follow-Up from the Board of Directors and Commissioners Meeting (June)</i> <i>Monthly Work Plan</i> <i>Update on Information related to Regulations in the Capital Market for the Second Quarter of 2024</i> 	

12 Agustus 2024	Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja Bulanan (Keuangan, Pemasaran, Operasional) • Tindak Lanjut Rapat Direksi dan Komisaris (Juli) • Rencana Kerja Bulanan • <i>Monthly Performance Evaluation (Financial, Marketing, Operational)</i> • <i>Follow-up from the Board of Directors and Commissioners Meeting (July)</i> • <i>Monthly Work Plan</i> 	Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto
9 September 2024	Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja Bulanan (Keuangan, Pemasaran, Operasional) • Tindak Lanjut Rapat Direksi dan Komisaris (Agustus) • Rencana Kerja Bulanan • <i>Monthly Performance Evaluation (Financial, Marketing, Operational)</i> • <i>Follow-up from the Board of Directors and Commissioners Meeting (August)</i> • <i>Monthly Work Plan</i> 	
7 Oktober 2024	Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan dan Evaluasi Kinerja Bulanan dan Triwulan III Tahun 2024 (Keuangan, Pemasaran, Operasional) • Rencana Kerja Bulanan • <i>Report and Performance Evaluation for the third quarter of 2024 (Financial, Marketing, Operational)</i> 	Rapat Direksi (Meeting of the Board of Directors) Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monthly Work Plan</i> • Evaluasi Kinerja Triwulan III (Keuangan, Pemasaran, Operasional) • Tindak Lanjut Rapat Direksi dan Komisaris (September) • Rencana Kerja Bulanan • Pengkinian Informasi terkait Peraturan di Pasar Modal Triwulan III Tahun 2024 <ul style="list-style-type: none"> • <i>Monthly and Quarterly Performance Evaluation (Financial, Marketing, Operational)</i> • <i>Follow-up from the Board of Directors and Commissioners Meeting (September)</i> • <i>Monthly Work Plan</i> • <i>Update on Information related to Regulations in the Capital Market for the Third Quarter of 2023</i> 	<p>Rapat Gabungan (Combined meeting) Tonny Hendarto</p> <p>Agus Mulyanto Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto</p>
6 November 2024	Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja Bulanan (Keuangan, Pemasaran, Operasional) • Tindak Lanjut Rapat Direksi dan Komisaris (Oktober) • Rencana Kerja Bulanan • Perumusan Target dan Strategi tahun 2025 <ul style="list-style-type: none"> • <i>Monthly Performance Evaluation (Financial, Marketing, Operational)</i> • <i>Follow-up from the Board of Directors and Commissioners Meeting (October)</i> • <i>Monthly Work Plan</i> • <i>Formulation of Targets and Strategies for the year 2025</i> 	<p>Ariel Wibisono Yonathan Himawan Hendarto</p>
4 Desember 2024	Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja Bulanan (Keuangan, Pemasaran, 	

		<p>Operasional)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut Rapat Direksi dan Komisaris (November) • Rencana Kerja Bulanan • Monthly Performance Evaluation (Financial, Marketing, Operational) • Follow-up from the Board of Directors and Commissioners Meeting (November) • Monthly Work Plan • Rapat Kerja Anggaran Tahunan 2024 • Annual Budget Meeting for 2025 	
--	--	---	--

Pelatihan Direksi / Director Training

Pada tahun 2024 tidak terdapat program pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi
In 2024, the Board of Directors did not join any training program

Penilaian Direksi Terhadap Audit Internal / Board's Assessment Of Internal Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit Internal dalam bentuk kegiatan audit internal telah dijalankan dalam Perseroan pada tahun buku 2024. Berikut uraian yang dinilai telah dirampungkan sesuai dengan ketentuan:

1. Menyusun dan merencanakan program kerja khususnya program pengendalian internal. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap program yang telah terlaksana sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas eksistensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
5. Bekerja sama dengan Komite Audit.

The implementation of the Internal Audit Committee's duties in the form of internal audit activities has been carried out within the Company in the fiscal year 2023. The following descriptions are evaluated and completed in accordance with the provisions:

1. *Developing and planning work programs, especially internal control programs. Conducting testing and evaluation of implemented programs in accordance with the Company's policies.*
2. *Conducting examinations and assessments of the existence and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, information technology, and other activities. Providing improvement suggestions and objective information about the activities examined at all management levels.*
3. *Creating audit result reports and submitting these reports to the President Director and Board of Commissioners.*
4. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvement actions.*
5. *Collaborating with the Audit Committee.*

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Hasil Penilaian Anggota Direksi Tahun 2024 / Assessment Results of the Board of Directors Members for the Year 2024

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No. 21"), dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, PT Putra Rajawali Kencana Tbk("Perseroan") telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ("Kebijakan Penilaian"), yang merupakan tambahan atas Piagam Dewan Perseroan. Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif. Self- assessment atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing- masing anggota Direksi dan anggota Dewan

Following the requirement of Good Corporate Governance ("GCG") as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Good Corporate Governance Guidelines of the Public Company ("POJK No. 21"), which is further stipulated in Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for the Public Company, PT Putra Rajawali Kencana Tbk (the "Company") has prepared the Policy On Performance Assessment of Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company ("Assessment Policy"), which is the supplement of the Board Charter of the Company. This Assessment Policy shall enable each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to evaluate the performance of the Board of

Komisaris untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Commissioners and the Board of Directors collectively. Self-assessment performed by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is done to gauge the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners collectively, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This Assessment Policy becomes a guideline that can be used as a form of accountability for performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada setiap tahun buku akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

The self-assessment by the Board of Commissioners and the Board Directors of the Company shall be based on the following aspects:

No	Aspek Penilaian <i>Assessment Aspects</i>	
1.	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan	<i>Lead, manage, and control the Company in accordance with the purpose of the Company</i>
2.	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan	<i>Make effort to increase the efficiency and effectiveness of the Company</i>
3.	Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan	<i>Control, maintain and manage the assets of the Company</i>
4.	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya	<i>Draw up an annual work plan containing the annual budget of the Company and submit the plan to the Board of Commissioners to obtain approval before the beginning of the following fiscal year</i>
5.	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham	<i>Perform his/her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders</i>
6.	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya	<i>Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and be obliged to perform duties based on principles of professionalism, efficiency,</i>

sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

transparency, independency, accountability, responsibility and fairness ie. to convey the meeting of the Board of Directors in accordance with the applicable regulations.

Hasil self-assessment tahun 2024 adalah "Sangat Baik". Direktur Utama juga akan fokus pada masukan dari Dewan Komisaris mengenai tata kelola perusahaan yang baik, pengendalian internal, dan manajemen risiko untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The self-assessment results for the year 2024 are "Very Good". The President Director will also focus on input from the Board of Commissioners regarding good corporate governance, internal controls, and risk management to maintain sustainable business growth.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Pasal 113 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on Article 113 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam RUPS disetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang dalam Rapa! Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Pengkajian dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kontribusi Dewan Komisaris dan Direksi serta pengkajian jumlah remunerasi di industri lain yang sejenis.

The nomination and remuneration functions of the Company have been carried out by the Board of Commissioners. In the General Meeting of Shareholders, it was approved to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors, as well as to empower the Board of Commissioners Meeting to determine the amount of honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners. The assessment is based on considering the performance achievements and contributions of the Board of Commissioners and Directors, as well as reviewing the amount of remuneration in similar industries.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / The Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan. Dewan Komisaris mengusulkan honorarium, tantiem dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is adjusted according to the Company's financial conditions. The Board of Commissioners proposes honorariums, bonuses, and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and Directors.

Perumusan sistem remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan didasari prinsip-prinsip:

The formulation of the remuneration system for the Company's Board of Commissioners is based on the following principles:

01 Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan kelenagakerjaan yang berlaku.
Compliance with tax and labor regulations in force.

02 Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perusahaan.
Principles of transparency, internal balance, and competitiveness with other companies outside the Company

03 Untuk remunerasi Direksi, Perusahaan memberikan remunerasi yang berbeda bagi anggota Direksi Perusahaan yang berkinerja terbaik.
For the remuneration of the Board of Directors, the Company provides different remuneration for the best-performing members of the Company's Board of Directors

04 Penetapan remunerasi Direksi menganul asas "Pay for Performance" di mana Perusahaan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perusahaan.
Determination of Director's remuneration follows the "Pay for Performance" principle where the Company values Directors according to their contributions to the Company.

Adapun komponen remunerasi unluk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:
The components of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris / *Remuneration for the Board of Commissioners:*

- Honorarium / *Honorarium*
- Tunjangan / *Allowance*
- Fasilitas Tantiem/Insentif Kinerja / *Performance-based Bonus/Incentives*
- Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak alas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.
Taxes on Honorarium, Allowance, and Facilities for the Board of Commissioners are borne and accounted for by the Company. Meanwhile, taxes on Performance-based Bonus/ Incentives for the Board of Commissioners are borne and accounted for by each member of the Board of Commissioners.

Remunerasi Direksi / *Remuneration for the Board of Directors:*

- Gaji / *Salary*
- Tunjangan / *Allowance*
- Fasilitas Tantiem/Insentif Kinerja / *Performance-based Bonus/Incentives*

Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak alas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Taxes on Salary, Allowance, and Facilities for the Board of Directors are borne and accounted for by the Company. Meanwhile, taxes on Performance-based Bonus/Incentives for the Board of Directors are borne and accounted for by each Director.

Perusahaan melaksanakan survei gaji dan benefit setiap tahunnya untuk mengetahui posisi remunerasi Direksi Perusahaan terhadap perusahaan - perusahaan sejenis maupun lintas industri baik secara internal maupun eksternal. Evaluasi kebijakan remunerasi Direksi Perusahaan dilakukan apa bila ada perubahan yang bersifat normatif sesuai dengan peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

The Company conducts an annual salary and benefits survey to determine the position of the Company's Directors' remuneration compared to similar companies and industries both internally and externally. Evaluation of the Company's Board of Directors' remuneration policy is conducted when there are normative changes according to tax and labor regulations.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasar Keputusan RUPS setiap tahunnya. Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is determined based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders (RUPS) each year. The review of the remuneration system and welfare is conducted periodically and continuously, taking into account factors such as:

- Kinerja Keuangan Perseroan.
Company's Financial Performance.
- Kompetensi dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
Competence and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Competence and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Remuneration budget prevailing in the market.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, dan selalu memastikan bahwa tidak ada pekerja yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.010.000.000.

The Company commits to implement a competitive, fair, and equitable remuneration system and always ensure that no executives receive remuneration below the provisions set by the government. Short-term employee benefits provided to key management personnel for the years ended 31 December 2024 amounted to Rp1,010,000,000, respectively.

Keterangan	Nominal
Remunerasi Dewan Komisaris / Remuneration of the Board of Commissioners : • Honorarium • Tunjangan / Benefit • Fasilitas Tantiem / Insentif Kinerja / Performance Incentive Facility	Rp 1.010.000.000/orang IDR1,010,000,000/person
Remunerasi Direksi / Remuneration of the Board of Directors: • Gaji / Salary • Tunjangan / Benefit • Fasilitas Tantiem/Insentif Kinerja / Performance Incentive Facility	Rp 1.010.000.000/orang IDR1,010,000,000/person

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab pengawasan. Utamanya, Komite Audit meninjau proses penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko finansial, proses audit internal dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta kode etik bisnis perusahaan. Demi kelancaran melaksanakan tugasnya, Komite Audit menjalin hubungan kerja yang efektif dengan Direksi Perseroan, manajemen, auditor internal dan auditor eksternal.

Masa tugas anggota Komite Audit adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

The Audit Committee is a committee formed to assist the Board of Commissioners in implementing supervisory duties and responsibilities. Mainly, the Audit Committee reviews the process of publishing financial reports, internal control systems and financial risk management, internal audit processes and monitoring processes to comply with laws and regulations as well as the Company's business code of ethics. In order to demonstrate the duties and responsibilities, the Audit Committee establishes effective professional relations with the Company's Directors, management, internal auditors and external auditors.

The working period of members of the Audit Committee is 5 (five) years and may not be longer than the working period of the Company's Board of Commissioners.

Tugas dan Wewenang Komite Audit/ *Duties and Authorities of the Audit Committee*

Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

The Company refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. SSIPOJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The Audit Committee advises the Board of Commissioners on reports or issues submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying issues requiring the Board of Commissioners' attention, and implementing other duties related to the Board of Commissioners' responsibilities, including:

- 01** Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
Reviewing the Company's financial information to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- 02** Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
Reviewing the compliance with the Laws and regulations relevant to the Company's activities.
- 03** Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management

and the accountant on the services provided.

- 04** Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment, and remuneration for services.
- 05** Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
- 06** Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik.
Reviewing the independence and objectivity of public accountants.
- 07** Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.
Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ensure all risks.
- 08** Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, suppose the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- 09** Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- 10** Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
- 11** Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
- 12** Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan.
Examining any alleged errors in the Board of Directors Meeting decisions or any deviations in implementing the results of the Board of Directors Meeting Resolutions. The audit can be carried out by the Audit Committee itself or by an Independent party appointed by the Audit Committee at a cost to be borne by the Company.
- 13** Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
Submitting a report to all members of the Board of Commissioners after completing the report on the review results conducted by the Audit Committee.

Piagam Komite Audit / Audit Committee Charter

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 0395/SK-P/ RG-PURA/ IX/2019 tertanggal 24 September 2019.

The Audit Committee Charter refers to the provisions of POJK No.55/ POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Work Implementation based on Decree No. 0395/SK-P/RG-PURA/ IX/2019 dated 24 September 2019.

Profil Komite Audit / Audit Committee Charter

Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc. Ketua Komite Audit

Masa jabatan: 16 Juni 2023-sekarang

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Putra Rajawali Kencana Tbk Nomor: 055/SK-P/RG-PURA/VII/2023 tentang Perubahan Susunan Komite Audit tertanggal 6 Juli 2023.

Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc. Chairman of the Audit Committee

Term of office: June 16, 2023 – Present

Appointed as Chairman of the Audit Committee for the first time based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Putra Rajawali Kencana Tbk Number: 055/SK-P/RG-PURA/VII/2023 regarding the Change in Composition of the Audit Committee dated July 6, 2023.

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1948. Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc. merupakan alumni University of Wisconsin Madison, Amerika Serikat, dengan gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) dari jurusan Telecommunications Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc.) dari jurusan Telecommunications Engineering dengan jurusan minor di Business Management pada tahun 1978. Selain itu, Agus Mulyanto juga meraih gelar Master in Telecommunications dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro (Ir.) Jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS) pada tahun 1972. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 45 tahun di bisnis ICT (Information and Communications Technology) serta di industri media penyiaran dan televisi berlangganan. Sejak tahun 2015 sampai sekarang ia menjabat sebagai Komisaris Independen di PT MNC Vision Networks Tbk, Komisaris Utama di PT MNC Kabel Mediakom, Komisaris Utama PT Menn Teknologi Indonesia, dan Komisaris PT Infokom Elektrindo

Citizen of Indonesia, born in Surabaya in 1948. Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc. is an alumnus of the University of Wisconsin Madison, United States, with a Doctor of Philosophy (Ph.D.) degree in Telecommunications Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc.) degree in Telecommunications Engineering with a minor in Business Management in 1978. In addition, Agus Mulyanto also earned a Master in Telecommunications from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and a Bachelor of Electrical Engineering (Ir.) majoring in Telecommunications from the Sepuluh November Surabaya Institute of Technology (ITS) in 1972. He has over 45 years of experience in the ICT (Information and Communications Technology) business as well as in the broadcasting and subscription television industries. Since 2015, he has served as an Independent Commissioner at PT MNC Vision Networks Tbk, President Commissioner at PT MNC Kabel Mediakom, President Commissioner at PT Menn Teknologi Indonesia, and Commissioner at PT Infokom Elektrindo.

Dewi Andriyani

Anggota Komite Audit /

Audit Committee Member

Masa jabatan: 2024 - sekarang

Term of Office: 2024 – present

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit kedua kalinya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Putra Rajawali Kencana Tbk Nomor: 018/SK-P/RG-PURA/XII/2024 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit tertanggal 17 Desember 2024.

Appointed for the second time as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Putra Rajawali Kencana Tbk Number: 018/SK-P/RG-PURA/XII/2024 concerning the Reappointment of the Audit Committee dated December 17, 2024.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 11 Mei 1990. Menempuh pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Maarif Hasyim Latif pada tahun 2011. Pernah bekerja sebagai Junior Pajak di PT Key Management Consultant.

Indonesian citizen. She was born in Sidoarjo on 11 May 1990. She studied Management Economics at Maarif Hasyim Latif University in 2011. She worked as a Tax Junior at PT Key Management Consultant.

Kep Suriyanto

Anggota Komite Audit /

Audit Committee Member

Masa jabatan: 2021 - sekarang

Term of Office: 2021 – present

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Putra Rajawali Kencana Tbk Nomor: 147/SK-P/RG-PURA/X/2021 tentang Perubahan Susunan Komite Audit tertanggal 25 Oktober 2021.

Appointed for the first time as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Putra Rajawali Kencana Tbk Number: 147/SK-P/RG-PURA/X/2021 concerning the Change in Composition of the Audit Committee dated October 25, 2021.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Urung Kundur, 12 Januari 1995. Menempuh pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanegara pada tahun 2016-2021 pernah bekerja sebagai Senior Auditor di KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan..

Indonesian citizen. He was born in Urung Kundur on 12 January 1995. He graduated with a Bachelor of Economics at Tarumanegara University in 2016-2021 and worked as a Senior Auditor at KAP Jamaluddin, Ardi, Sukimto & Partners.

Pernyataan Independensi Komite Audit / Statement of Audit Committee Independence

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Keanggotaan Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Adapun kriteria independensi Komite Audit sebagai berikut:

The Audit Committee performs its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. The membership of the Company's Audit Committee meets the established requirements. The criteria for the independence of the Audit Committee are as follows:

Kriteria Independensi <i>Independence Crireria</i>	Agus Mulyanto	Dewi Andriyani	Kep Suriyanto
<p>Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi asuransi, jasa non- asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain Kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.</p> <p><i>Not an insider of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraiser Firm, or any other party providing insurance, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months.</i></p>	✓	✓	✓
<p>Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.</p> <p><i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last six months, except for Independent Commissioners.</i></p>	✗	✓	✓
<p>Tidak mempunyai saham maupun tidak langsung di Perseroan.</p> <p><i>Does not own shares, directly or indirectly, in the Company.</i></p>	✓	✓	✓
<p>Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.</p> <p><i>Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.</i></p>	✓	✓	✓
<p>Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.</p> <p><i>Does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.</i></p>	✓	✓	✓

<p>Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit.</p> <p><i>Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i></p>	✓	✓	✓
---	---	---	---

Rapat Komite Audit / *Audit Committee Meeting*

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit tertanggal 24 September 2019, kebijakan Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

As outlined in the Audit Committee Charter dated September 24, 2019, the policy for Audit Committee Meetings is as follows:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
The Audit Committee holds meetings regularly at least once every 3 (three) months.
2. Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya dihadiri oleh 1/2 dari jumlah anggota.
The Audit Committee meeting is attended by at least 1/2 of the total members
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak dapat dicapai maka pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota komite yang hadir.
Decisions in the Audit Committee meeting are made based on consensus. In case consensus cannot be reached, decisions must be approved by more than 'v2 of the total members present at the meeting
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh salah satu dari anggota Komite Audit yang hadir berdasarkan kesepakatan di antara mereka.
The meeting is chaired by the Chairperson of the Audit Committee. In the event that the Chairperson is unable to attend, the meeting is chaired by one of the attending members of the Audit Committee based on their mutual agreement.
5. Dalam beberapa rapat yang dilaksanakan antara lain mencakup pembahasan tentang rencana kerja Komite Audit, pelaksanaan dan hasil kerja Komite Audit, penyusunan laporan Komite Audit, serta masalah-masalah yang sekiranya perlu mendapatkan perhatian dan perlu disampaikan kepada Dewan Komisaris. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh peserta rapat, untuk aslinya disimpan oleh Komite Audit dan salinannya dibagikan kepada seluruh peserta rapat dan anggota Komite Audit yang berhalangan hadir dalam rapat serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.
In various meetings held, topics include discussions on the Audit Committee's work plan, the implementation and results of the Audit Committee's work, the preparation of Audit Committee reports, as well as issues that require attention and need to be reported to the Board of Commissioners. Each Audit Committee meeting is documented in meeting minutes, including any dissenting opinions, which are signed by all meeting participants, kept on record by the Audit Committee, copies of which are distributed to all meeting participants and members of the Audit Committee unable to attend the meeting, and presented to the Board of Commissioners.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Audit / *The Board of Commissioners' Assessment of the Audit Committee's Performance*

Komite Audit secara konsisten dan berkelanjutan melakukan tugas-tugasnya dalam fungsi pengawasan yang diwujudkan dalam rapat yang telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan agenda melakukan review terhadap kinerja Perusahaan per empat bulan (kuartal). Selain itu, pelaksanaan tugas Komite Audit juga dilakukan dengan melakukan review dan menganalisis kinerja yang telah dicapai PURA, serta memetakan faktor-faktor yang mendukung atau kurang mendukung pencapaian kinerja. Hasil dari semua pembahasan dan penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perusahaan, serta telah ditindaklanjuti oleh *The Board of Commissioners' Assessment of the Audit Committee's Performance*.

The Audit Committee has consistently and continuously carried out its supervisory duties, as demonstrated by four (4) meetings held with the agenda of reviewing the Company's performance on a quarterly basis. In addition, the Audit Committee performed its duties by reviewing and analyzing the performance achieved by PURA and identifying factors that supported or hindered the achievement of that performance. The results of all discussions and assessments conducted by the Audit Committee have been submitted to the Board of Commissioners and Company Management and have been followed up accordingly as part of the Board of Commissioners' assessment of the Audit Committee's performance.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut menyajikan informasi kehadiran setiap anggota Komite Audit dalam rapat rapat tersebut.

Throughout 2024, the Audit Committee held a total of four (4) meetings. The following table presents the attendance record of each Audit Committee member at these meetings.

Agenda Rapat Komite Audit *Audir Commirree Meering Agenda*

Tanggal <i>Dare</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meering Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meering Parricipanrs</i>	Anggota Komite Audit yang Tidak Hadir Beserta Alasannya <i>Absenr Audir Commirree Members and Reasons</i>
29 Januari 2024	Online meeting	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi KAP dan review pemilihan KAP untuk Laporan Keuangan tahun buku 2023, Laporan Hasil Audit Internal Tahun 2023 • Diskusi Rekomendasi Penunjukan AP/KAP <p><i>Evaluation of the Public Accounting Firm (KAP) and review of the selection of KAP for</i></p>	Dr. Ir. Agus Mulyanto Dewi Andriyani Kep Suriyanto	

		<p><i>the Financial Statements of the 2022 fiscal year, Internal Audit Results Report for 2022.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Discussion on the</i> • <i>Recommendation of Appointment of Public Accountant / Auditor (AP/KAP).</i> 		
19 Februari 2024	Online meeting	<ul style="list-style-type: none"> • Kick off meeting Laporan Keuangan Tahunan 2023 <i>Annual Financial Report 2023 kick off meeting</i> 	Dr. Ir. Agus Mulyanto Dewi Andriyani Kep Suriyanto	
1 April 2024	Online meeting	<ul style="list-style-type: none"> • Review Laporan Keuangan Triwulan I • Laporan Hasil Audit Internal Triwulan I • <i>Q1 Financial Report Review</i> • <i>Q1 Internal Audit Report</i> 	Dr. Ir. Agus Mulyanto Dewi Andriyani Kep Suriyanto	

1 Juli 2024	Online meeting	<ul style="list-style-type: none"> • Review Laporan Keuangan Triwulan II • Laporan Hasil Audit Internal Triwulan II • <i>Q2 Financial Report Review</i> • <i>Q2 Internal Audit Report</i> 	<p>Dr. Ir. Agus Mulyanto</p> <p>Dewi Andriyani Kep Suriyanto</p>	
-------------	----------------	---	--	--

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Audit Commirree Arrendance Summary

Nama <i>Name</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total of Mandatory Participants</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total of Presence</i>	Persentase Kehadiran <i>Toral of Presence</i>
Agus Mulyanto	4	4	100%
Dewi Andriyani	4	4	100%
Kep Suriyanto	4	4	100%

Pelatihan dan Pendidikan Komite Audit / *Audit Committee Training and Course Programs*

Tidak ada pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh Komite Audit pada tahun 2024.
In 2024 there were no training and/or course programs attended by the Audit Committee.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit/ *Audit Committee Training and Course Programs*

Pada tahun 2024, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit sebagai berikut:
In 2024 there were no training and/or course programs attended by the Audit Committee.

- 01** Menelaah dan membahas laporan keuangan tahun 2023 dan laporan keuangan triwulanan tahun 2024.
Reviewed and discussed the 2023 financial statements and the 2024 quarterly financial statements.
- 02** Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2023.
Evaluated the performance of public accountants and/or public accounting firms that audit the Company's Annual Financial Statements for the 2023.
- 03** Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.
Provided input to the Board of Commissioners for the appointment of a public accountant and or public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for 2023.
- 04** Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur, rencana kerja dan temuan Audit Internal.
Provided input to the Board of Commissioners regarding the establishment, procedures, work plans, and findings of the Internal Audit.

Tidak terdapat kendala/pembatasan yang diperoleh oleh komite audit dalam menjalankan wewenangnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 POJK 55/POJK.04/2015. Komite audit dapat menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

There were no obstacles or limitations encountered by the Audit Committee in carrying out its authority as stipulated in Article 11 of POJK 55/POJK.04/2015. The Audit Committee was able to perform its duties independently without any intervention from any party.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI / NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan tidak membuat Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Direksi. Skala organisasi Perseroan terbilang tidak besar sehingga fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris mempertimbangkan kapasitas Dewan Komisaris yang memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut.

The Company does not establish a Nomination and Remuneration Committee because these functions are carried out by the Board of Directors. The Company's organizational scale is relatively small, so the functions of the Nomination and Remuneration Committee can be performed by the Board of Commissioners, considering the capacity of the Board of Commissioners to fulfill these duties and responsibilities.

Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi / Related to Remuneration Policy

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: Struktur Remunerasi; Kebijakan atas Remunerasi dan Besaran atas Remunerasi.

Recommend Remuneration Structure Policy on Remuneration; and Amount of Remuneration to the Board of Commissioners.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the remuneration compatibility received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners members.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit / Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Pada tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dalam memberi masukan kepada manajemen untuk struktur KPI 2023 Direksi dan evaluasi kinerja Direksi.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee, which is combined with the Board of Commissioners, has fulfilled its duty in providing input to management regarding the Key Performance Indicators (KPIs) structure for the Board of Directors in 2023 and evaluating the performance of the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi komunikasi dan tanggung jawab untuk membangun citra Perseroan dengan menjalin relasi baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Perseroan menghadirkan posisi Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014, berdasarkan Surat Keputusan No. 0396/SK-P/PG-PURNIX/2019 pada tanggal 24 September 2019.

The Corporate Secretary has a communication function and responsibility for building the Company's image by establishing good relations with all stakeholders. The Corporate Secretary is appointed by and is responsible to the Board of Directors.

The Company establishes the position of Corporate Secretary as required in POJK No. 35/2014, based on Decree No. 0396/SK-PIRGPURAIIX/2019 on 24 September 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan / Duties and Responsibilities of Corporate Secretary:

- 01** Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memastikan agar Perseroan selalu mematuhi peraturan regulasi pasar modal.
Keep abreast of Capital Market developments, especially regulations that apply in the Capital Market sector and ensure that the Company always complies with capital market regulations.

- 02** Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, Dewan Komisaris dan Direksi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi, dan strategi Perseroan.
Providing services for any information needed by investors, the Board of Commissioners and the Board of Directors relating to the condition of the Company to support the achievement of the Company's performance in accordance with the Company's vision, mission and strategy.

Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

- 03** *Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with the provisions of Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations.*
-

- 04** Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
Provide information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.
-

- 05** Memastikan Perseroan untuk selalu mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
Ensuring that the Company always complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.
-

- 06** Sebagai penghubung atau liaison officer antara Perseroan dengan OJK, BEI dan masyarakat.
As a liaison officer or liaison officer between the Company and OJK, BEI and the public.
-

- 07** Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
Administering and storing Company documents, such as the Register of Shareholders, Special Register and minutes of Directors' meetings, Board of Commissioners' meetings and GMS.
-

- 08** Membangun citra Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media dan hubungan investor.
Building the Company's image through public relations, media relations and investor relations functions.

Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of Corporate Secretary



**Ratna Hidayati, S.E., S.S.,
M.M.**

sebagai Bendahara Umum

Warga Negara Indonesia. Lahir di Denpasar, 14 Juni 1976 berdomisili di Sidoarjo. Menempuh pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 2001 dan Magister Manajemen (Konsentrasi Manajemen SOM) Universitas Udayana tahun 2010. Saat ini sedang menempuh pendidikan Sarjana Hukum Universitas Terbuka dan Magister Pembangunan dan Keuangan Berkelanjutan Universitas Udayana.

Menerima akreditasi The Chartered Member of The Chartered Institute of Logistics and Transport dari CILT serta memiliki sertifikasi di bidang chief governance officer, risk management, analisis efek madya, public relations, penyelia halal, dan asesor di sektor logistik dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Aktif dalam organisasi profesi sekretaris perusahaan dengan menjabat sebagai anggota Bidang Komunikasi Media dan Industri serta Industry Advisory Panel Member The ASEAN Working Committee on Capital Market Joint Sustainable Finance Development Working Group. Memiliki pengalaman 20 tahun di perusahaan pers.

An Indonesian citizen. Born in Denpasar, June 14, 1976. Graduated with a Bachelor's degree of Economics majoring in Management at Mahasaraswati Denpasar University in 2001 and a Master's in Management (Concentration In HR Management) at Udayana University in 2010. Currently pursuing a Bachelor's degree in English Literature with a specialization in Translation at Universitas Terbuka and a Master's degree in Sustainable Development and Finance at Universitas Udayana.

Accredited as The Chartered Member of The Chartered Institute of Logistics and Transport (GILT) and holds certifications in chief governance officer, risk management, mid-level securities analyst, public relations, halal supervision, and logistics sector assessor from the National Professional Certification Agency. Actively engaged in the professional organization of corporate secretaries, serving as a member of the Media and Industry Communication Department and an Industry Advisory Panel Member of The ASEAN Working Committee on Capital Market Joint Sustainable Finance Development Working Group. Possesses 20 years of experience in the media company.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan / Implementation of Corporate Secretary Activities

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:
In 2024, the Corporate Secretary has carried out the following tasks.

- 01** Memberikan masukan kepada BOD .
Provide input to BOD

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memastikan agar Perseroan selalu mematuhi peraturan regulasi pasar modal.
- 02** *Keep abreast of Capital Market developments. especially regulations that apply in the Capital Market sector and ensure that the Company always complies with capital market regulations.*
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, Dewan Komisaris dan Direksi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi, dan strategi Perseroan.
- 03** *Providing services for any information needed by investors, the Board of Commissioners and the Board of Directors relating to the condition of the Company to support the achievement of the Company's performance in accordance with the Company's vision, mission and strategy.*
- Sebagai penghubung atau liaison officer antara Perseroan dengan OJK, BEI dan masyarakat.
- 05** *As a liaison officer or liaison officer between the Company and OJK, BEI and the public.*
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- 04** *Administering and storing Company documents, such as the Register of Shareholders, Special Register and minutes of Directors' meetings, Board of Commissioners' meetings and GMS.*
- Membangun citra Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media dan hubungan investor.
- 06** *Building the Company's image through public relations, media relations and investor relations functions.*

Pengembangan Kompetensi / *Competency Development*

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperkaya pengetahuan mengenai pasar modal dan perkembangan industri, pada tahun 2024 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut:

In order to enhance competency and enrich knowledge of the capital market and industry developments, in 2024 the Corporate Secretary participated in the following trainings and seminars:

Daftar Pelatihan Corporate Secretary Tahun 2024
List of Corporate Secretary Training in 2024

No.	Kegiatan	Tanggal	Lokasi	Penyelenggara
1	<p>Pelatihan Perdagangan Karbon dalam Pembangkitan Energi Terbarukan</p> <p><i>Carbon Trading in Renewable Energy Generation Training</i></p>	Januari-Februari 2024	Online	<p>Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kementerian Federal untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (BMZ) Jerman Pemerintah</p> <p><i>Ministry of Energy and Mineral Resources and the Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ) of Germany Government</i></p>
2	<p>ICSA Goes To Singapore "Praktik ESG Saat Ini dan Pengembangan Masa Depan di Kawasan ASEAN"</p> <p><i>ICSA Goes To Singapore "ESG Today's Practice Future Development within ASEAN Region"</i></p>	18-19 Januari 2024	Singapura	ICSA
3	<p>Webinar Non Regulasi - Perencanaan Strategis Perusahaan Tercatat di Pasar Modal Tahun 2024</p> <p><i>Webinar Non Regulatory - Strategic Planning for listed Companies in 2024's Stock Market</i></p>	31 Januari 2024	Online	ICSA

4	<p>Webinar Non Regulasi - Penanganan Media: Menjaga Reputasi Perusahaan dan Kepercayaan Publik</p> <p><i>Webinar Non Regulatory - Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust</i></p>	1 Februari 2024	Online	ICSA
5	<p>Sistem Dinamik</p> <p><i>Dynamic Systems</i></p>	Februari 2024	Online	<p>Sistem Dinamik Center,</p> <p><i>Dynamic System Center</i></p>
6	<p>Konferensi Internasional Tata Kelola Perusahaan Baik ke-2 tentang ESG</p> <p><i>The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG</i></p>	20-21 Februari 2024	Jakarta	<p>ICSA & Olah Karsa</p> <p><i>ICSA & Creative Thinking</i></p>
7	<p>Webinar Non Regulatory Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000</p> <p><i>Non-Regulatory Webinar on CSR Implementation Based on ISO 26000</i></p>	4 April 2024	Online	ICSA
8	<p>Webinar "Investasi ESG: Apa itu dan mengapa investor peduli terhadapnya?"</p> <p><i>Webinar "ESG Investing: What is it and why investors care about it?"</i></p>	25 April 2024	Online	<p>Bursa Efek Indonesia</p> <p><i>Indonesia Stock Exchange</i></p>
9	<p>Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan</p>	16 Mei 2024	Online	<p>Bursa Efek Indonesia</p> <p><i>Indonesia Stock Exchange</i></p>

	<p>Efek Bersifat Ekuitas</p> <p><i>Socialization of Stock Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities</i></p>			
10	<p>Webinar Non Regulasi Pentingnya Hubungan Pemerintah Dalam Organisasi</p> <p><i>Webinar Non Regulatory The Importance of Government Relations In Organizations</i></p>	2 Mei 2024	Online	ICSA
11	<p>Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)</p> <p><i>Socialization of Regulation Number I-N concerning Cancellation of Listing (Delisting) and Relisting</i></p>	16 Mei 2024	Online	<p>Bursa Efek Indonesia</p> <p><i>Indonesia Stock Exchange</i></p>
12	<p>Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Tentang "Pengaturan Free Float Bagi Perusahaan Tercatat dan Compliance Refreshment (Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat)"</p> <p><i>In-Depth Study of Indonesia Stock Exchange Regulation On "Free Float Provisions for Listed Companies and Compliance Refreshment (Enhancing the Quality of Financial Reports of Listed Companies)"</i></p>	28 Mei 2024	Surabaya	AEI
13	<p>Webinar Non-Regulasi - Fenomena Peringkat ESG: Apa, Mengapa, dan Bagaimana</p> <p><i>Webinar Non Regulatory - The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How</i></p>	29 Mei 2024	Online	ICSA
14	<p>Human Rights Due Diligence</p> <p><i>Uji Tuntas Hak Asasi Manusia</i></p>	4-5 Juni 2024	Surabaya	UNDP

15	Akademi Keberlanjutan: Pengantar Menuju Net Zero dan Konsep Nature Positive <i>Sustainability Academy: An Introduction to Net Zero and Nature Positive</i>	19-20 Juni 2024	Jakarta	UNDP
16	Rantai Pasok Berkelanjutan dan Pengadaan yang Bertanggung Jawab <i>Sustainable Supply Chain dan Responsible Procurement</i>	25 Juni 2024	Online	AEI
17	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	18 Juli 2024	Online	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
18	Webinar Monetisasi CSR melalui SROI <i>Webinar Monetizing CSR through SROI</i>	31 Juli 2024	Online	AEI
19	IDX Net Zero Incubator Modul 1	1 Agustus 2024	Jakarta	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
20	IDX Net Zero Incubator Modul 2	20-21 Agustus 2024	Online	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
21	Transformasi Bisnis dengan ESG: Wawasan, Regulasi, dan Alat <i>Transforming Business with ESG: Insights, Regulations, and Tools</i>	23 Agustus 2024	Online	United Nations Global Compact Network Indonesia (IGCN)
22	Webinar Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal <i>Webinar on the Role and Services of KSEI in the Capital Market Industry</i>	26 Agustus 2024	Online	ICSA
23	Workshop dan Diskusi Panel	4-5 September	Surabaya	AEI

	<p>Mendorong Pasar Modal Indonesia yang Berkelanjutan dan Tangguh Iklim 2024, Kajian Pendalaman POJK Terkait Laporan Insidental, dan Laporan Berkala Emiten</p> <p><i>Workshop and Panel Discussion Promoting a Sustainable and Climate Resilient Indonesian Capital Market 2024, In-depth Study of POJK Related to Incidental Reports, and Issuer Periodic Reports</i></p>	2024		
24	<p>IDX Net Zero Incubator Modul 3</p>	10-11 September 2024	Online	<p>Bursa Efek Indonesia</p> <p><i>Indonesia Stock Exchange</i></p>
25	<p>Peringkat Risiko ESG - Manfaat Menavigasi Risiko ESG Material dan Mengomunikasikan Risiko ESG Material dengan Pemangku Kepentingan</p> <p><i>ESG Risk Ratings - Benefits of Navigating Material ESG Risks and Communicating Material ESG Risks with Stakeholders</i></p>	18 September 2024	Online	<p>Bursa Efek Indonesia</p> <p><i>Indonesia Stock Exchange</i></p>
26	<p>Webinar Regulatory "Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal"</p> <p><i>Regulatory Webinar "Exploration of POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector"</i></p>	19 September 2024	Online	ICSA
27	<p>Webinar Non-Regulasi "Keuangan Strategis untuk Keberlanjutan: Peran Sekretaris Perusahaan sebagai Mitra Bisnis Direksi untuk Meningkatkan Kesadaran Keberlanjutan"</p>	24 September 2024	Online	ICSA

	<i>Webinar Non Regulatory "Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness"</i>			
28	Pelatihan untuk Pelatih Uji Tuntas Hak Asasi Manusia <i>Training of Trainer Human Rights Due Diligence</i>	27-29 September 2024	Bandung	UNDP
29	IDX Net Zero Incubator Modul 4	8-9 Oktober 2024	Online	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
30	Webinar Non-Regulasi "Sekretaris Perusahaan dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor" <i>Webinar non Regulatory "Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor"</i>	15 Oktober 2024	Online	ICSA
31	Pelatihan Teknis ACMF-ISSB <i>The ACMF-ISSB Technical Training</i>	23 Oktober 2024	Online	ACMF
32	Pelatihan untuk Pelatih Level IV <i>Training of Trainer Level IV</i>	Oktober- November 2024	Online	Tap Kapital <i>Capital Tap</i>
33	Pelatihan Komunikasi dan Kepemimpinan <i>Communication and Leadership Training</i>	19 November 2024	Yogyakarta	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
34	Diskusi Panel Penyegaran POJK Terkait RUPS, Kualifikasi Pasar Modal, dan Laporan Keberlanjutan <i>POJK Refreshment Panel Discussion on GMS, Capital Market Qualifications, and Sustainability Reports</i>	21 November 2024	Surabaya	AEI
35	Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab <i>Responsible Supply Chain</i>	3 Desember 2024	Online	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock</i>

				<i>Exchange</i>
36	<p>Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting</p> <p><i>SPE-IDXnet socialization related to adjustments to the AP/KAP form, Structured warrants, and ESG reporting</i></p>	13 Desember 2024	Online	<p>Bursa Efek Indonesia</p> <p><i>Indonesia Stock Exchange</i></p>
37	<p>Economic outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi</p> <p><i>Economic outlook 2025: Strategies to Face Global Opportunities and Challenges in the Era of Economic Transformation</i></p>	17 Desember 2024	Online	ICSA

Fungsi Hubungan Investor

The Investor Relations

Salah satu komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka adalah menyediakan informasi secara efektif, efisien, adil, dan transparan terkait kegiatan, kinerja dan perkembangan bisnis, serta rencana dan strategi Perseroan. Secara aktif dan berkesinambungan, Perseroan terus memberikan informasi terkini melalui kegiatan Hubungan Investor.

Fungsi Hubungan Investor adalah sebagai portal komunikasi antara manajemen Perseroan dengan pemegang saham, serta bertanggung jawab untuk menjamin ketersediaan informasi dan perkembangan terakhir Perseroan yang dibutuhkan investor baik domestik maupun internasional. Semua informasi ini dapat diakses melalui situs web perusahaan di

As a public company, the Company commits to provide effective, efficient, impartial, and transparent information related to the business activities, performance, and business development, as well as the business plans and strategies. The company continues to actively provide updated information by holding Investor Relations activities.

The Investor Relations role is to be a communication portal between the Company's management and shareholders, and is responsible to ensure the availability of information and the latest developments of the company required by both domestic and international investors. All of this information can be accessed through the company's website at www.puratrans.com.

Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik

Company Information and Data Access to Public

Perseroan secara rutin menerbitkan laporan tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Melalui website Perseroan, pemegang saham, investor dan masyarakat luas dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per triwulan, kinerja saham, laporan kegiatan GCG dan CSR, informasi produk serta kegiatan Perseroan lainnya. Selain situs website Perseroan, informasi mengenai Perseroan juga disampaikan melalui situs web Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan (SPE-OJK) di alamat www.spe.ojk.go.id, situs web Bursa Efek Indonesia (IDXNet) di alamat www.idx.co.id, serta surat kabar nasional. Untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi :

The Company publishes annual reports to provide updated information about the operational and financial performance. All information about the Company, including annual financial reports, quarterly financial reports, stock performance, GCG and CSR activity reports, product information, and other company activities, can be accessed publicly via the company's website. Additionally, the Company also shares information through Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies of the Financial Services Authority (SPE-OJK) website at www.spe.ojk.go.id, the Indonesia Stock Exchange (IDXNet) website at www.idx.co.id, and national newspapers.

To search more detailed information about the Company, investors or public can inquire to:

Sekretaris Perusahaan

PT Putra Rajawali Kencana Tbk
Jl. Rungkut Industri I Blok F No. 10
Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya
Tel: (031) 99013573
Fax: (031) 99850898
Email: info@puratrans.com,
ratna.hidayati@puratrans.com

Corporare Secrerary

PT Putra Rajawali Kencana Tbk
Jl. Rungkut Industri I Blok F No. 10 Kendangsari,
Tenggilis Mejoyo, Surabaya
Tel: (031) 99013573
Fax: (031) 99850898
Email: info@puratrans.com,
ratna.hidayati@puratrans.com

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik melalui proses audit atas pelaksanaan prosedur di dalam Perseroan, serta memastikan terlaksananya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan. Dengan demikian, pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur di setiap kegiatan unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini. Hal ini ditujukan agar Perseroan dapat melaksanakan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan secara efektif. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai ketentuan.

The Internal Audit Unit is responsible to ensure the implementation of Good Corporate Governance through an audit process on the implementation of procedures within the Company. The Internal Audit Unit also has to supervise the implementation of an effective risk management and internal control system in the Company.

The legal basis for establishing the Company's Internal Audit Unit is the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/ POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Drafting the Internal Audit Unit Charter.

In the implementation of Good Corporate Governance, the Internal Audit Unit plays an important role in assessing the adequacy of internal controls and compliance with regulations. Thus, internal controls become an integrated part of the system and procedures in every unit's activities, so that any deviations can be detected early. This is aimed at enabling the company to effectively implement corrective actions by the relevant unit. The Internal Audit Unit continuously carries out internal monitoring through a systematic approach so that the implementation of good Corporate Governance principles can be

carried out in accordance with the provisions.

Tugas dan Wewenang Unit Audit Internal/ *Internal Audit Unit's Duties and Authorities*

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana tertera di Piagam Internal Audit yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 24 September 2019 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit's duties and responsibilities, as stated in the Internal Audit Charter issued by the Company on 24 September 2019, are as follows:

- 01** Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
Develop and implement an annual Internal Audit plan.
- 02** Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
Examine and evaluate the internal control and risk management systems implementation following the Company's policies.
- 03** Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
Audit and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- 04** Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
Provide objective and informative improvement suggestions on the audited activities at all levels of management.
- 05** Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
Make a report on the audit results and submit the report to the President Director, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- 06** Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
Monitor, analyze, and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested.
- 07** Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
Cooperate with the Audit Committee and/or External Auditor to implement audit activities.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal / *Implementation of Internal Audit Unit Activities*

Dalam melaksanakan tugas selama tahun 2024, Audit Internal tidak menemukan penyimpangan apapun sehingga tidak diperlukan penjelasan dan pengungkapan lebih pada laporan tahunan Perseroan.

In 2022, Internal Audit did not find any material deviations, so no further explanation and disclosure are required in the Company's annual report.

Profil Unit Audit Internal / Internal Unit Audit Profile

Suharriyanto

Kepala Unit Audit Internal/ *Head of Internal Unit Audit*

Suharriyanto diangkat pertama kali, dasar hukum Surat Keputusan Direksi Nomor 148/SK- P/RG-PURA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021. Suharriyanto mengikuti Internal Audit Officer Program PT Bank Panin Tbk dari Agustus 2005 hingga Desember 2005. Ia kemudian menjadi Senior Auditor di KAP AAJ Associates dari Maret 2006-November 2008, lalu sebagai Supervisor di Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan dari Desember 2008-Februari 2011. Setelah itu, dari Februari 2011-September 2012, ia menjabat sebagai Associates Manager di KAP Anwar & Rekan dan pada September 2012-Juni 2019 sebagai Accounting Manager di PT Sugih Energy Tbk. Ia melanjutkan karier sebagai Manager Audit dari Juli 2019-Januari 2020 di KAP Jamaludin Ardi Sukimto & Rekan.

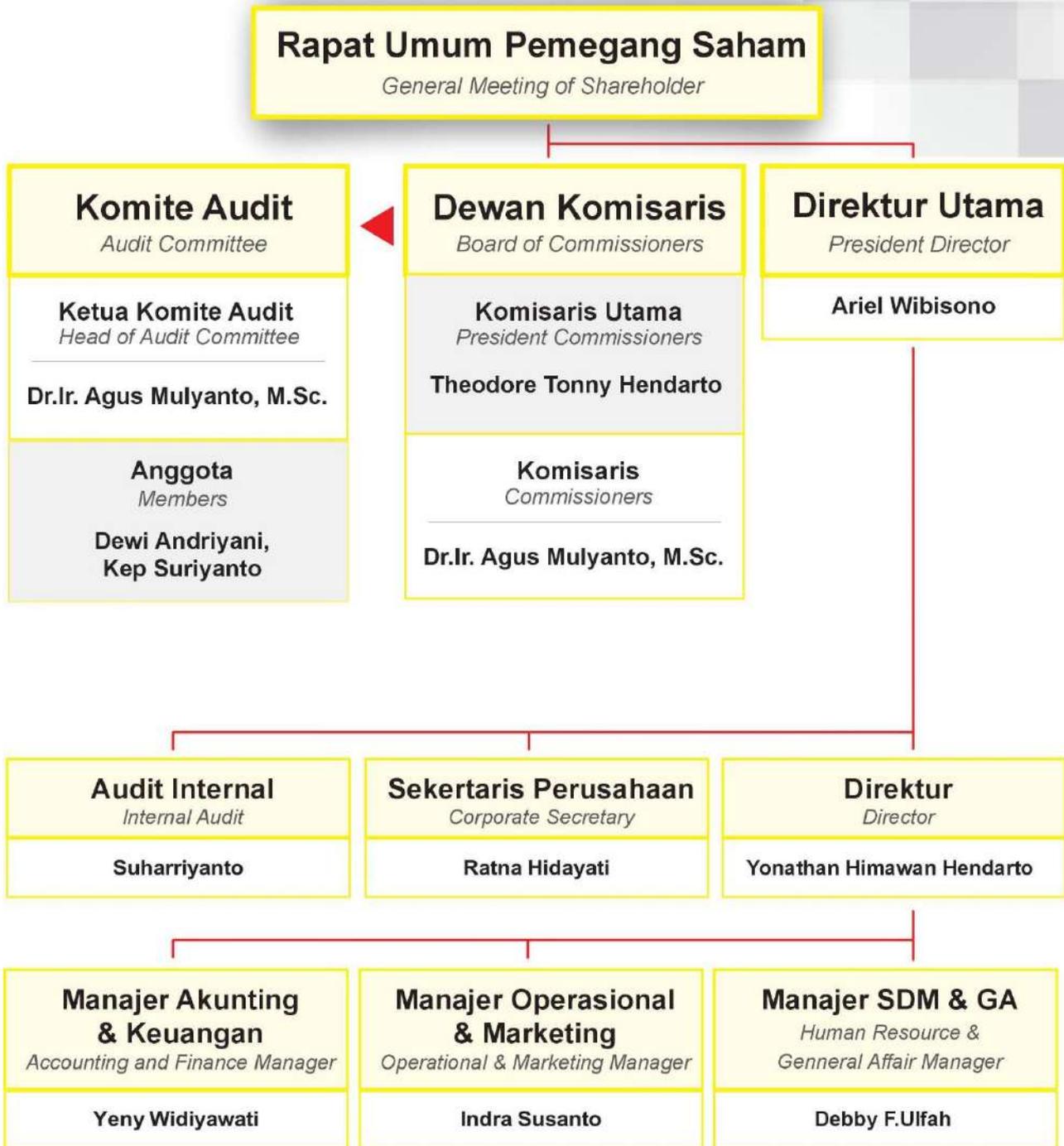
Suharriyanto was appointed for the first time, based on the Decree of the Board of Directors Number 148/SK- PIRG-PURAIX/2021 dated October 25, 2021. Suharriyanto joined the Internal Audit Officer Program of PT Bank Panin Tbk from August 2005 to December 2005. He then became a Senior Auditor at KAP AAJ Associates from March 2006-November 2008, then as a Supervisor at Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan from December 2008-February 2011. After that, from February 2011-September 2012, he served as Associates Manager at KAP Anwar & Rekan and in September 2012-June 2019 as Accounting Manager at PT Sugih Energy Tbk. He continued his career as Audit Manager from July 2019-January 2020 at KAP Jamaludin Ardi Sukimto & Partners.

Pelatihan Unit Audit Internal / Internal Audit Unit Training

Pada tahun 2024 tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti audit internal.

In 2024, there is no training and/or competence development that is joined by the internal audit

Struktur Organisasi
Organization Structure



Sistem Pengendalian Internal

Internal Controlling System

Sistem pengendalian internal diatur untuk melancarkan seluruh kegiatan bisnis Perseroan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian internal dalam Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses bisnis yang terintegrasi dengan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang dijalankan dengan baik dapat memudahkan Perseroan mencapai visi misi.

Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal yang menunjang tugas Direksi berupa pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional. Sistem yang dijalankan telah melalui mekanisme yang efektif sehingga dapat menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang konstruktif.

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan dan penasehatan terkait penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Disamping itu, peran Direksi dalam menerapkan sistem pengendalian internal memastikan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten telah memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal yang bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit. Unit Audit Internal turut memberikan arahan jika dianggap perlu. Sistem pengendalian internal dipantau, dianalisa dan hasilnya dilaporkan untuk dilakukan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

The internal control system is established to ensure that all business activities of the Company run effectively and efficiently. The internal control system is an integral part of the overall business process that is integrated with applicable regulations. A well-functioning internal control system allows the Company to achieve its vision and missions.

The Company implements an internal control system that supports the task of the Board of Directors in managing and securing financial and operational aspects. The system is implemented through effective mechanisms that can create constructive risk control and mitigation.

The Board of Commissioners carries out supervisory and advisory tasks related to the financial reports and risk management, while observing the principle of prudence. In implementing the duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. In addition, the role of the Board of Directors in implementing the internal control system ensures that the Company's policies and procedures are consistently compliant with applicable regulations.

The Company has also established an Internal Audit Unit, which is responsible for reviewing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company policies. Furthermore, the Internal Audit Unit collaborates with the Audit Committee and/or External Auditors for auditing activities. The Internal Audit Unit also provides direction when considered necessary. The internal control system is monitored, analyzed, and the results are reported for follow-up on suggested improvements.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Sistem Pengendalian Internal / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa implementasi sistem pengendalian internal yang dilakukan sepanjang tahun 2024 sudah cukup baik. Namun demikian, hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar bagi manajemen Perseroan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem pengendalian internal agar pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan efisien, serta diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners and Directors view that the implementation of the internal control system throughout 2023 has been quite satisfactory. However, the results of this evaluation serve as a basis for the Company's management to improve and develop the internal control system so that its implementation can be effective and efficient, thereby promoting the Company's growth and sustainability

Manajemen Resiko

Risk Management

Sistem manajemen risiko berperan penting dalam menjamin terwujudnya Good Corporate Governance (GCG). Penerapan sistem manajemen risiko yang baik dalam lingkungan PT Putra Rajawali Kencana Tbk, berbagai risiko bisnis yang dihadapi dapat diidentifikasi sehingga mitigasi risiko yang tepat dapat dirancang dan diimplementasikan untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan. Manajemen risiko terdiri dari proses perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan usaha Perseroan secara terukur. Perseroan memahami bahwa pengelolaan risiko harus dilakukan secara menyeluruh guna menghindari dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul.

Manajemen risiko membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Perseroan senantiasa proaktif dalam meningkatkan sistem manajemen risiko yang kebijakannya disesuaikan dengan aturan yang berlaku.

Risk management plays a crucial role in ensuring the realization of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of a good risk management system within PT Putra Rajawali Kencana Tbk's environment enables the identification of various business risks faced, allowing appropriate risk mitigation measures to be designed and implemented to maintain the Company's business continuity. Risk management comprises the processes of planning, managing, controlling, and supervising the Company's business activities in a measured manner. The Company understands that risk management must be comprehensive to avoid the impacts of various potential risks.

Risk management helps the Company in decision-making processes by considering uncertainties that affect the Company's goals. The Company is always proactive in improving its risk management system, and its policies are in accordance with applicable regulations.

Mitigasi Risiko / Mitigasi Risiko

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan manajemen risiko. Kegiatan ini dilakukan oleh Direksi bersama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit Fokus dari kegiatan manajemen risiko adalah melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Dari kajian yang dilakukan, didapatkan beberapa risiko yang memengaruhi usaha Perseroan secara umum sebagai berikut:

In 2024, the Company has investigated various risk management activities. These activities are conducted by the Board of Directors hand-in-hand with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, represented by the Audit Committee. The focus of risk management activities is to conduct a study and formulate the necessary management and mitigation strategies.

From the study conducted, several risks were identified that affect the Company's business in general, as follows:

Risiko Kecelakaan / Risk of Accidents

Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang tidak terduga dan sering berakibat cedera bahkan kematian serta kerugian lainnya. Perseroan menggunakan asuransi kendaraan untuk armada yang berusia di bawah 15 tahun agar dapat memitigasi dampak material dari risiko kecelakaan. Secara rutin Perseroan juga memeriksa kendaraan agar dalam kondisi prima sebelum bepergian.

Accidents are unexpected events that often result in injury, death, and other losses. The Company provides vehicle insurance for fleets under 15 years to mitigate the material impact of accident risk. The Company also regularly inspects all vehicles to ensure they are in optimal condition before operating.

Risiko Kelalaian / Risk of Negligence

Perseroan selalu mengadakan pemeriksaan kesehatan dan kondisi fisik mitra pengemudi sebelum bertugas agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Dengan demikian, risiko kelalaian yang mungkin timbul akibat kelalaian mitra alas alasan kesehatan dapat diminimalkan.

The Company always checks the health and physical condition of the driver partners before they start their duties to ensure they can perform their tasks well. Thus, the risk of negligence that may arise due to a partner's health-related negligence can be minimized.

Risiko Ketergantungan Terhadap Pelanggan / Risk of Dependence on Customers

Untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap para pelanggan yang berulang, Perseroan secara aktif mencari pelanggan baru melalui berbagai kegiatan pemasaran. Perseroan juga berencana untuk melakukan ekspansi di luar Jawa agar pelanggan dapat terdiversifikasi.

To reduce the risk of dependency on repeat customers, the Company actively seeks new customers through various marketing activities. The Company also plans to expand outside Java for customer diversification.

Risiko Ketergantungan Terhadap Pemasok / Risk of Dependence on Suppliers

Perusahaan yang mengandalkan bisnis pada pemasok tunggal untuk sebagian besar persediaannya dapat mengalami kerugian besar jika pemasok tersebut tidak memenuhi kewajibannya. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki pemasok cadangan di samping pemasok utama untuk menghindari risiko ketergantungan terhadap pemasok.

A company that relies on business from a single supplier for most of its inventory could incur significant losses if that supplier does not fulfill its obligations. Therefore, the Company has backup suppliers in addition to the main suppliers to avoid the risk of dependency on suppliers.

Risiko atas Kebijakan Pemerintah / Risk of Government Policies

Perseroan terus mengkaji dan mendalami risiko alas kebijakan Pemerintah serta mengantisipasi setiap adanya perubahan kebijakan yang berhubungan dengan industri Perseroan.

The Company continues to study and explore the risks of Government policies and anticipate any changes in policies related to the Company's industry.

Risiko atas Kemungkinan Ketidakmampuan Perseroan untuk Merekrut, Melatih dan Mempertahankan Para Pengemudi yang Memenuhi Standar Perseroan / Risk of the Company's Possible Inability to Recruit, Train and Retain Inadequate Drivers

Untuk mengantisipasi adanya risiko tersebut Perseroan melakukan kebijakan, yaitu:

1. Mengikutkan sopir dalam pelatihan supir truk
2. Memberikan insentif berupa BPJS kepada mitra pengemudi.

To anticipate this risk, the Company implements following policies:

1. *Involve drivers in truck driver training.*
2. *Providing incentives in the form of BPJS to driver partners.*

Risiko Pencurian / Theft Risk

Perseroan mengasuransikan barang atau kargo untuk meminimalisir risiko pencurian.

The Company insures goods or cargo to minimize the risk of theft.

Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum / Risk of Lawsuits

Perseroan menjalin perjanjian kerja sama dengan pihak penyedia jasa dan selalu taat terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta mengikuti PP No. 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

The Company enters into cooperation agreements with service providers and always complies with the Labor Law and Law no. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation and following the Republic of Indonesia Government Regulation No. 74 of 2014 concerning Road Transportation.

Risiko Persaingan / Competition Risk

Perseroan melakukan perluasan pasar, diversifikasi jenis komoditas yang bisa diangkut serta melakukan perjanjian kerja sama dengan beragam segmen perusahaan. Setiap tahun, Perseroan juga meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mitra pengemudi sebesar 5%, bekerja sama dengan perusahaan moda transportasi angkutan barang tidak sejenis seperti kereta api (menjadikan perusahaan multimoda).

Annually, the Company also increases the welfare of employees and driver-partners by 5%, in collaboration with companies with different modes of freight transportation such as trains (to establish as a multimodal company).

Risiko Perubahan Teknologi / Technology Change Risk

Perseroan berinvestasi pada sistem ERP yang lebih canggih yaitu ERP-TMS (Transport Management System), membuat aplikasi pengemudi, dan memasang perangkat keras untuk memonitor kegiatan usaha dan menghubungkan ERP system.

The company invests in a more sophisticated ERP system, namely ERP-TMS (Transport Management System), launches a driver application, and installs hardware to monitor business activities and connect ERP systems.

Risiko Kredit / Credit Risk

Perseroan menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan pemberi kredit yang kompeten, serta menjalin kontrak kerja sama berdasarkan dokumen legal yang absah.

The Company cooperates with competent financial companies and establishes cooperation contracts based on valid legal documents for loans

Risiko Likuiditas / Liquidity Risk

Perseroan memilih untuk bekerja sama dengan pelanggan dengan kredibilitas tinggi, serta mengendalikan masa piutang.

The Company decides to work with customers with high credibility, in addition to managing the term of receivables.

Dalam mengelola risiko, setiap unit di dalam Perseroan terlibat secara aktif sehingga risiko dapat dimitigasi. Untuk itu, budaya pengelolaan risiko senantiasa diimplementasikan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan serta terintegrasi di semua aspek usaha Perseroan.

In managing risk, every unit within the Company is actively involved to promptly mitigate risks. For this reason, the practices of risk management are continually implemented as it is an integral part and integrated to all aspects of the Company's business.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko / Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa implementasi sistem manajemen yang dilakukan sepanjang tahun 2023 sudah cukup baik. Meski demikian, Manajemen berkomitmen terus melakukan perbaikan dan evaluasi secara komprehensif agar terus mendorong pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors view that the implementation of the management system throughout 2023 has been quite satisfactory. Nevertheless, Management is committed to continuously improving and comprehensively evaluating to further drive the growth and sustainability of the Company.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode etik Perseroan merupakan gambaran dari nilai budaya Perseroan yang meliputi nilai-nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah diberlakukan oleh Perseroan dan aturan perundang-undangan di Indonesia.

Dengan mengacu pada Kode Etik, seluruh lapisan Perseroan diharapkan mampu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas. Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi mengenai Kode Etik kepada seluruh karyawan di seluruh lapisan organisasi. Kode etik diberlakukan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali. Apabila terjadi pelanggaran kode etik, sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

The Company's code of ethics reflects the Company's cultural values including the Company's values, business ethics, working ethics, and norms related to propriety and compliance with policies and regulations that have been established by the Company as well as Indonesian

laws and regulations.

By referring to the Code of Ethics, all layers of the Company are expected to demonstrate attitudes accordingly by upholding the values of integrity. The Company periodically conducts socialization regarding the Code of Ethics to all employees at all levels of the organization. The code of ethics applies to all employees without exception. If any violations of the code of ethics occur, sanctions are imposed in accordance with applicable regulations.

Etika Bisnis merupakan sistem nilai yang dianut Perseroan sebagai acuan untuk berhubungan dengan lingkungannya, baik lingkungan internal maupun eksternal. Sedangkan Etika Kerja merupakan sistem nilai yang dianut oleh karyawan Perseroan dalam bersikap, berperilaku dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan.

Ruang lingkup Etika Bisnis dan Etika Kerja meliputi:

- a. Pelanggan
- b. Mitra usaha
- c. Pesaing
- d. Karyawan
- e. Pemegang saham
- f. Calon investor
- g. Perusahaan afiliasi
- h. Penyelenggara negara
- i. Masyarakat
- j. Media

Business Ethics is a value system adopted by the Company as a reference for interacting with its environment, both internal and external. Meanwhile, Work Ethics is a value system upheld by the Company's employees in their attitudes, behavior, and interactions with parties within the Company.

The scope of Business Ethics and Work Ethics includes:

- a. Customers
- b. Business partners
- c. Competitors
- d. Employees
- e. Shareholders
- f. Prospective investors
- g. Affiliated companies
- h. Government officials
- i. Society
- j. Media

Selain itu, pokok-pokok lainnya adalah pengaturan Sekretaris Perusahaan, Audit dan Manajemen Risiko, Securities Dealing Rules (Peraturan Perdagangan Efek), Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Kebijakan Donasi, dan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran.

In addition, other key provisions include regulations on the Corporate Secretary, Audit and Risk Management, Securities Dealing Rules, Guidelines on Conflict of Interest, Donation Policy Guidelines, and the Whistleblowing System Mechanism.

Kebijakan Anti-Suap & Korupsi / Anti-Bribery & Corruption Policy

Merupakan kebijakan Perseroan untuk melarang setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, eksekutif dan karyawan Perseroan untuk menawarkan atau menerima segala bentuk penyuapan, dan untuk melakukan dan/atau ikut dalam tindakan.

Tindakan penyuapan atau korupsi dipahami sebagai tindakan yang akan mendorong atau mempengaruhi seseorang dalam pelaksanaan tugasnya dan mendorong mereka untuk bertindak dengan cara yang oleh seseorang yang wajar dianggap tidak jujur dalam keadaan tersebut.

Penyuapan dapat didefinisikan sebagai menawarkan, menjanjikan atau memberikan keuntungan finansial (atau keuntungan lainnya) kepada orang lain dengan tujuan menggoda atau mendorong orang tersebut untuk bertindak atau telah bertindak dengan cara yang oleh seseorang yang wajar dianggap tidak tetap dalam keadaan tersebut. Korupsi adalah satu bentuk penyalahgunaan kekuasaan yang dipercayakan untuk keuntungan pribadi dan dapat meliputi tetapi tidak terbatas pada penyuapan.

It is the Company's policy to prohibit any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, executives, and employees of the Company from offering or accepting any form of bribery, and from engaging in and/or participating in such actions.

Bribery or corruption is understood as actions that will influence or affect someone in the performance of their duties and encourage them to act in a manner that would reasonably be considered dishonest in that situation.

Bribery can be defined as offering, promising, or providing financial benefits (or other benefits) to others with the intention of enticing or encouraging them to act or have acted in a manner that would reasonably be considered dishonest in that situation. Corruption is a form of abuse of entrusted power for personal gain and may include but is not limited to bribery.

Kebijakan Anti-Pencucian Uang / Anti-Money Laundering Policy

Merupakan kebijakan perusahaan untuk melarang dan secara aktif mencegah pencucian uang dan aktivitas yang memfasilitasi pencucian uang atau pendanaan kegiatan teroris atau tindak pidana dengan mematuhi semua persyaratan yang berlaku berdasarkan peraturan pelaksanaan.

Pencucian uang secara umum didefinisikan sebagai terlibat dalam tindakan yang dirancang untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal-usul sebenarnya dari hasil-hasil yang diperoleh melalui tindak pidana sehingga hasil tersebut nampak diperoleh dari asal-usul yang sah atau merupakan aset yang sah.

Pencucian uang dapat diidentifikasi melalui kejadiannya dalam tiga tahap, sebagai berikut:

The company's policy is to prohibit and actively prevent money laundering and activities that facilitate money laundering or funding of terrorist activities or criminal acts by complying with all applicable requirements based on implementing regulations.

Money laundering is generally defined as engaging in actions designed to conceal or disguise the true origin of proceeds obtained through criminal activities so that the proceeds appear to

have been obtained from legitimate sources or are legitimate assets.

Money laundering can be identified through its occurrence in three stages, as follows:

- 01** Uang tunai masuk terlebih dahulu ke dalam sistem keuangan pada tahap "placement", di mana uang tunai yang dihasilkan dari tindakan kejahatan dikonversi menjadi instrumen moneter, misalnya wesel atau cek perjalanan, atau disetor ke rekening di lembaga keuangan.
Cash is first introduced into the financial system at the "placement" stage, where cash generated from criminal activities is converted into monetary instruments, such as drafts or traveler's checks, or deposited into accounts at financial institutions.
- 02** Pada tahap "layering", dana ditransfer atau dipindahkan ke rekening lain atau lembaga keuangan lain untuk memisahkan lebih lanjut uang tersebut dari asal kejahatannya.
At the "layering" stage, funds are transferred or moved to other accounts or financial institutions to further separate the money from its criminal origin.
- 03** Pada tahap "integration", dana tersebut dimasukkan kembali ke perekonomian dan digunakan untuk membeli aset-aset yang sah atau untuk mendanai kegiatan kriminal lain atau bisnis yang sah.
At the "integration" stage, the funds are reintroduced into the economy and used to purchase legitimate assets or to fund other criminal activities or legitimate businesses.
- 04**

Pada tahun 2024 tidak terdapat pelatihan terkait anti-korupsi dan anti-pencucian uang.

There were no anti-corruption and anti-money laundering training sessions held in 2024

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib (i) dilaporkan kepada Perseroan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan dan (ii) dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak transaksi dilakukan. Namun demi menjaga independensi, anggota Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan.

Policy on Disclosure of Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

As stipulated in POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company, any share transaction conducted by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must (i) be reported to the Company no later than 3 (three) working days after the transaction and (ii) be reported to the Financial Services Authority (OJK) no later than 10 (ten) calendar days from the date of the transaction. However, to maintain independence, Independent Commissioners are not permitted to directly or indirectly own shares in the Company.

Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Information on the Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of the end of 2024, the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Anggota Direksi per 31 Desember 2023

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Jumlah Saham (Lembar)/Persentase (%) <i>Number of Shares</i> <i>(Units)/Percentage (%)</i>
Theodore Tonny Hendarto	Komisaris Utama / <i>President</i> <i>Commissioner</i>	0 lembar/0%
Dr. Ir. Agus Mulyanto	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	0 lembar/0%
Ariel Wibisono	Direktur Utama / <i>President</i> <i>Director</i>	21.500.000 lembar/0,34%
Yonathan Himawan Hendarto	Direktur / <i>Director</i>	8.266.800 lembar/0,13%

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company Governance Guideline

Kode etik Perseroan merupakan gambaran dari nilai budaya Perseroan yang meliputi nilai-nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah diberlakukan oleh Perseroan dan aturan perundang-undangan di Indonesia.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham / *The Relationship of Public Companies with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1. Enhancing the Value of Shareholders' General Meeting (AGM) Conduction

No. No.	Prinsip Principle	Realisasi Realization	Keterangan Notes
1.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p><i>A Public Company has technical procedures or methods for collecting votes (voting), whether open or closed, which prioritize independence and the interests of Shareholders.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki cara prosedur voting dalam RUPS, yang dilakukan baik secara terbuka atau pun tertutup, dan telah dituangkan dalam tata tertib RUPS. Tata tertib RUPS ini telah dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS serta telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sebagai bentuk transparansi, pemegang saham dan masyarakat luas juga dapat mengunduh tata tertib RUPS pada situs web Perusahaan pada menu "Tata Kelola", submenu "RUPS"</p> <p><i>The Company has established procedures for voting in the General Meeting of Shareholders (RUPS), which can be conducted either openly or closed, and these procedures have been incorporated into the RUPS rules. The RUPS rules have been distributed to shareholders or their proxies who are present and read out before the holding of the RUPS, and they are also stipulated in the Company's Articles of Association. As a form of transparency, shareholders and the general public can also download the RUPS</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>

		<i>rules from the Company's website under the "Governance" menu, submenu "RUPS".</i>	
2.	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting (RUPS)</i></p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan 50% anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and 50% of the members of the Board of Commissioners of the Company attended the Annual General Meeting (RUPS).</i></p>	Terpenuhi <i>Achieved</i>
3.	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>The summary of the minutes of the AGM is available on the Open Company's website for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Perusahaan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan yang dapat diunduh pada menu "Tata Kelola", submenu "RUPS".</p> <p><i>The company has published a summary of the minutes of the AGM on the company's website, which can be downloaded under the "Governance" menu, submenu "AGM."</i></p>	Terpenuhi <i>Achieved</i>

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving the Quality of Communication of Publicly Listed Companies with Shareholders or Investors

No. No.	Prinsip Principle	Realisasi Realization	Keterangan Notes
1.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.</p> <p><i>Publicly listed companies have a policy for communication with shareholders or investors.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kebijakan ini menjadi landasan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Corporate Secretary Perusahaan mendukung proses komunikasi antara Perusahaan dengan pemegang saham dan masyarakat pasar modal lainnya. Bentuk komunikasi</p>	Terpenuhi <i>Achieved</i>

		<p>tersebut termasuk dengan menyelenggarakan public expose dan menyampaikan informasi melalui situs web Perusahaan pada menu "Hubungan Investor" dan "Tata Kelola".</p> <p><i>The company has a communication policy with shareholders or investors outlined in the Corporate Governance Guidelines. This policy serves as the foundation for the company in conducting communication activities with shareholders or investors. The Corporate Secretary supports the communication process between the company and shareholders and other capital market stakeholders. Communication methods include organizing public exposés and providing information through the company's website under the "Investor Relations" and "Governance" menus.</i></p>	
2.	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p><i>The publicly listed company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.</i></p>	<p>Perusahaan telah mengungkapkan beragam informasi keterbukaan informasi di web perusahaan sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi perusahaan terbuka yang berlaku.</p> <p><i>The company has disclosed various information on its corporate website in accordance with the prevailing disclosure requirements for publicly listed companies.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

No. No.	Prinsip Principle	Realisasi Realization	Keterangan Notes
1.	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the publicly listed company.</i></p>	<p>Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.</p> <p><i>The company has complied with the provisions of Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that the number of members of the Board of Commissioners must consist of at least 2 (two) individuals, with 1 (one) of them being an Independent Commissioner. The number of members of the Company's Board of Commissioners is 2 (two), with 1 (one) of them being an Independent Commissioner. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the condition and needs of the Company.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>

2.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The composition of the Board of Commissioners takes into account diversity in expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.</p> <p><i>The composition of the Company's Board of Commissioners has considered diversity in expertise, knowledge, and experience tailored to the Company's needs.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>
----	--	--	---

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4: Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.

No. No.	Prinsip Principle	Realisasi Realizarion	Keterangan Nores
1.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners."</i></p>	<p>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme Self Assessment berdasarkan kriteria- kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>Performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by each member of the Board through a Self-Assessment mechanism based on criteria related to the execution of the Board's duties and responsibilities.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>
2.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p><i>The policy of self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in Annual Report.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>

3.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris.</p> <p><i>The company has a policy regarding the resignation of Board members as stipulated in the Board of Commissioners' Guidelines.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>
4.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee, which performs the nomination and remuneration functions, formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Kebijakan mengenai suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi telah tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Sedangkan penetapan calon Direksi Perusahaan dilakukan melalui mekanisme RUPS dan sebelumnya telah diusulkan oleh Dewan Komisaris.</p> <p><i>Policy on succession in the process of nominating members of the Board of Directors has been outlined in the Corporate Governance Guidelines. The selection of director candidates for the Company is determined through the General Meeting of Shareholders (RUPS) and is previously proposed by the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>

Fungsi dan Peran Direksi

Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

No. No.	Prinsip Principle	Realisasi Realizarion	Keterangan Nores
1.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Public Company, as well as the effectiveness in decision-making.</i></p>	<p>Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Presiden Direktur atau Direktur Utama. Jumlah anggota Direksi Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang, dan 1 (satu) di antaranya adalah Presiden Direktur. Penentuan jumlah anggota Direksi ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.</p> <p><i>The Company has fulfilled the provisions of Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that the number of Board of Directors members must consist of at least 2 (two) persons, one of whom is the President Director or Managing Director. The number of Board of Directors members of the Company is 4 (four) persons, with one of them being the President Director. The determination of the number of Board of Directors members has been considered based on the Company's condition and needs.</i></p>	Terpenuhi <i>Achieved</i>

2.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.</p>	<p>Terpenuhi <i>Achieved</i></p>

	<i>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	<i>The composition of the Board of Directors of the company has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience that are aligned with the needs of the company.</i>	
3.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>The Director responsible for accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i></p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Perusahaan telah memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang Akuntansi. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Perusahaan adalah Bapak Ariel Wibisono.</p> <p><i>The Board member overseeing the accounting or finance department at the Company already has expertise and/or knowledge in the field of Accounting. The Director overseeing the accounting or finance department at the Company is Mr. Ariel Wibisono.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibility Implementation of the Board of Directors

No. No.	Prinsip Principle	Realisasi Realizarion	Keterangan Nores
1.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors.</i></p>	<p>Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme Self Assessment berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.</p> <p><i>Performance assessment of the Board of Directors is conducted by each member of the Board through a Self-Assessment mechanism based on evaluation criteria related to the execution of duties and responsibilities of the Board.</i></p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>
2.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>

3.	<p>tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a Board member if they are involved in financial crimes.</p>	<p>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report.</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Direksi.</p> <p>The Company has a policy regarding the resignation of Board members as stipulated in the Board Manual.</p>	<p>Terpenuhi Achieved</p>
----	--	--	-------------------------------

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Participants of Stakeholders

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Enhancing Corporate Governance Through Stakeholder Engagement

No. No.	Prinsip Principle	Realisasi Realizarion	Keterangan Nores
1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Publicly traded companies have a policy to prevent insider trading.</i>	Ketentuan untuk mencegah terjadinya insider trading telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. <i>Ketentuan untuk mencegah terjadinya insider trading telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan.</i>	
2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Kebijakan mengenai anti korupsi dan anti fraud telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. <i>The policy regarding anti-corruption and anti-fraud has been established in the Company's Corporate Governance Guidelines.</i>	

3.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The publicly listed company has a policy on supplier or vendor selection and capability enhancement.</i></p>	<p>Kebijakan mengenai pemasok atau vendor belum diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan dibuatkan aturan terpisah.</p> <p><i>The policy regarding suppliers or vendors has not been regulated in the Company's Governance Guidelines and is established through separate rules.</i></p>	<p>Tidak memenuhi. Perseroan sedang dalam tahap penyusunan kebijakan mengenai pemasok.</p> <p><i>Not achieved. The company is currently in the process of formulating a policy regarding suppliers.</i></p>
4.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.</i></p>	<p>Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditur karena Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha, baik jasa dan layanan kredit.</p> <p><i>The company does not have a policy regarding creditors because the company does not engage in business activities, including credit services and loans.</i></p>	<p>Tidak memenuhi</p> <p><i>Not achieved.</i></p>
5.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p><i>The Publicly Listed Company has a whistleblowing system policy.</i></p>	<p>Kebijakan mengenai WBS telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan.</p> <p><i>The whistleblowing system (WBS) policy has been regulated in the Corporate Governance Guidelines.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>
6.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>Publicly traded companies have a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, hal ini dikarenakan perusahaan sudah melakukan pemberian insentif dalam bentuk pemberian bonus setiap tahunnya sesuai dengan pencapaian atau kinerja Perusahaan berdasarkan laporan laba (rugi) tahun yang bersangkutan.</p> <p><i>The company does not have a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and employees because the company already provides</i></p>	<p>Tidak memenuhi</p> <p><i>Not achieved.</i></p>

		<i>incentives in the form of annual bonuses based on the company's performance or achievements according to the profit/loss reports for that year.</i>	
--	--	--	--

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure

No. No.	Prinsip Principle	Realisasi Realization	Keterangan Notes
1.	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Public Company utilizes information technology more extensively, besides the website, as a means of information disclosure.</i></p>	<p>Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas. Hal ini bisa dilihat dari penggunaan sosial media. Saat ini Perusahaan telah memiliki beberapa akun sosial media sebagai keterbukaan informasi agar memudahkan stakeholders dan shareholders mengakses informasi mengenai Perusahaan. Ada pun sosial media yang digunakan Perusahaan adalah Facebook, Youtube, Instagram, LinkedIn.</p> <p><i>The company has expanded its use of information technology, notably through social media platforms. Currently, the company has several social media accounts as a means of information disclosure to facilitate stakeholders and shareholders in accessing information about the company. The social media platforms used by the company include Facebook, YouTube, Instagram, and LinkedIn.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>
2.	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perseroan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.</p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Achieved</i></p>

	<p>Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p><i>The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners in the ownership of the company's shares, where ownership stakes are at least 5% (five percent). This includes disclosing ultimate beneficial owners in the ownership of the company's shares through Major Shareholders and Controllers.</i></p>	<p><i>The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of the Company, including Major Shareholders and Controllers, as well as shareholders owning at least 5% (five percent) of the shares in the Annual Report</i></p>	
--	--	---	--

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN / ANGGOTA DIREKSI / ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG SEDANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

Legal Cases Encountered by the Company/Members of the Board of Directors/Members of the board of Commissioners Who Are Serving During the Annual Reporting Period.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum.
Throughout 2024, the Company did not face any legal cases.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan.
Information on Administrative Sanctions
There are no administrative sanctions imposed on the Company.

Sementara itu, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun 2024.

Meanwhile, there were no administrative sanctions imposed on the members of the Board of Commissioners and Directors by the Capital Market Authority and other authorities in 2024.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN *Management and Employee Share Ownership Program*

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan. Akan tetapi, Perseroan memiliki program kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang disesuaikan dengan panduan dalam perdagangan efek

Until 2024, the Company does not have an employee share ownership program. However, the Company has a share ownership program for the Board of Commissioners and Directors that is tailored to the guidelines in securities trading.

Panduan tersebut mengacu kepada peraturan bahwa setiap kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dilakukan sebagai investasi jangka panjang. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan terikat pada Kebijakan PT Putra Rajawali Kencana mengenai Perdagangan Efek yang diatur dalam Kode Etik Perseroan, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, dan wajib memenuhi peraturan perundangan mengenai kepemilikan dan transaksi efek yang berlaku.

These guidelines refer to regulations stating that any share ownership of the Company by members of the Board of Commissioners and/ or Directors is done as a long-term investment. Members of the Board of Commissioners and/ or Directors of the Company are bound by PT Putra Rajawali Kencana's Policy on Securities Trading as set forth in the Company's Code of Ethics, as amended from time to time, and must comply with applicable laws and regulations regarding ownership and transactions of securities.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN *Whistleblowing System*

Whistleblowing System (WBS) adalah suatu mekanisme atau prosedur yang diberlakukan dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk memungkinkan para pekerja atau pihak yang terlibat untuk melaporkan pelanggaran, kesalahan, atau perilaku tidak etis yang terjadi di dalam organisasi. Sistem ini bertujuan untuk memberikan saluran komunikasi yang aman dan terjamin bagi para pelapor untuk melaporkan kecurangan, penyalahgunaan kekuasaan, atau pelanggaran hukum lainnya tanpa takut mendapatkan sanksi atau represi dari pihak terkait. Dengan adanya whistleblowing system, diharapkan perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah internal dengan lebih efektif dan transparan.

Whistleblowing System (WBS) is a mechanism or procedure implemented in an organization or company to enable employees or involved parties to report violations, mistakes, or unethical behavior that occur within the organization. This system aims to provide a safe and guaranteed communication channel for reporters to report fraud, abuse of power, or other legal violations without fear of sanctions or reprisals from relevant parties. With the existence of a whistleblowing system, it is hoped that the company can identify and address internal issues more effectively and transparently

Saat ini Perseroan masih belum memiliki kebijakan khusus terkait dengan WBS, tetapi Perseroan terbuka terhadap segala jenis pelaporan terhadap pelanggaran di lingkungan perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui nomor telepon perusahaan, situs maupun surel perusahaan. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh Perseroan. Jika laporan tersebut terbukti maka akan ada sanksi yang sepadan untuk memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

At present, the Company still does not have a specific policy related to WBS, but the Company is open to all types of reports on violations within the company. Reports can be made through the company's phone number, website, or company email. Complaints received from the violation reporting mechanism will be followed up by the Company. If the report is substantiated, appropriate sanctions will be imposed to deter future violations.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Dalam merencanakan strategi keberlanjutan, Perusahaan telah mengembangkan Sustainability Framework yang didasarkan pada evaluasi materialitas yang melibatkan pemangku kepentingan. Framework keberlanjutan ini telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Framework tersebut terdiri dari tiga pilar utama yang mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan. Pilar-pilar keberlanjutan ini dibentuk sesuai dengan misi Perseroan dengan mempertimbangkan rencana dan tujuan ke depan yang telah disusun.

Penerapan strategi keberlanjutan Perseroan dengan masyarakat, lingkungan, serta pemangku Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga menyelenggarakan sejumlah program yang bertujuan untuk memenuhi visi-misi serta nilai-nilai keberlanjutan yang dianut. Sejumlah program yang membuktikan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan pun dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa program-program tersebut dapat memberikan kontribusi positif pada 3P yaitu Planet (pembangunan lingkungan), People (pembangunan sosial) dan Profit (pembangunan ekonomi). Kegiatan pembangunan yang dilakukan tentunya akan sangat memberi pengaruh positif pada kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

Perseroan selalu berharap tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga kepada pemangku kepentingan yang lebih luas, yaitu konsumen, masyarakat dan lingkungan. Perseroan menyadari bahwa dengan mengimplementasikan strategi keberlanjutan di setiap kegiatan bisnis dapat mendukung tumbuh kembang perusahaan serta menyeimbangkan tujuan dalam memperoleh keuntungan dengan upaya pemberian manfaat bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan menjalankan komitmen dalam rangka keberlanjutan dengan berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") yang menyebutkan mengenai Corporate Social Responsibility ("CSR") dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"). Strategi keberlanjutan yang disusun berlandaskan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Strategi tersebut menyoroti beberapa aspek berikut:



In planning sustainability strategies, the Company has developed a Sustainability Framework based on materiality assessments involving stakeholders. This sustainability framework has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The framework consists of three main pillars that reflect the Company's commitment to sustainability aspects. These sustainability pillars are designed in line with the Company's mission, considering the future plans and goals that have been outlined.

The implementation of the Company's sustainability strategy includes managing harmonious relationships with the community, environment, and other stakeholders both within and outside the Company. Additionally, the Company organizes various programs aimed at fulfilling the sustainability vision, mission, and values it adheres to. Several programs that demonstrate the Company's social and environmental responsibilities are developed based on sustainable development principles.

The Company believes that these programs can make a positive contribution to the 3Ps: Planet (environmental development), People (social development), and Profit (economic development). The development activities undertaken will undoubtedly have a significant positive impact on the current generation's needs without sacrificing the interests of future generations.

The Company always aims to benefit not only shareholders but also a broader range of stakeholders, including consumers, communities, and the environment. The Company realizes that implementing sustainable strategies in every business activity can support the company's growth and balance objectives to achieve profits with efforts to benefit the environment, society, and other stakeholders.

The Company is committed to sustainability based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law"), which mentions Corporate Social Responsibility ("CSR") with Social and Environmental Responsibility ("SER"). The sustainability strategy is based on the Company's commitment to contribute to sustainable economic development to improve the quality of life and the environment beneficially, for the Company itself, the local community, and society at large. The strategy highlights several aspects:



Lingkungan Hidup
Environmental conservation



Praktik ketenagakerjaan, kesehatan,
dan keselamatan kerja
Employment practices, health, & safety at work



Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
Social and community development



Tanggung jawab perusahaan terhadap
konsumen
Company's responsibility towards consumers

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Ikhtisar Kinerja Ekonomi/Economic Performance Highlights [B.1]

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Aset	Rupiah	616.102.019.394	579.886.971.947	538.468.361.481
Pendapatan	Rupiah	280.301.443.290	193.097.121.715	119.023.798.846
Laba neto tahun berjalan	Rupiah	5.787.015.440	4.207.291.591	6.187.976.481
Laba per saham	Rupiah	0,91	0,67	1,03
Pembagian dividen	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah truk	Unit	360	360	360

Ikhtisar Kinerja Sosial/Social Performance Highlights [B.2]

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Jumlah karyawan	Orang	25	25	25
Mitra pengemudi	Orang	265	265	260
Jam pelatihan	Total Jam	148	234	146,5
Jenis pengembangan kompetensi	Jumlah	7	6	6
Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan	Orang	37	36	25
Program pengembangan sosial	Tempat	Pelayanan Masyarakat di Kantor PURA Rungkut dan bantuan kepada keluarga sopir	Pelayanan Masyarakat di Kantor PURA Rungkut dan bantuan kepada keluarga sopir	Pelayanan Masyarakat di Kantor PURA Rungkut dan bantuan kepada keluarga sopir

Ikhtisar Kinerja Lingkungan/Environmental Performance Highlights [B.3]

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Biaya penggunaan listrik	kWh	71.585.321	74.421.767	55.990.463
Biaya penggunaan air	Meter kubik	12.333.500	10.110.240	8.272.580
Biaya penggunaan bahan bakar	Rupiah	67.553.354.063	43.329.039.276	30.189.565.184
Biaya penggunaan alat tulis kantor	Rupiah	6.500.000	8.115.373	12.648.100
Limbah yang dihasilkan	Jenis	Spare Part Armada (Ban, Aki, Oli)	Spare Part Armada (Ban, Aki, Oli)	Spare Part Armada (Ban, Aki, Oli)
Sanksi pelanggaran peraturan lingkungan	Kasus	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah pengaduan masalah lingkungan	Kasus	Nihil	Nihil	Nihil

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam konteks tata kelola keberlanjutan, Perseroan mengadopsi pendekatan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam mengelola sumber daya dan kegiatan operasional. Hal ini mencakup penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, transparansi dalam pelaporan kinerja, serta komitmen untuk terus meningkatkan praktik-praktik berkelanjutan. Perseroan mengimplementasikan prinsip Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No.21/2015").

Dengan menerapkan tata kelola keberlanjutan, Perseroan dapat mengelola sumber daya dengan cara yang bertanggung jawab, adil, dan berkelanjutan. Hal ini mencakup berbagai aspek termasuk (1) meningkatkan kinerja ekonomi sehingga dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, (2) memerhatikan aspek lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui praktik-praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang bijaksana, dan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, (3) mengutamakan keadilan sosial, (4) menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, termasuk transparansi, akuntabilitas, integritas, dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, serta (5) menciptakan strategi dan kebijakan yang mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang, baik dalam konteks ekonomi, lingkungan, maupun sosial, untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan tidak merugikan generasi mendatang.

In the context of sustainable governance, the Company adopts a responsible and sustainable approach in managing resources and operational activities. This includes implementing good governance principles, transparency in performance reporting, and a commitment to continuously improve sustainable practices.

The Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance ("POJK No.21/2015'J).

By implementing sustainable governance, the Company can manage resources responsibly, fairly, and sustainably. This includes various aspects such as (1) improving economic performance to create long-term value for shareholders and other stakeholders, (2) considering environmental aspects to reduce negative impacts on the environment through environmentally friendly practices, wise waste management, and sustainable resource use, (3) prioritizing social justice, (4) applying good governance principles including transparency, accountability, integrity, and active participation of all stakeholders, and (5) creating strategies and policies that consider long-term sustainability, both in economic, environmental, and social contexts, to promote sustainable growth that benefits future generations.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan / Sustainability Supervisor [E.1]

Perseroan menetapkan Direktur Utama sebagai penanggung jawab penerapan keberlanjutan. Dalam hal ini, Direktur Utama akan membuat dan mengawasi strategi, praktik, dan kebijakan keberlanjutan yang dilaksanakan oleh tiap divisi terkait dalam perusahaan. Dalam menjalankan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang merupakan bagian dari strategi keberlanjutan, Direktur Utama mendapatkan asistensi dari Sekretaris Perusahaan yang melaporkan tugas dan tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The company appoints the Chief Executive Officer as responsible for implementing sustainability. In this regard, the Chief Executive Officer will develop and oversee sustainability strategies, practices, and policies implemented by each relevant division within the company. In carrying out social and environmental responsibility programs that are part of the sustainability strategy, the Chief Executive Officer receives assistance from the Corporate Secretary, who reports tasks and responsibilities directly to the Chief Executive Officer.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan / Competency Development Related to Sustainability [E.2]

Setiap tahunnya, berbagai program pengembangan kompetensi yang terkait dengan keberlanjutan telah dilakukan oleh Perseroan. Di antaranya adalah program bagi karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi terkait ketenagakerjaan untuk mendukung strategi keberlanjutan Perseroan yang berhubungan dengan praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Sejumlah 30 mitra supir juga diberikan pelatihan dan sertifikasi pengemudi angkutan barang agar dapat mendukung kinerja ekonomi keberlanjutan.

Pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan juga diberikan kepada sekretaris perusahaan. Salah satunya adalah Carbon Trading in Renewable Energy Generation Training Human Rights Due Diligence, Sustainability Academy: An Introduction to Net Zero and Nature Positive, IDX Net Zero Incubator Modul 1-4, Training of Trainer Human Rights Due Diligence, Training of Trainer Level IV, dan Pelatihan Komunikasi dan Kepemimpinan. Pelatihan sekretaris perusahaan lainnya yang berhubungan dengan strategi keberlanjutan dapat dilihat lebih lanjut pada halaman Sekretaris Perusahaan.

Every year, various competency development programs related to sustainability have been conducted by the Company. Among them is a program for employees to participate in competency development programs related to employment to support the Company's sustainability strategy related to employment practices, health, and occupational safety. A total of 30 driver partners are also provided with training and certification in freight transportation driving to support sustainable economic performance.

Competency development related to sustainability is also provided to the corporate secretary. One of them is Further training for the corporate secretary related to sustainability strategies can be found on the Corporate Secretary's page.

Manajemen Risiko Terkait Keberlanjutan / Risk Management Related to Sustainability [E.3]

Perseroan memahami bahwa terdapat sejumlah risiko terkait keberlanjutan yang berdampak pada aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Oleh sebab itu, Perseroan merancang dan mengelola manajemen risiko terkait keberlanjutan untuk menghindari terhambatnya kegiatan operasional serta disrupti harmonisasi antara ketiga aspek tersebut di atas. Hal pertama yang telah dilakukan Perseroan adalah mengidentifikasi risiko terkait keberlanjutan yang mungkin memengaruhi kondisi bisnis beberapa di antaranya adalah emisi bahan bakar, limbah dari kegiatan operasional, serta keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Perseroan merancang langkah mitigasi dengan penerapan solusi yang dapat meminimalisir risiko, memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal, serta memberikan program-program terkait untuk karyawan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Proses pengambilan keputusan terkait manajemen risiko dilakukan dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Perseroan senantiasa proaktif dalam meningkatkan kemampuan manajemen risiko yang kebijakannya disesuaikan dengan aturan yang berlaku. Dengan penerapan manajemen risiko yang sistematis dan terstruktur diharapkan akan tumbuh budaya sadar risiko untuk membuat segenap unsur di Perseroan mengenali risiko-risiko yang dihadapi dalam pencapaian visi maupun sasaran perusahaan.

Sistem pengendalian risiko di Perseroan merupakan tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pelaksanaannya dilakukan dengan melibatkan Internal Audit dan departemen lainnya secara aktif agar dapat menyelesaikan isu-isu spesifik yang muncul dari proses pemetaan risiko.

serta mitigasi risiko Perseroan telah dimuat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The company understands that there are several sustainability-related risks that impact environmental, social, and economic aspects. Therefore, the company designs and manages sustainability-related risk management to avoid hindering operational activities and disrupting the harmonization between these three aspects mentioned above. The first step taken by the company is to identify sustainability-related risks that may affect business conditions, including fuel emissions, waste from operational activities, as well as employee health and safety.

After identifying the risks, the company designs mitigation steps by implementing solutions that can minimize risks, optimize available resources, and provide related programs for employees to ensure workplace safety and health. Decision-making processes related to risk management are carried out by considering uncertainties that affect the company's goals. The company is proactive in improving risk management capabilities, aligning its policies with applicable regulations. With the systematic and structured implementation of risk management, it is expected to cultivate a risk-aware culture to make all elements within the company recognize the risks faced in achieving the company's vision and objectives.

Risk control systems within the company are the primary responsibility of the Board of Directors, overseen by the Board of Commissioners and the Audit Committee. Implementation involves active participation from Internal Audit and other departments to address specific issues arising from the risk mapping process. Information regarding the company's risk management system policy in general, risk profiles, and risk mitigation has been included in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Keterlibatan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement [E.4]

Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan oleh Perseroan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan senantiasa mengedepankan prinsip saling menghargai dan membutuhkan yang terjalin sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Keterlibatan pemangku kepentingan utama antara lain sebagai berikut:

Stakeholder involvement is carried out by the Company to build harmonious relationships by always prioritizing the principles of mutual respect and need that are established in accordance with the principles of fairness and equality based on applicable regulations. Stakeholders involvement mainly includes:

Tabel Daftar Pemangku Kepentingan / Table of Stakeholder List

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pelibatan <i>Involvement Method</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Topik Utama <i>Main Topics</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	RUPS Tahunan <i>Annual GMS</i>	Satu Kali Dalam Satu Tahun <i>Once a Year</i>	Kinerja Perseroan <i>Company's Performance</i>
	RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS</i>	Saat Diperlukan <i>When needed</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>
Pemerintah Pusat/Daerah <i>Government/ Local Government</i>	Pembayaran Pajak <i>Taxation</i>	Setiap bulan dan tahun <i>Monthly and annually</i>	Pembayaran Pajak <i>Taxation</i>

Pelanggan <i>Customer</i>	Survey Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	Berkala setiap tahun <i>Periodically each year</i>	Tingkat Kepuasan Pelanggan & Masukan <i>Customer Satisfaction Rate & Feedback</i>
Mitra Kerja/Pemasok <i>Affiliates/ Suppliers</i>	Kontrak Kerja <i>Employment Contract</i>	Saat diperlukan <i>As required</i>	Kontrak Kerjasama <i>Cooperative contract</i>
Pegawai <i>Employees</i>	Survey kepuasan pegawai <i>Employee satisfaction survey</i>	Berkala setiap tahun <i>Periodically each year</i>	Tingkat kepuasan pegawai <i>Employee satisfaction level</i>
Lembaga swadaya Masyarakat <i>Non-governmental organization</i>	Kinerja Pe Program tanggung jawab sosial perusahaan <i>Corporate social responsibility programs</i>	Berkala setiap tahun <i>Periodically each Year</i>	Membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan <i>Establish good relationships with stakeholders</i>
Media <i>Media</i>	Rilis pers & konferensi pers <i>Press release & press conference</i>	Saat diperlukan <i>As required</i>	Membangun citra positif perseroan <i>Creating a positive image of the company</i>

Tantangan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Issues Of Sustainable Finance Implementation [E.5]*

Perseroan menemukan berbagai tantangan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Tantangan yang pertama terkait dengan regulasi yang berlaku di sektor logistik karena belum sepenuhnya sejalan dengan implementasi di lapangan. Sektor transportasi ramah lingkungan menjadi salah satu kriteria usaha keberlanjutan. Sementara itu, truk yang diproduksi di Indonesia saat ini masih menggunakan standar Euro II dan sebagian baru memulai transformasi menjadi Euro IV. Di sisi lain, penggunaan bahan bakar dengan standar Euro yang lebih tinggi meningkatkan biaya operasional perusahaan secara signifikan sehingga memengaruhi laba bersih perusahaan.

Tantangan kedua terkait dengan pengeluaran biaya yang lebih tinggi apabila melakukan perubahan secara signifikan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Akibatnya, Perseroan tidak dapat melakukan perubahan secara menyeluruh dalam satu waktu, akan tetapi secara bertahap sesuai dengan anggaran biaya yang dapat dijangkau oleh Perseroan. Salah satu cara yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah dengan pemanfaatan kereta logistik dalam pengiriman untuk mengurangi emisi.

The company faces various challenges in implementing sustainable finances. The first challenge is related to existing regulations in the logistics sector that are not fully aligned with on-the-ground implementation. Environmental-friendly transportation is one of the criteria for sustainable business practices. However, trucks produced in Indonesia currently adhere to Euro II standards, with only some starting the transition to Euro IV. On the other hand, using fuel with higher Euro standards significantly increases the company's operational costs, thus affecting net profit.

The second challenge is related to higher expenses when making significant changes in sustainable financial practices. As a result, the company cannot implement changes comprehensively at once but gradually based on the budget that is affordable for the company. One of the methods the company has used in implementing sustainable finances is by utilizing logistics trains for shipping to reduce emissions.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan / *Building a Sustainable Culture Activity [F.1]*

Kegiatan membangun budaya berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan meliputi penyelenggaraan pelatihan secara rutin kepada supir untuk mengurangi angka kecelakaan di jalan, melakukan ekspansi pasar guna meningkatkan pendapatan, serta memanfaatkan angkutan multimoda untuk pengurangan emisi.

The activities of building a sustainable culture conducted by the Company include regular training sessions for drivers to reduce road accidents, market expansion efforts to increase revenue, and utilizing multimodal transportation to reduce emissions.

Melalui laporan ini, Perseroan membagikan pencapaian, tantangan, dan langkah-langkah yang diambil untuk menghadapi isu-isu global yang semakin kompleks. Rencana Aksi Keberlanjutan merupakan suatu strategi atau langkah-langkah yang dirancang untuk memastikan kelangsungan inisiatif keberlanjutan Perseroan. Rencana Aksi ini merupakan strategi jangka pendek keberlanjutan. Rencana Aksi ini disusun dengan rangkaian langkah-langkah yakni penilaian risiko dan peluang, penyusunan tujuan dan indikator keberlanjutan, pengembangan strategi keberlanjutan, partisipasi dan keterlibatan pemangku kepentingan, pemantauan dan evaluasi, komersialisasi dan pembiayaan, pelatihan dan pengembangan kapasitas, komunikasi, serta perbaikan berkelanjutan. Pada tahun 2024 Perseroan melanjutkan implementasi beberapa program-program berikut ini:

- Memperkuat posisi di wilayah perluasan dan peningkatan aktivitas untuk menggunakan multimedia untuk mengurangi emisi gas buang dan operasional yang ramah lingkungan.
- Diversifikasi komoditas, termasuk didalamnya pengangkutan bahan baku untuk energi hijau terbarukan seperti komoditas seperti molases.
- Pengelolaan limbah kendaraan.
- Membangun sumber daya manusia berkelanjutan melalui sarana pelatihan.

Through this report, the Company shares its achievements, challenges, and the steps taken to address increasingly complex global issues. The Sustainability Action Plan is a strategy or set of actions designed to ensure the continuity of the Company's sustainability initiatives. This Action Plan serves as a short-term sustainability strategy. It is developed through a series of steps including risk and opportunity assessments, setting sustainability goals and indicators, strategy development, stakeholder engagement, monitoring and evaluation, commercialization and financing, capacity building and training, communication, and continuous improvement. In 2024, the Company continues the implementation of the following programs:

- *Strengthening its position in expansion areas and enhancing activities by utilizing multimedia to reduce exhaust emissions and promote environmentally friendly operations.*
- *Diversification of commodities, including the transportation of raw materials for renewable green energy, such as commodities like molasses.*
- *Vehicle waste management.*
- *Developing sustainable human resources through training facilities..*

Kinerja Ekonomi

Economy Performance

Kondisi Perekonomian Tahun 2024 / *Economic Condition in 2024*

Pada tahun 2024, ekonomi global mengalami pertumbuhan yang lambat namun stabil. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil global mencapai 3,2%, sedikit meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,1%. Beragam faktor utama yang memengaruhi ekonomi global. Pertama, inflasi global menurun dari puncaknya pada 2022, memungkinkan beberapa bank sentral, termasuk The Federal Reserve dan Bank Sentral Eropa, untuk mempertimbangkan pelonggaran kebijakan moneter. Kedua, pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan melambat menjadi 4,8% pada 2024, turun dari 5,2% pada 2023, yang berdampak pada permintaan global. Ketiga, konflik di Ukraina dan ketegangan di Timur Tengah meningkatkan ketidakpastian ekonomi dan memengaruhi harga energi serta rantai pasok global. Terakhir, meningkatnya proteksionisme dan stagnasi perjanjian perdagangan menyebabkan pertumbuhan perdagangan internasional melambat.

Sementara itu, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada 2023. Faktor-faktor utama yang memengaruhi ekonomi Indonesia antara lain, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, dengan peningkatan sebesar 4,98% pada kuartal IV 2024. Investasi tumbuh sebesar 4,61% secara tahunan, tertinggi dalam enam tahun terakhir, didorong oleh penyelesaian proyek infrastruktur dan belanja terkait pemilu. Selain itu, inflasi tetap terkendali, dengan rata-rata sekitar 3% sepanjang tahun, meskipun terdapat tekanan dari harga pangan akibat kondisi iklim yang buruk. Kebijakan moneter yang diberlakukan Bank Indonesia dengan menurunkan suku bunga acuan sebesar 0,25 poin persentase menjadi 5,75% mendorong pertumbuhan di tengah perlambatan ekonomi global.

Sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 9,56% pada kuartal II 2024, meningkat dari 8,66% pada kuartal sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan kontribusi signifikan sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Supply Chain Indonesia (SCI) memproyeksikan pertumbuhan sektor logistik nasional mencapai sekitar 9,52% pada tahun 2024, melanjutkan tren pertumbuhan dari tahun-tahun sebelumnya. Sektor logistik diperkirakan menyumbang sekitar Rp1.436 triliun ke perekonomian Indonesia pada tahun 2024, menegaskan peran strategisnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan dari sisi sektoral juga memperlihatkan adanya potensi besar di industri yang digeluti Perseroan di masa depan.

In 2024, the global economy experiences slow but steady growth. The International Monetary Fund (IMF) estimates that global real Gross Domestic Product (GDP) growth will reach 3.2%, slightly up from the previous year's 3.1%. Several key factors affect the global economy. First, global inflation has eased from its peak in 2022, allowing several central banks, including the Federal Reserve and the European Central Bank, to consider easing monetary policy. Second, China's economic growth is expected to slow to 4.8% in 2024, down from 5.2% in 2023, which has an impact on global demand. Third, the conflict in Ukraine and tensions in the Middle East have increased economic uncertainty and affected energy prices and global supply chains. Finally, rising protectionism and stagnant trade agreements have caused international trade growth to slow down.

Meanwhile, Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly slower than the 5.05% growth in 2023. The main factors influencing Indonesia's economy include, household consumption remains the main driver of growth, with an increase of 4.98% in the fourth quarter of 2024. Investment grew by 4.61% annually, the highest in the last six years, driven by the completion of infrastructure projects and election-related spending. In addition, inflation remained under control, averaging around 3% throughout the year, despite pressure from food prices due to poor climate conditions. The monetary policy implemented by Bank Indonesia by lowering the benchmark interest rate by 0.25 percentage points to 5.75% boosted growth amid the global economic slowdown.

The transportation and warehousing sector grew by 9.56% in the second quarter of 2024, up from 8.66% in the previous quarter. This growth reflects the significant contribution of this sector to the national Gross Domestic Product (GDP). Supply Chain Indonesia (SCI) projects the growth of the national logistics sector to reach around 9.52% in 2024, continuing the growth trend from previous years. The logistics sector is estimated to contribute around IDR1,436 trillion to the Indonesian economy in 2024, confirming its strategic role in supporting national economic growth. Growth from the sectoral side also shows the great potential in the industry that the Company is engaged in in the future.

Keberlanjutan Nilai Perusahaan / Corporate Value Sustainability

Integrasi menjadi upaya Perseroan untuk mempertahankan keberlanjutan nilai perusahaan. Utamanya, integrasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan menerapkan penggunaan angkutan multimoda yang menggabungkan penggunaan truk dan kereta. Hal ini merupakan inisiatif Perseroan untuk mengurangi emisi karbon. Saat ini Perseroan bekerja sama dengan sejumlah perusahaan trucking di daerah-daerah termasuk perusahaan bongkar muatpelabuhan, perusahaan operator kereta, serta perusahaan operator kapal. Penggunaan angkutan multimoda jugadinilai menjadilangkah optimalisasi pendapatan. Perseroan memanfaatkan sebagian unit truk yang tersedia untuk angkutan jarak pendek, yaitu dari gudang muat ke stasiun dan dari stasiun ke gudang bongkar. Di samping itu, angkutan multimoda adalah memperkecil risiko kecelakaan bagi mitra pengemudi selama proses pengiriman sehingga aktivitas operasional dapat berjalan dengan lancar.

Strategi integrasi Perseroan yang dinilai dapat meningkatkan kinerja ekonomi dengan perluasan aktivitas bisnis yang meliputi pengelolaan arus produksi dan arus distribusi. Integrasi tersebut merupakan transformasi bisnis model Perseroan yang dipertimbangkan sebagai peluang usaha berkelanjutan. Besarnya volume kebutuhan bahan baku mendukung aktivitas usaha Perseroan di aspek pengelolaan arus produksi, memberikan ekstra margin dari perdagangan bahan baku yang juga termasuk pengiriman (Franco pabrik). Perseroan melayani pengiriman komoditas yang memiliki serapan pasar cukup tinggi di wilayah Sumatera seperti hasil perkebunan, pertambangan, building material, bahan kimia, gula, hingga pupuk

Selain itu, Perseroan juga menitikberatkan proses pengiriman multimoda dengan menambah kapasitas kereta api khususnya untuk kegiatan operasional di pulau Jawa. Sementara untuk wilayah Sumatera, Perseroan mengoptimalkan penggunaan kapal ro-ro untuk pengiriman.

Di samping itu, Perseroan juga menerapkan integrasi sistem kerja internal dengan memanfaatkan teknologi. Pengadaan Transport Management System (TMS) mengintegrasikan back office, front office, dan unit secara cepat serta akurat. Perseroan juga terus mengembangkan teknologi di setiap unit-unit kendaraan yang dimiliki Perseroan untuk mempercepat pemantauan dan efisiensi waktu. Pengembangan teknologi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan yang produktif. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, Perseroan juga terus memperkuat jaringan logistik dan memperkuat keunggulan kompetitif dalam menjalankan kegiatan usahanya melalui penggunaan sistem Enterprise Resources Planning (ERP) operasional unit dengan multi modul operasional sehingga dapat menerima pemesanan dan menjalankannya secara cepat serta terkendali secara efisien.

Integration is the Company's effort to sustain its corporate values. Primarily, the Company's integration is through the implementation of multimodal transport, combining truck and train usage. This initiative aims to reduce carbon emissions. Currently, the Company collaborates with several trucking companies in various regions, including port loading and unloading companies, railway operators, and shipping companies. Multimodal transport is also seen as an optimization of revenue. The Company utilizes some truck units for short distance transport, from loading warehouses to stations and from stations to unloading warehouses. Moreover, multimodal transport minimizes the risk of accidents for driver partners during the delivery process, ensuring smooth operational activities.

The Company's integration strategy, considered to enhance economic performance, includes expanding business activities covering production flow and distribution management. This integration represents a transformation of the Company's business model considered as a sustainable business opportunity. The significant volume of raw material needs supports the Company's business activities in production flow management, providing extra margin from raw material trading, including delivery (Franco factory). The company serves the delivery of commodities with a fairly high market absorption in the Sumatra region such as plantation products, mining, building materials, chemicals, sugar, and fertilizers. In addition, the company emphasizes multimodal shipping processes by increasing railway capacity, especially for operational activities on the island of Java. Meanwhile, for the Sumatra region, the company optimizes the use of RoRo ships for delivery purposes.

Furthermore, the Company implements internal work system integration through technology utilization. The procurement of Transport Management System (TMS) integrates back-office, front-office, and units quickly and accurately. The Company continues to develop technology in each of its vehicle units to accelerate monitoring and time efficiency. This technology development is expected to enhance the Company's productive performance. To increase the Company's value, it continually strengthens its logistics network and competitive advantages in its business activities through the use of operational unit Enterprise Resources Planning (ERP) systems with multiple operational modules, enabling quick and efficient order processing and execution.

Kinerja Perusahaan Tahun 2024 / Company Performance 2024

Situasi perekonomian Perseroan di tahun 2024 mengalami perbaikan selepas masa pandemi berakhir. Pendapatan usaha Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp280.301.443.290,- meningkat 45,16% dari tahun 2023 sebesar Rp193.097.121.715,-.

Laba bersih tahun berjalan mengalami kenaikan hingga 37,55%. Laba bersih tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp5.787.015.440,- naik dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4.207.291.591.

Jumlah kendaraan armada pada tahun 2024 terhitung tidak bertambah dari tahun 2023 yaitu sejumlah 360 truk.

Net profit for the current year increased by 37.55%. Net profit for the current year ending December 31, 2024 reached Rp5,787,015,440,- up from the previous year which was recorded at Rp4,207,291,591.

The number of fleet vehicles in 2024 is not expected to increase from 2023, which is 360 trucks.

Kinerja Multimoda Tahun 2024¹ Multimoda Performance 2024

Angkutan multimoda merupakan salah satu upaya yang selaras dengan pertumbuhan Perseroan. Langkah optimalisasi pendapatan dengan angkutan multimoda adalah memanfaatkan sebagian unit truk yang tersedia untuk angkutan jarak pendek, yaitu dari gudang muat ke stasiun dan dari stasiun ke gudang bongkar. Dalam satu kali pengangkutan menggunakan kereta, Perseroan bisa menggunakan 15 slot kontainer atau setara dengan 15 unit truk sekali jalan.

Multimodal transportation is one of the efforts in line with the Company's growth. The step to optimize revenue with multimodal transportation is to utilize some of the available truck units for short-distance transportation, namely from the loading warehouse to the station and from the station to the unloading warehouse. In one transport using trains, the Company can use 15 container slots or the equivalent of 15 trucks one way.

Ilustrasi Pendapatan / Net Profit Illustration

Deskripsi <i>Description</i>	2024	2023	2022
Pendapatan multimoda <i>Multimodal income</i>	Rp. 166.490.656.452	Rp152.546.726.154	Rp95.219.039.076
Jumlah kontainer (isotank) per tahun <i>Container (isotank) per year</i>	25.874	23.707	14.798
Total volume yang diangkut <i>Total volume transported</i>	517.480	474.165 ton	295.972 ton
Total jumlah truk yang digunakan <i>Total truck used</i>	160	154	96

Rata-rata jarak tempuh truk (km) <i>Average truck mileage (km)</i>	60	60	60
Rata-rata jarak tempuh kereta (km) <i>Average train mileage (km)</i>	900	900	900

Distribusi Nilai Ekonomi / *Distribution of Economic Value*

Pada tahun 2024 kondisi perekonomian nasional menunjukkan pertumbuhan yang cukup menjanjikan. Perseroan pun mampu memanfaatkan situasi yang prospektif tersebut sehingga mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Berikut tabel nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan yang didistribusikan.

In 2024 the national economic conditions show promising growth. The company is also able to take advantage of this prospective situation so as to be able to create direct economic value generated and distributed economic value. The following table shows the direct economic value generated and distributed.

Ilustrasi Pendapatan / *Net Profit*

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Generated Direct Economic Value</i>			
Pendapatan <i>Income</i>	280.301.443.290	193.097.121.715	119.023.798.846
Penghasilan lain-lain <i>Other Income</i>	4.707.741	6.794.163	3.684.568.547
Total Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan <i>Generated Direct Economic Value Total</i>	280.306.151.031	193.103.915.878	122.708.367.393
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>			
Beban Langsung <i>Direct Cost</i>	246.669.043.930	168.887.709.085	100.844.452.492
Beban Keuangan <i>Finance Expenses</i>	17.645.453.703	9.254.222.828	6.706.188.591
Beban Umum dan Administrasi <i>General and administrative expenses</i>	8.891.900.280	9.626.038.939	7.462.908.676
Dividen <i>Dividen</i>	—	—	—
Dana CSR <i>CSR Fund</i>	100.000.000	75.000.000	62.416.000
Total Distribusi Nilai Ekonomi <i>Total Distribution of Economic Value</i>	273.306.397.913	187.842.970.552	115.075.965.759

Pada tahun 2024, Perseroan mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp280.306.151.031,- dan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar Rp193.103.915.878.

In 2024, the Company is able to create a direct economic value generated of IDR Rp280.306.151.031,-and a distributed economic value of Rp193.103.915.878.

Kontribusi Terhadap Negara dan Daerah / Contribution to Country and Region

Secara rutin Perseroan membayar pajak tepat waktu untuk memenuhi kewajiban berkontribusi terhadap negara dan daerah. Pada tahun 2024 jumlah pembayaran pajak Perseroan sebesar Rp1.349.639.682. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan sanksi apapun atas ketidakpatuhan dalam kewajiban membayar pajak.

On a regular basis, the Company pays taxes on time to fulfill its obligation of contributing to the country and region. In 2024, the amount of tax payment made by the Company was Rp1,349,639,682. Throughout the year 2024, the Company did not receive any sanctions for non-compliance with tax payment obligations.

Tabel Kontribusi Kepada Negara (Dalam Rupiah) / Table of Contribution to the Country (In Rupiah)

Jenis Pajak <i>Tax Description</i>	2024	2023	2022
Pajak Penghasilan Kini <i>Current Income Tax</i>	822.212.847	810.099.000	1.250.538.194
Pajak Penghasilan Neto <i>Net Income Tax</i>	1.349.639.682	1.137.053.306	1.547.105.029

Kegiatan usaha Perseroan telah memberikan dampak tidak langsung dan bagi pertumbuhan ekonomi khususnya di Jawa Timur dengan membuka peluang usaha dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat lokal melalui usaha dan bekerja sebagai pengemudi armada truk. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada para pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses pengadaan barang atau jasa yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan. Pada tahun 2024, Perusahaan telah mengalokasi pengeluaran dana yang diperuntukan untuk pemasok lokal (bahan bakar, pengemudi dan ban) sebesar Rp138.995.155.072.

The Company's business activities have indirectly impacted the economic growth, especially in East Java, by creating business opportunities and increasing income for the local community through employment as fleet truck drivers. The Company also provides opportunities for local suppliers to participate in the procurement process for goods or services needed to support its operations. In 2024, the Company allocated funds amounting to Rp138,995,155,072 for local suppliers (fuel, drivers, and tires).

Diversifikasi Multimoda untuk Mencapai Jangkauan Luas / Multimodal Diversification to Achieve Wide Coverage

Perseroan telah berhasil melayani jangkauan operasional hingga 118 kabupat- en/kota di Pulau Jawa, Bali, dan Sumatera. Sepanjang tahun 2024, ekspansi jangkauan hingga ke wilayah Sumatera telah dilakukan.

Ekspansi tersebut digencarkan dengan mempertimbangkan pembangunan infrastruktur pulau tersebut yang terbilang cukup baik serta ketersediaan kapal ro-ro yang memadai dari pulau Jawa sehingga Perseroan dapat melakukan diversifikasi multimoda. Dengan demikian, Perseroan dapat menambah jumlah pengiriman ragam komoditas baru dari dan ke Sumatera untuk meningkatkan kinerja ekonomi. Hal ini mengingat Sumatera memiliki sejumlah komoditas seperti hasil perkebunan, pertambangan, building material, bahan kimia, gula, hingga pupuk yang memiliki serapan pasar cukup tinggi. Di samping itu, diversifikasi multimoda juga diyakini dapat menjadi langkah keberlanjutan Perseroan untuk mengurangi jejak karbon yang berasal dari dampak mobilitas armada.

By the end of 2024, the Company had successfully served operational areas spanning 118 regencies/cities in Java, Bali, and Sumatra. Throughout 2024, expansion into Sumatra's regions has been undertaken. This expansion was accelerated, considering the relatively good infrastructure development on the island and the availability of adequate ro-ro ships from Java, enabling the Company to engage in multimodal diversification. Consequently, the Company has increased the shipment of various new commodities to and from Sumatra to enhance economic performance. This is particularly important as Sumatra boasts several commodities with high market absorption, including agricultural produce, mining products, building materials, chemicals, sugar, and fertilizers. Moreover, multimodal diversification is also believed to be a sustainable step for the Company in reducing carbon footprint resulting from fleet mobility impacts.

Inovasi Teknologi: Mengembangkan Aplikasi Internal [F.22] / *Technology Innovation: Developing Application for Internal Use*

Upaya Perseroan agar dapat kompetitif dalam kompetisi yang kian ketat adalah berupaya menurunkan operating cost seefisien mungkin. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan mengembangkan sistem informasi dan teknologi. Salah satunya, Perseroan mengembangkan sistem teknologi operasional multi modul menjadi TMS (Transport Management System) agar bisa terintegrasi langsung dengan unit kendaraan melalui monitoring system operasional. Driver Management System adalah salah satu aplikasi yang dikembangkan Perseroan untuk menunjang pekerjaan pengemudi truk. Beragam keuntungan diperoleh dari penggunaan Driver Management System, yaitu paperless, yaitu mengganti kertas nota menjadi aplikasi digital; meminimalisir kehilangan data; pencatatan aktivitas pengemudi secara realtime; pencatatan history dan statistik untuk pengemudi; pengemudi dapat mengakses informasi perusahaan yang terkait dengan pekerjaan dengan mudah melalui aplikasi ini, dan memudahkan komunikasi pengemudi dengan tim operasional.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan Operational Management System, yaitu aplikasi untuk tim operasional Perseroan. Dalam aplikasi ini pihak operasional dapat melihat pengemudi yang aktif dan nonaktif, bukti pengeluaran, kendaraan yang sedang bertugas atau yang sedang rusak atau off. Tim operasional juga dengan mudah mengecek kehadiran pengemudi di garasi, melakukan pengkinian data dan kondisi kendaraan, berkoordinasi dengan pengemudi, meminimalisir kecurangan dalam pengecekan dan verifikasi data, serta tim operasional dapat melacak posisi pengemudi dan kendaraan dalam tiap proses pengiriman sekaligus untuk memantau keselamatan pengemudi selama bekerja.

The Company's actions to be competitive in the increasingly fierce competition are to reduce operating costs as efficiently as possible. One way to achieve this is to develop information systems and technology. One of them, the Company is developing a multimodule operational

technology system to become a TMS (Transport Management System) so that it can be directly integrated with vehicle units through operational monitoring systems. The Driver Management System is one of the applications developed by the Company to support the work of truck drivers. Various advantages are obtained from using the Driver Management System, namely paperless, namely changing paper notes into digital applications; minimizing data loss; realtime recording of driver activity; recording history and statistics for drivers; drivers can easily access company information related to work through this application, and facilitate driver communication with the operational team.

In addition, the Company has also developed an Operational Management System, which is an application for the Company's operational team. In this application, operational parties can see active and inactive drivers, proof of expenditure, vehicles that are on duty or those that are damaged or off. The operational team also easily checks the driver's presence in the garage, updates vehicle data and conditions, coordinates with drivers, minimizes fraud in checking and verifying data, and the operational team can track the position of the driver and vehicle in each delivery process as well as to monitor driver safety while working.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.2] / *Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance*

Perusahaan tidak memberikan pembiayaan atau pun melakukan investasi pada instrumen keuangan atau proyek lain.

The company does not provide financing or invest in financial instruments or other projects.

Kinerja Lingkungan

Environment Performance

Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan [F.12] / *Environmentally friendly Operational Activities*

Perseroan memahami bahwa sebagai sebuah perusahaan transportasi yang bergerak dari alur produksi hingga distribusi, dampak signifikan terhadap lingkungan dapat terjadi. Salah satu dampak lingkungan yang signifikan dari perusahaan transportasi adalah emisi gas rumah kaca dan polusi udara. Penggunaan bahan bakar fosil oleh kendaraan bermotor menghasilkan emisi CO₂ dan gas lainnya yang berkontribusi terhadap perubahan iklim dan polusi udara. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memberikan kontribusi positif dalam mengurangi dampak lingkungan dengan mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan.

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja lingkungan sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan inisiatif pengurangan emisi dengan cara penggunaan angkutan multimoda, yaitu menggabungkan penggunaan truk dan kereta. Saat ini Perseroan bekerja sama dengan sejumlah perusahaan trucking di daerah-daerah yang menjadi titik distribusi bahan baku seperti perusahaan bongkar muat pelabuhan, perusahaan operator kereta, serta perusahaan operator kapal. Perseroan juga telah menggunakan multimoda dengan menggunakan kereta dan kapal sehingga mampu mempersingkat jarak tempuh, menciptakan efisiensi bahan bakar, ban dan spare part serta mengurangi emisi gas buang. Di samping ramah lingkungan, penggunaan multimoda juga dapat lebih efisien misalnya satu truk perlu 48 jam tujuan Jakarta, dengan kereta, sekali jalan dapat 15 kontainer dalam waktu 16 jam.

Truk hanya jalan dari gudang muat ke stasiun dan dari stasiun ke gudang bongkar. Di samping itu, Perseroan juga senantiasa mematuhi aturan di bidang angkutan barang yang berlaku agar aktivitas operasional dengan transportasi yang melakukan mobilitas tinggi tidak menambah masalah lingkungan.

Hingga akhir tahun 2024, jumlah armada truk yang dimiliki oleh Perseroan berjumlah 360 unit dengan biaya penggunaan bahan bakar yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebesar Rp.67.553.354.063 naik dari tahun 2023 yang menghabiskan biaya sebesar Rp.43.329.039.276. Kenaikan ini terjadi diakibatkan oleh integrasi usaha Perseroan yang tidak hanya memberikan jasa transportasi tetapi juga mengelola arus produksi dan arus distribusi sehingga membutuhkan lebih banyak armada untuk mencapai target sirkulasi produksi dan distribusi.

Meskipun demikian, secara berkala Perseroan melakukan uji emisi pada seluruh armada truk agar emisi gas buang dapat selalu terpantau. Perseroan juga mengurangi limbah spare part armada truk dengan menjual limbah ban, limbah aki, dan limbah oli yang hasil penjualannya dapat digunakan untuk peremajaan spare part armada truk sehingga kendaraan operasional lebih aman dan ramah lingkungan.

The company understands that as a transportation company involved in the production and distribution flow, significant environmental impacts can occur. One significant environmental impact of transportation companies is greenhouse gas emissions and air pollution. The use of fossil fuels by motor vehicles produces CO2 emissions and other gases that contribute to climate change and air pollution. Therefore, the Company strives to make a positive contribution to reducing environmental impacts by adopting sustainable practices.

The Company's commitment to improving environmental performance is in line with Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. In a sustainable manner, the Company initiates emission reduction initiatives through the use of multimodal transportation, combining the use of trucks and trains. Currently, the Company collaborates with several trucking companies in areas that serve as distribution points for raw materials, such as port loading and unloading companies, railway operators, and ship operators. The Company has also utilized multimodal transportation by using trains and ships, which helps shorten travel distances, create fuel efficiency, reduce tire and spare part usage, and decrease exhaust emissions. Besides being environmentally friendly, multimodal transportation can also be more efficient; for example, while one truck needs 48 hours to reach Jakarta, a train can transport 15 containers one way in 16 hours. Trucks only travel from the loading warehouse to the station and from the station to the unloading warehouse. Additionally, the Company consistently complies with regulations in the freight transport sector to ensure that operational activities with high mobility transportation do not exacerbate environmental issues.

By the end of 2024, the Company owned a fleet of 360 trucks, with fuel costs amounting to Rp. 67,553,354,063, an increase from Rp. 43,329,039,276 in 2023. This increase was due to the Company's business integration, not only providing transportation services but also managing production and distribution flows, requiring more fleets to achieve production and distribution circulation targets.

Nevertheless, the Company regularly conducts emissions tests on all truck fleets to monitor exhaust gas emissions continuously. The Company also reduces truck spare part waste by selling scrap tires, batteries, and oil, with the proceeds used to renew truck spare parts for safer and more environmentally friendly operational vehicles.

Tabel Penggunaan Bahan Bakar [F.6] / Table of Fuel Usage

Uraian Description	2024	2023	2022
Biaya Penggunaan Bahan Bakar (Rp) Expense of Fuel Usage	67.553.354.063	43.329.039.27	30.189.565.1844

Penggunaan Listrik / Electricity Usage

Penghematan penggunaan listrik juga menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh Perseroan untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan. Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan listrik dengan biaya total Rp71.585.321,-. Jumlah biaya tersebut turun dari tahun 2023 yang mencapai Rp.74.421.767,-. Kenaikan tersebut terjadi karena kegiatan operasional yang meningkat pasca pandemi, menunjukkan adanya progres aktivitas bisnis. Meskipun terjadi kenaikan, Perseroan tetap berupaya untuk melakukan pelestarian dengan penggunaan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC.

Electricity savings are also one of the aspects considered by the Company to contribute to environmental conservation. In 2024, the Company used electricity with a total cost of Rp71,585,321. This cost decreased from Rp74,421,767 in 2023. This increase was due to increased operational activities post pandemic, indicating progress in business activities. Despite the increase, the Company continues to strive for conservation through the use of LED lights and temperature regulation for air conditioning.

Tabel Penggunaan Listrik / Table of Electricity Usage

Uraian Description	2024	2023	2022
Biaya Penggunaan Listrik (Rp) Expense of Electricity Usage	71.585.321	74.421.767	55.990.463

Penggunaan Air [F.8] / Water Usage

Kegiatan operasional yang meningkat karena adanya integrasi usaha yang sedang berproses juga mengakibatkan adanya kenaikan penggunaan air di tahun 2024 dengan biaya sebesar Rp12.333.500,-. Total biaya tersebut mengalami kenaikan sekitar 22% dari tahun 2023 dengan jumlah biaya sebesar Rp.10.110.240,-.

Increased operational activities due to progressing business integration also led to an increase in water usage in 2024, costing Rp12,333,500. This total cost experienced an increase of approximately 22% from 2023, where the cost was Rp10,110,240.

Tabel Penggunaan Air / Table of Water Usage

Uraian Description	2024	2023	2022
Biaya Penggunaan Air (Rp) Expense of Water Usage	12.333.500	10.110.240	8.272.580

Penggunaan Alat Tulis Kantor / Use of Office Stationery

Pemanfaatan teknologi untuk melakukan berbagai aktivitas administrasi dan operasional lainnya diyakini berdampak positif terhadap lingkungan. Perseroan juga telah menggunakan sistem approval secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan cetak untuk keperluan internal seperti pada dokumen HRD dan Pengadaan. Pada tahun 2024, terlihat signifikansi penghematan penggunaan alat tulis kantor dengan total biaya Rp.7.551.500,- menurun dari tahun 2023 yang menunjukkan biaya yang lebih tinggi yaitu mencapai Rp.8.115.373.

The utilization of technology for various administrative and operational activities is believed to have a positive impact on the environment. The Company has also implemented an electronic approval system, eliminating the need for physical signatures for internal purposes such as HR and procurement documents. In 2024, there was a significant reduction in office stationery expenses, totaling Rp7,551,500, down from Rp8,115,373 in 2023, showcasing cost savings due to technology implementation.

Tabel Penggunaan Alat Tulis Kantor (ATK) / Table of Stationery Usage

Uraian Description	2024	2023	2022
Biaya Penggunaan Kertas (Rp) Expense of Paper Usage	7.551.500	8.115.373	12.648.100

Kantor Ramah Lingkungan [F.12] / Green Office

Tidak hanya melakukan penghematan di berbagai aspek, Perseroan juga membangun budaya ramah lingkungan di dalam lingkungan kerja. Pengadaan program green office atau kantor ramah lingkungan dilakukan dengan memberikan aturan penghematan energi listrik, penggunaan freon AC sesuai standar lingkungan yang tidak merusak lapisan ozon, serta meminimalkan penggunaan kertas. Kini Perseroan telah memperbanyak proses pengarsipan dokumen secara digital untuk mengurangi penggunaan kertas yang produksinya banyak menghabiskan lahan dan penebangan pohon.

Not only does the Company focus on saving in various aspects, but it also fosters an environmentally friendly culture within the workplace. The procurement of green office programs or environmentally friendly offices is carried out by implementing rules for saving electricity, using AC freon according to environmental standards that do not harm the ozone layer, and minimizing paper usage. Currently, the Company has increased the process of digitizing document archiving to reduce paper usage, which often leads to land depletion and tree felling.

Pengelolaan Limbah Kendaraan [F.14] / Vehicle Waste Maintenance

Pengelolaan limbah kendaraan menjadi sangat signifikan untuk dilakukan oleh Perseroan yang bergerak di bidang transportasi. Untuk itu, Perseroan mendaur ulang limbah ban dan aki menjadi serbuk dan aki daur ulang agar tidak menumpuk menjadi residu sehingga dapat mencemari air dan tanah.

Waste management for vehicles is highly significant for the Company operating in the transportation sector. Therefore, the Company recycles waste tires and batteries into powder and recycled batteries to prevent them from accumulating as residues that could pollute water and soil.

Pengaduan Masalah Lingkungan [F.16] / Environmental Problem Complaints [F.16]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat dan Perseroan tidak mendapatkan sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.

In 2023, there were no complaints from the public and the Company did not receive sanctions related to non-compliance with laws and regulations regarding the environment.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17] / *Commitment to Providing Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers*

Seiring dengan perkembangan pesat dalam dunia bisnis, komitmen terhadap pelayanan yang berkualitas dan setara kepada konsumen telah menjadi fokus utama bagi Perseroan. Memberikan layanan yang memenuhi atau bahkan melebihi harapan konsumen bukan hanya menjadi kewajiban, akan tetapi juga sebuah komitmen yang dijunjung tinggi. Dengan menjaga konsistensi dalam memberikan layanan yang setara, Perseroan dapat membangun kepercayaan, loyalitas, dan reputasi yang positif di mata konsumen yang pada akhirnya akan berdampak positif pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Dalam hal ini, Perseroan memberlakukan tarif dan standar pelayanan yang setara sebagai komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

With the rapid development in the business world, the commitment to providing quality and equivalent services to consumers has become the primary focus of the Company. Providing services that meet or even exceed consumer expectations is not only an obligation but also a highly valued commitment. By maintaining consistency in providing equivalent services, the Company can build trust, loyalty, and a positive reputation in the eyes of consumers, which ultimately has a positive impact on business growth and sustainability. In this regard, the Company implements tariffs and service standards as a commitment to providing equivalent services for products and/or services to consumers.

Membangun Sumber Daya Manusia Berkelanjutan [F.19] / *Developing Sustainable Human Resource*

Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SOM) merupakan salah satu prioritas Perseroan untuk menunjang keberlanjutan bisnis dalam segala aspek termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berbagai program pelatihan untuk pengembangan SOM telah dilakukan Perseroan. Salah satu program yang terus diadakan adalah pelatihan mitra supir untuk mendapatkan sertifikasi pengemudi angkutan umum barang khusus dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Tujuan pengadaan pelatihan tersebut tidak hanya untuk memperlancar kegiatan operasional yang mana menempatkan mitra supir sebagai penggerak aktivitas bisnis akan tetapi juga untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja para mitra. Dengan mengikutsertakan mitra supir dalam pelatihan, kemampuan berkendara dan wawasan yang berkaitan dengan berkendara dapat ditingkatkan sehingga dapat mencegah kecelakaan kerja. Perseroan juga mengikutsertakan seluruh sopir dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2023 berjumlah 25 orang, tidak berubah dari tahun sebelumnya. Perbandingan komposisi karyawan dari tahun 2021 hingga 2023 tergambar pada tabel berikut berdasarkan jabatan, pendidikan, status kerja, usia, aktivitas utama dan dan kewarganegaraan sebagai berikut:

Developing the quality of Human Resources (HR) is one of the Company's priorities to support business sustainability in all aspects including economic, social, and environmental. Various training programs for HR development have been conducted by the Company. One ongoing program is the training for driver partners to obtain a special certification for public goods transportation from the National Professional Certification Agency. The purpose of this training is not only to streamline operational activities where driver partners play a crucial role but also to ensure the health and safety of the partners. By involving driver partners in training, driving skills and related insights can be enhanced to prevent workplace accidents. The Company also includes all drivers in the Employment Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan) which is expected to provide comfort while working.

The number of Company employees in 2023 amounted to 25 people, unchanged from the previous year. The comparison of employee composition from 2021 to 2023 is illustrated in the following table based on position, education, employment status, age, main activities, and nationality as follows:

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan / Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	31 December					
	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi Board of Director	2	8	2	8	2	7,41
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	2	8	2	8	2	7,41
Manajer Manager	3	12	3	12	3	11,11
Supervisor Supervisor	3	12	3	12	3	11,11
Staff Staff	15	60	15	60	18	66,67
Non-Staff Non-Staff	1	4	1	4	-	-
Jumlah Total	25	100	25	100	27	100

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan / *Employee Composition Based on Level of Education*

Tingkat Pendidikan <i>Educarion Level</i>	31 Desember <i>31 Decemer</i>					
	2024		2022		2021	
	Jumlah <i>Toral</i>	%	Jumlah <i>Toral</i>	%	Jumlah <i>Toral</i>	%
SD <i>Elementary School</i>	-	-	-	-	-	-
SMP <i>Junior High School</i>	-	-	-	-	-	3,7
SMA/SMK <i>Senior High School</i>	15	60	16	64	5	55,65
D1 <i>D1</i>	-	-	-	-	-	-
D2 <i>D2</i>	-	-	-	-	-	-
D3 <i>D3</i>	-	-	-	-	-	-
S1 <i>S1</i>	8	32	8	32	8	29,6
S2 <i>S2</i>	2	8	1	4	3	11,3
S3 <i>S3</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Toral</i>	25	100	25	100	27	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja / *Employee Composition Based on Employment Status*

Status <i>Status</i>	31 December							
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%

Tetap <i>Permanent</i>	24	96	24	96	27	100	29	100
Tidak Tetap <i>Non-Permanent</i>	1	4	1	4	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	25	100	25	100	27	100	29	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia / *Employees Composition Based on Age*

Usia <i>Age</i>	31 December					
	2023		2022		2021	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
<21	-	-	-	-	-	-
21 - 30	11	44	11	44	12	44,45
31 - 35	3	12	3	12	4	14,81
36 - 40	4	16	4	16	4	14,81
41 - 45	6	24	6	24	7	25,93
46 - 50	1	4	1	4	-	-
> 50	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	25	100	25	100	27	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama / *Employee Composition Based on Roles*

Aktivitas Utama <i>Roles</i>	31 December					
	2023		2022		2021	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%

Manajerial <i>Managerial</i>	1	4	1	4	3	11,11
Akutansi/Keuangan <i>Financial / Accounting</i>	7	28	7	28	8	29,63
Teknisi <i>Engineering</i>	8	32	8	32	8	29,63
Personalia <i>Human Resources</i>	1	4	1	4	1	3,7
Pemasaran <i>Marketing</i>	1	4	1	4	1	3,7
Operasional <i>Operational</i>	7	28	7	28	6	22,22
Jumlah <i>Total</i>	25	100	25	100	27	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan / *Employee Composition Based on Citizenship*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	31 December					
	2023		2022		2021	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
WNI <i>Indonesian Citizen</i>	25	100	25	100	27	100
WNA <i>Foreign Citizen</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	25	100	25	100	27	100

Kesetaraan Kesempatan Bekerja / *Equal Employment Opportunity*

Perseroan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membedakan gender, suku, ras, agama, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang. Proses rekrutmen yang diselenggarakan Perseroan telah dipastikan tidak bersifat diskriminatif. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan secara adil dan transparan, antara lain diwujudkan dalam bentuk memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan, serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan jenjang karier.

Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja senantiasa menjadi dasar bagi Perseroan dalam memilih Sumber Daya Manusia terbaik untuk menjadi bagian dari Perseroan. PURA berkomitmen untuk memberikan kesempatan setara kepada setiap individu untuk bekerja sebagai karyawan dan memberikan kesempatan setara untuk mengembangkan karier di Perusahaan. Meskipun dalam komposisi gender, karyawan PURA didominasi oleh pria dikarenakan *nature business* Perseroan didominasi oleh tenaga kaum laki-laki, namun tidak menutup kesempatan kaum perempuan untuk menjalankannya bahkan Perseroan mendorong pelibatan karyawan perempuan dalam berbagai forum untuk menguatkan peran mereka.

The Company provides equal employment opportunities to all employees in accordance with the competencies and capabilities of employees without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, or other things that are not related to the level of professionalism of a person. The recruitment process organized by the Company has been ensured to be non-discriminatory. The principle of equality is enforced in a fair and transparent manner, among others realized in the form of providing leave rights to employees who take maternity leave, as well as providing equal opportunities for each employee to develop themselves and obtain career advancement.

The principle of equal opportunity to work has always been the basis for the Company in selecting the best human resources to become part of the Company. PURA is committed to providing equal opportunities to every individual to work as an employee and provide equal opportunities to develop a career in the Company. Although the gender composition of PURA's employees is dominated by men due to the male-dominated nature of the Company's business, the Company does not exclude women from running it and even encourages the involvement of female employees in various forums to strengthen their roles.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur atau pun menerapkan kerja paksa. Seluruh rekrutmen karyawan didasarkan pada spesifikasi kebutuhan bisnis Perseroan dan dilakukan sesuai ketentuan ketenakerjaan yang berlaku.

Dalam perekrutan karyawan, Perseroan melakukan seleksi secara ketat terhadap kualifikasi kandidat karyawan sehingga dipastikan mereka sesuai dengan spesifikasi kebutuhan Perseroan, termasuk persyaratan minimal usia calon karyawan. Selain itu, Perseroan juga memastikan seluruh karyawan terbebas dari praktik kerja paksa dengan menetapkan jam kerja normal dan waktu istirahat yang cukup. Penerapan waktu kerja sesuai ketentuan, yakni selama delapan jam sehari dan 40 jam seminggu, tidak termasuk istirahat.

The Company also has a policy of not hiring underage employees or applying forced labor. All employee recruitment is based on the specifications of the Company's business needs and is carried out in accordance with applicable labor regulations.

In recruiting employees, the Company conducts a rigorous selection of employee candidate qualifications to ensure that they meet the Company's specific needs, including minimum age requirements. In addition, the Company also ensures that all employees are free from forced labor practices by setting normal working hours and adequate rest periods. The implementation of working time is in accordance with the provisions, namely for eight hours a day and 40 hours a week, excluding breaks.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [F.18] / *Occupational Health and Safety*

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi salah satu perhatian khusus Perseroan sebagai bentuk komitmen menjaga kesejahteraan karyawan selama berada di ruang lingkup pekerjaan. Perseroan memberikan jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada setiap karyawan dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk meningkatkan wawasan K3 sehingga kecelakaan di tempat kerja dapat dicegah. Sepanjang 2023, tidak ada kasus kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan perusahaan, baik ringan, berat maupun kecelakaan yang mengakibatkan kematian. Hal ini membuktikan keberhasilan Perseroan mencapai angka kecelakaan kerja nihil (zero accident).

Health and Safety at Work (K3) is one of the special concerns of the Company as a commitment to maintaining the well-being of employees while they are at work. The Company provides Occupational Health and Safety (K3) guarantees to every employee by providing various facilities and infrastructure to enhance K3 awareness so that workplace accidents can be prevented. Throughout 2023, there were no work-related accidents that occurred within the company, whether minor, serious, or resulting in fatalities. This proves the Company's success in achieving a zero accident rate.

Pelatihan dan Sertifikasi bagi Supir / *Driver Training and Certification*

Berdasarkan data dari Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri, sepanjang tahun 2024, terjadi 17.280 kecelakaan lalu lintas yang melibatkan truk dan tronton di seluruh Indonesia. Angka ini menunjukkan bahwa kendaraan berat seperti truk merupakan salah satu kontributor signifikan dalam statistik kecelakaan lalu lintas nasional.

Secara keseluruhan, Korlantas mencatat sekitar 1.150.000 kecelakaan lalu lintas terjadi selama Januari hingga Desember 2024, dengan sekitar 27.000 korban jiwa. Dari total kendaraan yang terlibat, truk medium menempati peringkat ketiga setelah sepeda motor dan minibus, dengan jumlah 28.504 unit yang terlibat dalam kecelakaan

Faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada tahun 2024 adalah kelalaian manusia, yang mencakup sekitar 61% dari total kejadian. Faktor lainnya meliputi kondisi prasarana dan lingkungan (30%) serta kondisi kendaraan (9%). Mobilitas tinggi mitra pengemudi Perseroan untuk menjalankan aktivitas operasional menjadi salah satu alasan Perseroan memberikan pelatihan dan sertifikasi untuk para mitra pengemudi. Hal ini dinilai berperan penting untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan, terutama karena mitra pengemudi melintasi berbagai kota dan provinsi. Perseroan meyakini bahwa kemampuan, keterampilan, dan perilaku berkendara para mitra pengemudi diperlukan untuk meminimalisir risiko kecelakaan lalu lintas.

Sama seperti tahun 2022, pada tahun 2023 Perseroan mengikutsertakan 30 orang supir untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi pengemudi angkutan barang. Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan seluruh supir dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Upaya ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi supir dalam bekerja.

In 2023, data shows that traffic accidents increased by 6.8% from 2022, recording 116,000 cases. Among various accident cases, 198,251 individuals lost their lives. The high mobility of the Company's driver partners in carrying out operational activities is one of the reasons why the Company provides training and certification for driver partners. This is considered crucial to maintain the Company's business sustainability, especially because driver partners travel across various cities and provinces. The Company believes that the driving abilities, skills, and

behaviors of driver partners are necessary to minimize traffic accident risks.

Similar to 2022, in 2023, the Company included 30 drivers to undergo training and certification for specialized freight transportation driving from the National Professional Certification Agency. Additionally, the Company also included all drivers in the Employment Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan). These efforts are expected to provide comfort for drivers while working.

Kesejahteraan Karyawan [F.20] / Employee Welfare

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu aspek dalam strategi keberlanjutan Perseroan yang berkenaan dengan ketenagakerjaan. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan para mitra pengemudi, Perseroan merancang beberapa kebijakan yang berkaitan dengan pengupahan. Perseroan membayar karyawan berdasarkan UMR daerah masing-masing dan tidak dibedakan berdasarkan gender. Di samping pengupahan yang disesuaikan dengan peraturan ketenagakerjaan serta latar belakang dan pengalaman setiap karyawan, Perseroan juga memberikan sejumlah tunjangan seperti:

Employee welfare is one aspect of the Company's sustainability strategy related to employment. To enhance the welfare of employees and driver partners, the Company has designed several policies related to wages. The Company pays employees based on the regional minimum wage (UMR) of their respective areas and does not differentiate based on gender. In addition to wages adjusted according to labor regulations and the background and experience of each employee the Company also provides several allowances such as:

01	Tunjangan tidak tetap: uang hadir, uang transportasi, uang harian <i>Non-fixed allowances: attendance allowance, transportation allowance</i>
02	Tunjangan tetap: tunjangan jabatan, tunjangan lapangan, tunjangan produktif <i>Fixed allowances: position allowance, field allowance, productive allowance</i>
03	Tunjangan hari raya <i>Holiday allowances</i>
04	BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan <i>Employment and Health Social Security (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan)</i>

Tidak hanya pada setiap karyawan, Perseroan juga memberikan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan kepada para mitra pengemudi, meskipun mereka bukan bagian dari karyawan perusahaan dan Perseroan tidak berkewajiban untuk memberikan fasilitas tersebut. Perseroan meyakini pemberian fasilitas BPJS Ketenagakerjaan kepada para mitra pengemudi dapat meningkatkan kinerja sosial yang juga meningkatkan kinerja ekonomi Perseroan secara tidak langsung. Perseroan mempertimbangkan bahwa kesejahteraan mitra pengemudi menjadi faktor penting untuk mengantisipasi terjadinya pergantian supir dalam frekuensi tinggi sehingga aktivitas operasional dapat berjalan lebih lancar.

Not only for every employee, but the Company also provides BPJS Ketenagakerjaan facilities to driver partners, even though they are not part of the company's employees, and the Company is not obligated to provide these facilities. The Company believes that providing BPJS Ketenagakerjaan facilities to driver partners can improve social performance, which indirectly enhances the Company's economic performance. The Company considers that the welfare of driver partners is an important factor in anticipating high driver turnover rates, thus ensuring smoother operational activities.

Penilaian Kinerja / Performance Review

Perseroan melakukan penilaian secara berkala terhadap kompetensi yang dimiliki oleh karyawan. Selain itu Perseroan juga selalu melakukan evaluasi terhadap program pelatihan yang dilaksanakan, kinerja setiap karyawan dan pengembangan karier yang dilakukan oleh Departemen SDM secara berkala.

The Company conducts regular assessments to review competencies of employees. In addition, the Company also regularly evaluates the training programs implemented, the performance of each employee and the career development arranged by the HR Department on a regular basis.

Memastikan Kepuasan Pelanggan / Ensuring Customer Satisfaction

Pelanggan menjadi prioritas utama bagi Perseroan agar mereka merasa puas dengan layanan yang disediakan oleh Perseroan. Mayoritas pelanggan Perseroan adalah dedicated customer sehingga kebiasaan pelanggan selalu positif.

Perseroan menerapkan sejumlah langkah strategis yang bertujuan membina hubungan baik dengan para pelanggan. Perseroan menyediakan media komunikasi untuk memberi kesempatan kepada pelanggan untuk menyampaikan kritik dan saran terkait layanan yang disediakan. Perseroan juga melakukan dialog dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan para pelanggan agar tercipta hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pelanggan.

Customers are the top priority for the Company. Evidently, the Company ensures quality services provided by the Company. The majority of the Company's customers are dedicated customers so that customer habits are always positive.

The Company implements a number of strategic steps aimed at fostering good relations with customers. The Company provides communication media to provide opportunities for customers to submit critics and suggestions regarding the services provided. The Company also conducts twoways communication and activities involving customers in order to create good relations and communication with customers.

Membangun Hubungan Harmonis Dengan Masyarakat [F.21] / *Developing Harmonious Relations with Society*

Membina hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar diwujudkan oleh Perseroan dengan memberi bantuan pada keluarga sopir truk yang meninggal serta layanan pada masyarakat di kantor Perseroan sebesar Rp.75.000.000.

Building harmonious and mutually beneficial relationships with the surrounding community is manifested by the Company through providing assistance to the families of deceased truck drivers as well as services to the community at the Company's office amounting to Rp.75,000,000.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Providing Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers*

Komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen dilakukan dengan pemberlakuan tarif yang setara dan standar pelayanan yang sama.

The company's commitment to providing equivalent services for products and/or services to consumers is carried out by implementing equal tariffs and the same service standards.

Lempar Umpan Balik (G.2)

Untuk mengetahui respons para pembaca dan pemangku kepentingan, kami mengharapkan masukan dan saran melalui lembar umpan balik ini. Bapak/Ibu/Saudara/i dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	

4. Laporan ini mudah dimengerti

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	

5. Laporan ini menarik

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

<input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi	<input type="checkbox"/> Emisi	<input type="checkbox"/> Kepegawaian
<input type="checkbox"/> Energi	<input type="checkbox"/> Kepatuhan Lingkungan	<input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

.....

.....

.....

.....

.....

Identitas Pemangku Kepentingan

Nama Lengkap :

Pekerjaan :

Nama Lembaga/
Perusahaan :

Jenis Kelembagaan/
Perusahaan :

Pemerintah Industri Media Lain-lain
 Masyarakat Pendidikan LSM

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

PT Putra Rajawali Kencana Tbk

Ruko Section One blok F 10, Jl Rungkut Industri Raya 1,
Kendangsari, Tenggiling Mejoyo, Surabaya

Tel : 62 31 99013573

Fax : 62 31 99850898

Email : info@puratrans.com., ratna.hidayati@puratrans.com

Website : www.puratrans.com

Feedback Form

To receive response of the readers and stakeholders, the Company expects suggestions and inputs by filling out this feedback form.

1. This report has demonstrated material aspect information of the Company

Strongly Agree Neutral Strongly Disagree
 Agree Disagree

2. This report has demonstrated positive and negative information about the Company

Strongly Agree Neutral Strongly Disagree
 Agree Disagree

3. This report provides information you require

Strongly Agree Neutral Strongly Disagree
 Agree Disagree

4. This report is easy to understand

Strongly Agree Neutral Strongly Disagree
 Agree Disagree

5. This report is interesting

Strongly Agree Neutral Strongly Disagree
 Agree Disagree

Assessment of the Company's sustainability management activities

1. The most important material aspect to you (Please rate from 1= the most important to 5= the most unimportant)

Economy Performance Emission Staffing
 Energy Environment Conformity Occupational Health and Safety

2. Please give suggestion/comment about this report

.....
.....
.....
.....
.....



Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen
Written Verification by an Independent Party

Dalam hal pengungkapan isi laporan keberlanjutan, Perseroan tidak melakukan verifikasi tertulis dari Pihak Independen.

In terms of disclosing the contents of the sustainability report, the Company does not conduct written verification by an Independent Party.

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / *Feedback Towards Previous Year's Report [G.3]*

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki tanggapan umpan balik terhadap laporan tahun sebelumnya.

Throughout the year 2024, the Company did not receive any feedback or response regarding the previous year's report.

Indeks POJK No 51/POJK.03/2017 (G.3)

Index of POJK No 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Subject	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	170
Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Highlights</i>	172
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Highlights</i>	172
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Highlights</i>	173
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Sustainability Vision, Mission, and Values</i>	35
C.2	Alamat Perusahaan <i>Address of the Company</i>	31
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale of the Company</i>	31
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	31
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	38
Penjelasan Direksi / Statement of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Statement of the Board of Directors</i>	19
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Berkelanjutan <i>Sustainability Supervisor</i>	19

E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan <i>Sustainable Competency Development</i>	175
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	176
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	177
E.5	Tantangan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues Of Sustainable Finance Implementation</i>	178
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build Sustainability Culture</i>	179
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Revenue and Profit or Loss</i>	187
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan <i>Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target in Financial Instruments or Similar Projects</i>	N/A
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	N/A
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Material</i>	N/A
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	189

F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy</i>	189
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	190
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts of Operational Area in the Proximity of or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity</i>	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Efforts for Biodiversity Conservation</i>	N/A
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	N/A
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction</i>	189
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluents Produced by Type</i>	N/A
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluents Management Mechanism</i>	191
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Occurring Spills (If Any)</i>	N/A
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Subjects of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	191
Perkembangan Sosial / Social Performance		

F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment of Financial Services Institution or Public Company to Providing Equal Service on Products and/or Services to Consumers</i>	192
F.18	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Proper and Safe Working Environment</i>	197
F.19	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Competency Development</i>	192
F.20	Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Welfare</i>	198
F.21	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility Activities</i>	199
Kinerja Lingkungan / Social Performance		
F.22	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	186
Lain-Lain / Others		
G.1	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan <i>Statement of Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility for Sustainability Report Products/Services</i>	208
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	200
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan <i>Response to the Feedback on Previous Year Report</i>	205

G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures Based on POJK 51/2017</i>	N/A
------------	---	------------

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA, TBK.**

*Statement of the Board of Directors and Commissioners of
PT Putra Rajawali Kencana, Tbk. On the Accountability for the 2024
Annual and Sustainability Report [G.1]*

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Putra Rajawali Kencana, Tbk. Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hereby the undersigned, certify that all information in the 2024 Annual and Sustainability Report, PT Putra Rajawali Kencana Tbk. has been published completely and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual and Sustainability Report.

Surabaya, 30 April 2025



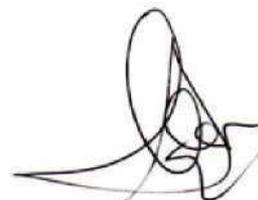
Theodore Tenny Hendarto
Komisaris Utama
/ *President Commissioner*



Ariel Wibisono
Direktur Utama
/ *President Director*



Dr. Ir. Agus Mulyanto, M.Sc.
Komisaris Independen
/ *Independent Commissioner*



Yonathan Himawan Hendarto
Direktur
/ *Director*



PURATRANS
LEADING THE WAY

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK



Telepon / Telephone

+62 31 9901 3573



Fax

+62 31 9985 0898



Website

www.puratrans.com



Email

info@puratrans.com



Address

Ruko Section One blok F 10,
JI Rungkut Industri Raya 1, Kendangsari,
Tenggilis Mejoyo, Surabaya.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 /
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

DAN / *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 /
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

**DAN / *AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/Domicile Address
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

The undersigned:

: Ariel Wibisono
: Jl. Rungkut Industri I Blok F-10, Kendangsari, Surabaya
: Pucang Adi 89 RT 03 Kertajaya, Gubeng, Surabaya
: (031) 99013573
: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Putra Rajawali Kencana Tbk financial statements;
2. PT Putra Rajawali Kencana Tbk financial reports have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the Company's financial reports has been contained completely and correctly, and
b. The Company's financial statements do not contain material information or facts that are incorrect, and do not omit material information or facts.
4. Responsible for the internal control system within PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 27 Maret 2025/ March 27, 2025



Ariel Wibisono
Direktur

	<u>Page/ Halaman</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
1. Neraca	1	<i>Balance Sheet</i>
2. Laporan Laba Rugi	3	<i>Income Statments</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to Financial Statement</i>

Laporan Auditor Independen

No. 00065/3.0329/AU.1/05/1220-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Putra Rajawali Kencana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00065/3.0329/AU.1/05/1220-1/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Putra Rajawali Kencana Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended December 31, 2024, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Putra Rajawali Kencana Tbk as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for year ended December 31, 2024, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp280.301.443.290, seperti yang diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan, pendapatan Perusahaan tersebut mengalami peningkatan sebesar 45% dibandingkan periode sama untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pengakuan pendapatan yang berkaitan dengan penjualan sangat penting bagi audit kami. Penjualan tersebut melibatkan sejumlah besar transaksi yang secara langsung berdampak pada profitabilitas Perusahaan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan, proses pendapatan, kontrol, atas pengakuan dan pengukuran pendapatan.
- Kami memeriksa perjanjian jual beli, berdasarkan pengambilan sampel, untuk memahami persyaratan dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian dengan mengacu pada standard akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Kami membandingkan, berdasarkan sampling, transaksi pendapatan yang dicatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayarkan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan.
- Kami membandingkan, berdasarkan sampling, transaksi pendapatan spesifik yang dicatat sebelum dan sesudah penutupan buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mereklasifikasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sehubungan dengan penyesuaian saldo pada beberapa akun. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024 dengan Nomor: 00036/3.0453/AU.1/05/0109-2/1/III/2024.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

The Company's revenue for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp280,301,443,290, as disclosed in Note 19 to the financial statements, the Company's revenue increased by 45% compared to the same period for the year ended December 31, 2023.

Revenue recognition related to sales is critical to our audit. Sales involve a large number of transactions that directly impact to the Company's profitability.

How our audit addressed the key audit matter

- Updated our understanding of the Company's revenue recognition policies, revenue process, controls, over revenue recognition and measurement.
- We reviewed the sale and purchase agreements, on a sampling basis, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to generally accepted accounting standards in Indonesia.
- We compared, on a sampling basis, the revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documentation for the balances paid and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Company's revenue recognition policies.
- We compare, on a sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the closing of the books with relevant supporting documentation to determine whether revenue has been recognized in the proper reporting period.

Emphasis of Matters

As disclosed in note 31 to the financial statements, the Company has reclassified the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023, in connection with adjustments to balances on certain accounts. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other thing

The financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk as of December 31, 2023 and for the year ended on that date were audited by another independent auditor who expressed an unqualified opinion on the financial statements on March 27, 2024 with Number: 00036/3.0453/AU.1/05/0109-2/1/III/2024

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi ketidakkonsistensian lain material mengandung dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

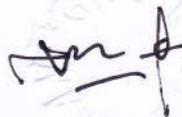
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi mengomunikasikan hal merugikan tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN



Valiant Great Ekaputra., SE., Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1220/ Public Accountant Registration No. AP. 1220

Surabaya, 28 Maret 2025/March 28, 2025



PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
FINANCIAL POSITION STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d, 4	3.717.267.968	4.104.186.666	Cash and equivalent
Piutang usaha - bersih	2e, 5			Trade receivable - net
Pihak berelasi		27.514.420.314	45.210.061.615	Related parties
Pihak ketiga		96.206.550.408	65.580.530.209	Third parties
Persediaan	2f, 6	96.500.000	91.039.000	Inventories
Biaya dibayar dimuka	7	17.203.750	561.556.105	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		127.551.942.440	115.547.373.595	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap - bersih	2g, 8	459.835.267.474	433.023.423.278	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - bersih	2h, 9	28.252.533.333	30.573.333.333	Intangible assets - net
Aset hak guna	10	255.517.267	-	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	2j, 15d	206.758.880	742.841.741	Deffered tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		488.550.076.954	464.339.598.352	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		616.102.019.394	579.886.971.947	TOTAL ASSETS

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
FINANCIAL POSITION STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang bank	12a	70.998.160.495	68.985.296.259	Bank loan
Utang pembiayaan	13a	21.800.000.000	2.000.000.000	Financing loan
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		612.097.369	21.089.000	Third parties
Utang pajak	2j, 15a	471.296.657	274.767.048	Taxes payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt due within one year:
Utang bank	12b	4.155.804.625	4.048.596.347	Bank loan
Utang pembiayaan	13b	2.809.034.520	-	Financing loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		100.846.393.666	75.329.748.654	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Utang bank	12b	1.216.325.841	5.597.293.780	Bank loan
Utang pembiayaan	13b	9.253.438.957	-	Financing loan
Liabilitas imbalan kerja	2i, 14	765.548.881	726.632.904	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.235.313.679	6.323.926.684	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		112.081.707.345	81.653.675.338	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp50 per lembar saham				Share capital - nominal value of Rp. 50 per share
Modal dasar - 14.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 6.301.930.902 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 6.301.930.902 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023	16	315.096.545.100	315.096.545.100	Issued and paid-in capital 6,301,930,902 shares as of December 31, 2024 and 6,301,930,902 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	17	151.521.786.832	151.521.786.832	Capital stock
Penghasilan komprehensif lain	18	61.859.705	24.957.701	Paid-in capital
Saldo laba				Other comprehensive income
Belum dicadangkan	18	37.340.120.412	31.590.006.976	Retained earnings
				Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		504.020.312.049	498.233.296.609	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		616.102.019.394	579.886.971.947	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PENDAPATAN	2k, 19	280.301.443.290	193.097.121.715	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	2k, 20	(246.669.043.930)	(168.887.709.085)	DIRECT COST
LABA KOTOR		33.632.399.360	24.209.412.630	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban administrasi dan umum	2k, 21	(8.891.900.280)	(9.626.038.939)	General and administration expenses
LABA USAHA		24.740.499.080	14.583.373.691	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan lain-lain	2k, 22	4.707.741	6.794.163	Other income
Beban keuangan	2k, 23	(17.645.453.703)	(9.254.222.828)	Financial expense
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(17.640.745.962)	(9.247.428.665)	Total other income (expense)
LABA SEBELUM PAJAK		7.099.753.118	5.335.945.026	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFITS (EXPENSE)
Pajak kini	2j, 15c	(822.212.847)	(810.099.000)	Current tax
Pajak tangguhan	2j, 15d	(527.426.835)	(326.954.306)	Deferred tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		5.750.113.436	4.198.891.720	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i, 14	45.558.030	10.370.210	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	2j, 15d	(8.656.026)	(1.970.339)	Related tax
Total penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan		36.902.004	8.399.871	Total other comprehensive income (loss) for the year
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		5.787.015.440	4.207.291.591	COMPREHENSIVE NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR		0,91	0,67	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo								
01 Januari 2023		302.861.304.150	137.818.316.968	16.557.830	-	27.391.115.256	468.087.294.204	Balance as of January 01, 2023
Penambahan modal saham melalui pelaksanaan waran	17	12.235.240.950	13.703.469.864				25.938.710.814	<i>Additional share capital through the exercise of warants</i>
Laba bersih tahun berjalan	18	-	-	-	-	4.198.891.720	4.198.891.720	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprensif lain	18			8.399.871			8.399.871	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo								
31 Desember 2023		315.096.545.100	151.521.786.832	24.957.701	-	31.590.006.976	498.233.296.609	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	18	-	-	-		5.750.113.436	5.750.113.436	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprensif lain	18	-	-	36.902.004	-	-	36.902.004	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo								
31 Desember 2024		315.096.545.100	151.521.786.832	61.859.705	-	37.340.120.412	504.020.312.049	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are
an integral part of the financial statements

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		267.274.369.553	162.306.689.597	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(207.859.260.700)	(133.780.006.418)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk operasional		(5.840.731.212)	(7.301.159.352)	Cash paid to operational
Pembayaran kas untuk operasi lainnya		(34.160.786)	(338.397.240)	Cash paid to other operations
Pembayaran untuk bunga		(17.599.409.646)	(8.909.031.425)	Cash paid to interest
Pembayaran kepada pemerintah		(625.683.238)	(1.252.534.134)	Cash paid to government
Kas bersih dari aktivitas operasional		35.315.123.971	10.725.561.027	Net cash from operating activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Perolehan aset tetap	8	(64.997.000.000)	(58.500.000.000)	Acquisitions of fix assets
Perolehan aset hak guna	10	(306.620.720)	-	Acquisitions of right of use assets
Kas bersih dari aktivitas investasi		(65.303.620.720)	(58.500.000.000)	Net cash from investing activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari pinjaman lembaga keuangan		33.862.473.477	10.000.000.000	Proceed from short-term bank loan
Penerimaan dari utang bank		12.864.236	5.491.673.546	Proceed for short-term bank loan
Pembayaran utang bank		(4.273.759.661)	(3.865.977.909)	Payment for short-term bank loan
Tambahan modal disetor		-	13.703.469.864	Additional paid-in capital
Penambahan dari modal saham		-	12.235.240.950	Issuance of shares
Kas bersih dari aktivitas pendanaan		29.601.578.052	37.564.406.451	Net cash from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(386.918.698)	(10.210.032.522)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		4.104.186.666	14.314.219.188	CASH AND EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		3.717.267.968	4.104.186.666	CASH AND EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU39185.AH.01.01 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 22 tanggal 19 Agustus 2021 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan.

Entitas memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2012.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama pada tahun 2024 dan 2023. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

Perusahaan berdomisili di Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Desa Kendangsari, Tenggiling Mejoyo, Surabaya.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit, Sekretaris Perusahaan, Internal audit dan Karyawan

Susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Theodore Tonny Hendarto
Dr. Ir. Agus Mulyanto

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama

Ariel Wibisono
Yonathan Himawan Hendarto

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("the Company") domiciled in Surabaya was established based on Deed No. 5 dated April 17, 2012 of Notary Juanita Sari Dewi, S.H., notary in Surabaya, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-39185.AH.01.01 Year 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the deed of the Company's Shareholders Decree No. 23 dated September 20, 2019 of Notary Rini Yulianti, S.H., regarding changes in the Company's articles of association to be adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company is to engage in transportation and warehousing, leasing and leasing activities without option rights and wholesale or retail trading. Currently the Company is engaged in the transportation sector.

The entity started its commercial operations in 2012.

The Company does not have a direct parent entity and ultimate parent entity in 2024 and 2023. The controlling shareholder of the Company is the family of Mr. Theodore Tonny Hendarto.

The Company is domiciled at Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kendangsari Village, Tenggiling Mejoyo District, Surabaya.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of the Board on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Commissioners

*President Commissioners
Independent Commissioners*

Directors

*President Director
Vice President Director*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit, Sekretaris Perusahaan, Internal audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua	Dr. Ir. Agus Mulyanto
Anggota	Kep Suriyanto
Anggota	Dewi Andriyani

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021, Kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Suharriyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 0396/SKP/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menunjuk Ratna Hidayati untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.010.000.000,-.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan adalah 25 (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran Rp105 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 29 Januari 2020, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan surat nomor 08163/BEI.PP3/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 18 Desember 2019.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan menerbitkan waran seri I sebanyak 1.200.000.000 lembar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pelaksanaan waran seri I sejumlah masing-masing 244.704.819 lembar dan 194.445.674 lembar. Keseluruhan jumlah waran seri I yang telah dilaksanakan adalah 1.000.467.624.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Audit committee

		Chairman
		Member
		Member

Based on the Decree of the Board of Directors number 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 dated October 25, 2021, the Head of the Company's Internal Audit is held by Suharriyanto.

Based on the Decree of the Board of Directors number 0396/SKP/RG-PURA/IX/2019 dated September 24, 2019, the Company has appointed Ratna Hidayati to be the Corporate Secretary.

The total remuneration paid to the company's commissioners and directors for the periods ending December 31, 2024 and 2023 was Rp. 1,010,000,000,- respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, total permanent employees in the Company is 25 (unaudited).

c. Public Offering of the Company's Securities

On January 21, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-3/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,800,000,000 common shares with a nominal value of Rp50 per share and an offering price of Rp105 per share to the public. On January 29, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on letter number 08163/IDX.PP3/12-2019 concerning Securities Listing Approval dated December 18, 2019.

Along with the Initial Public Offering, the Company issued waran seri I amounted to 1,200,000,000 shares. On December 31, 2023 and 2022, the exercise of waran seri I amounted to 244,704,819 shares and 194,445,674 shares, respectively. The total number of waran seri I that have been exercised is 1,000,467,624.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis for Compilation of Financial Statements

Except for the statement of cash flows, the financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts, which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The Company has prepared financial statements on the basis that the Company will continue to operate on an ongoing basis.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Perubahan Standar Akuntansi

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) pada tanggal 23 November 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" terkait pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Standar Akuntansi Keuangan revisian tersebut relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes of Accounting Standard

Effective January 1, 2024, references to each PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) will be changed as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) on November 23, 2023 as follows:

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants;
- Amendments to PSAK 116 "Leases" related to lease liabilities in sale and leaseback;
- Amendment to PSAK 207 "Cash Flow Statement" regarding supplier financing arrangements;
- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures".

The revised Financial Accounting Standards are relevant to the Company, but do not have a significant impact on the Company's financial statements reported in the current or prior years.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

e. Trade Receivables

Trade receivables are receivables from customers related to sales or services performed in the course of business. Other receivables are amounts receivable from third parties or related parties for transactions outside the normal course of business. If the collectability rate is expected within one year or less, it will be classified as a current asset. Otherwise, it will be presented as a non-current asset.

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less an allowance for impairment.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (PSAK 202).

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini (PSAK 202) dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Armada	8
Peralatan armada	25
Inventaris kantor	4

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Inventory

Inventory is measured at the lower of the acquisition cost and net realizable value (PSAK 202).

The cost of inventories consists of all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in their current condition and location (PSAK 202) using the first in first out method.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tarif/Rates	
	12,50%	<i>Fleet</i>
	4,00%	<i>Fleet equipments</i>
	25,00%	<i>Office equipments</i>

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual. Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

h. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk tahun 2023 dan 2022, dan UU No. 13 Tahun 2003 untuk tahun 2021 dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan UUCK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUCK tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Fixed Asset (continued)

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

h. Intangible Assets

Intangible assets are recognized initially at cost or the amount attributable to them when initially recognized, if applicable.

Intangible assets with a limited useful life are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and are evaluated for indicators of impairment. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

i. Employee's Benefits

The Company recognized a unfunded employee benefits liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 (the "Law"), Government Regulation No. 35 of 2021 for 2023 and 2022, and Law No. 13 Year 2003 for 2021 and PSAK No. 219, "Employee Benefits".

Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation, and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 219 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode Projected Unit Credit.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi - asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perusahaan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan.

j. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak non final

i Pajak kini

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Employee's Benefits (continued)

The Company applies SFAS 219 "Employee Benefits". The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria.

j. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Nonfinal tax

i Current tax

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak non final (lanjutan)

i Pajak kini (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2023 tentang bentuk dan tata cara penyampaian laporan serta daftar wajib pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka pasal 2 menjelaskan bahwa tarif pajak penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar:

- a) 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021;
- b) 22% yang berlaku mulai tahun pajak 2022, sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Taxation (continued)

Nonfinal tax (continued)

i Current tax (continued)

Management periodically evaluates positions taken in annual tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 of 2023 concerning the form and procedures for submitting reports and lists of taxpayers in order to fulfill the requirements for reducing income tax rates for domestic corporate taxpayers in the form of public companies, Article 2 explains that the income tax rate applied to taxable income for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is:

- a) 22% applicable in the 2020 and 2021 tax years;*
- b) 22% which applies starting from the 2022 tax year, in accordance with the provisions of Law Number 7 of 2021 concerning the harmonization of tax regulations.*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak non final (lanjutan)

i Pajak kini (lanjutan)

Pasal 3 ayat 1 menjelaskan bahwa wajib pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam pasal 2:

- a) Berbentuk perseroan terbuka;
- b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling rendah 40% (empat puluh persen);
- c) Memenuhi persyaratan tertentu.
dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebagaimana dimaksud dalam pasal 2.

Pasal 3 ayat 2 menjelaskan bahwa persyaratan tertentu sebagaimana dimaksud ayat 1 huruf c meliputi:

- a) Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak;
- b) Masing-masing pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh;
- c) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b serta dalam huruf a dan huruf b harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu 1 tahun pajak;
- d) Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b serta dalam huruf a, huruf b, dan huruf c dilakukan oleh wajib pajak perseroan terbuka dengan menyampaikan laporan kepada direktoran jendral pajak.

ii Pajak tangguhan

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Taxation (continued)

Nonfinal tax (continued)

i Current tax (continued)

Article 3 paragraph 1 explains that domestic corporate taxpayers as referred to in Article 2:

- a) In the form of a public company;
- b) With the total number of shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent);
- c) Meet certain requirements.
can obtain a rate 3% lower than the rate referred to in Article 2.

Article 3 paragraph 2 explains that certain requirements as referred to in paragraph 1 letter c include:

- a) The shares referred to in paragraph 1 letter b must be owned by at least 300 parties;
- b) Each party as referred to in letter a may only own shares of less than 5% of the total shares issued and fully paid up;
- c) The provisions as referred to in paragraph 1 letter b and in letters a and b must be fulfilled within a minimum period of 183 calendar days within a period of 1 tax year;
- d) Fulfillment of the requirements as referred to in paragraph 1 letter b as well as in letters a, letter b, and letter c is carried out by public company taxpayers by submitting a report to the Directorate General of Taxes.

ii Deferred tax

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak non final (lanjutan)

ii Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 80/PMK.03/2012 tentang jasa angkutan umum di darat dan jasa angkutan umum di air yang tidak dikenai pajak pertambahan nilai sesuai pasal 1 menyebutkan bahwa kendaraan angkutan umum adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan orang dan/atau barang yang disediakan untuk umum dengan dipungut bayaran baik dalam trayek atau tidak dalam trayek, dengan menggunakan tanda nomor kendaraan dengan dasar kuning dan tulisan hitam.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Taxation (continued)

Nonfinal tax (continued)

ii Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS 212 "Income Taxes".

Differences in the carrying amount between assets or liabilities related to final income tax and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Value added tax (VAT)

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 80/PMK.03/2012 concerning public transportation services on land and public transportation services on water that are not subject to value added tax according to Article 1, it states that public transportation vehicles are motorized vehicles used for the transportation of people and/or goods provided to the public for a fee, whether on a route or not, using a vehicle registration plate with a yellow background and black writing.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- i Identifikasi kontrak dengan pelanggan, di mana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan;
- ii Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin dan;
- v Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Revenue and Expenses

The Company applies PSAK 115 on revenue from contracts with customers, which requires revenue recognition to meet the following five analysis steps:

- i Identification of contracts with customers, where the Company records contracts with customers only if all of the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred;
- ii Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver good or services that have different characteristics to customers;
- iii Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains a variable amount, the The Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to the delivery of the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period;
- iv The allocation of transaction prices to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling prices of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected costs plus margin and;
- v Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- i Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- ii Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang perusahaan atas permintaan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Revenue and Expenses (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- i A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- ii Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sale of Service

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when the control of goods has been transferred to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

l. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perusahaan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

m. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Revenue and Expenses (continued)

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

l. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

m. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset entitles on a specific date to the cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount owed.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

On initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present non-holding equity instruments for trading at fair value through other comprehensive income. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

On initial recognition, the Company may make an irrevocable determination to measure assets that qualify to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Next measurement

For subsequent measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value in other comprehensive income with reclassification to cumulative gains and losses (debt instruments).*
- *Financial assets at fair value in other comprehensive income without reclassification to cumulative gains and losses on disposal (equity instruments)*
- *Fair value through profit or loss (FVPL)*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pass-through, dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are held in a business model with the objective of holding financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows on specified dates that are payments of the principal amount outstanding.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and become subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Termination of recognition

A financial asset (as the case may be, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is principally derecognized (that is, removed from the statement of financial position) when:

- The right to receive cash flows from the asset has expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang jangka panjang dan utang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not measured at FVPL and financial guarantee contracts. ECL is determined as the difference between the contractual cash flows under the contract and all cash flows expected to be received by the Company, discounted at the original effective interest rate estimate. Expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit improvements that are an integral part of the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. If there has been no significant increase in credit risk since initial recognition, Expected credit losses are recognized for credit losses resulting from events of default that are probable within the next 12 months (12-month expected credit losses). However, if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognized for the expected credit losses over the remaining life of the asset, regardless of the time of default (Lifetime expected credit losses).

The Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, on initial recognition as financial liabilities measured at FVPL, debts and loans, or derivatives designated as hedging instruments in effective hedges, as appropriate.

All financial liabilities are recognised at fair value upon initial recognition and in the case of financial liabilities classified as debts and borrowings, less directly attributable transaction costs.

The company defines its financial liabilities as debts and loans, such as short-term debt, trade payables, accrued expenses, long-term debt and other debts.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman).

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Next measurement

Subsequent measurement of financial asset liabilities depends on the classification of each financial asset.

Financial liabilities at amortized cost (debts and loans).

Termination of recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or cancelled or expires.

When a financial liability is exchanged with other financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification of the terms is accounted for as derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability and the difference between the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Mutual offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir
 - orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - both entities are joint ventures of the same third party;
 - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - an entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

o. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional) yaitu rupiah.

Laporan keuangan perusahaan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian perusahaan.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

p. Foreign Currency Translation

Items included in the financial statements are measured using the currency appropriate to the primary economic environment in which the Company operates (functional currency), namely the rupiah.

The company's financial statements are presented in Rupiah, which is the company's functional and presentation currency.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used is issued by BI. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain, bersih”.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.162,00

q. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Foreign Currency Translation (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in the profit or loss within “other income, net”.

The exchange rate used as a reference is the middle rate issued by Bank Indonesia, as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	15.416,00	1 United States Dollar

q. Operating Segment

In accordance with to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders’ equity under “Additional Paid-in Capital” account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders’ equity.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amounts of the affected assets and liabilities in subsequent reporting periods.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

b. Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

i. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

Judgements

The following considerations are made by management in applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. *Define functional currency*

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considers the currency that most influences revenue and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that best represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions. Based on the Company management assessment, the Company functional currency is Rupiah.

b. *Determine the classification of financial assets and financial liabilities*

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition set out in PSAK 109 is met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

Estimates and Assumptions

The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. The change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

i. *Fair value of financial assets and liabilities*

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may be different due to the use of different valuation methods.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

ii Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

iii Aset tak berwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Perusahaan akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

ii Fixed assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be between 4 and 20 years. The economic useful life is the economic useful life that is generally expected in the industry in which the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

iii Intangible assets

The Company estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Company's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Company's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of intangible assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

iv Imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

v Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan pada tambahan pajak penghasilan badan.

vi Penurunan nilai

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

iv *Employee benefits*

The determination of the Company employee benefit obligations and costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

The determination of the Company employee benefit obligations and costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

v *Income tax*

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. The Groups recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

vi *Impairment*

A review of impairment is carried out if there is an indication of an impairment in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continuing use and eventual disposal of the asset.

Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows expected to result from the continuing use and ultimate disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred could have a material impact on the Company's results of operations.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Kas	
Rupiah	65.000.000
Subtotal	65.000.000
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank MNC Internasional, Tbk	2.138.306.509
PT Bank Central Asia, Tbk	1.363.656.657
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	135.674.191
PT Bank UOB Indonesia	12.288.593
PT Bank OCBC NISP, Tbk	980.046
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank OCBC NISP, Tbk	1.361.972
Subtotal	3.652.267.968
Total kas dan setara kas	3.717.267.968

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:	
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	26.215.881.730
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	785.837.584
PT Indo Lintas Adi Karya	512.701.000
Sub total	27.514.420.314

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	35.000.000	Cash on hand
		Rupiah
	35.000.000	Subtotal
		Cash in banks
		<u>Rupiah</u>
	430.717.102	PT Bank MNC Internasional, Tbk
	3.288.598.055	PT Bank Central Asia, Tbk
	336.025.257	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
	12.813.593	PT Bank UOB Indonesia
	-	PT Bank OCBC NISP, Tbk
		<u>United Stated Dollar</u>
	1.032.659	PT Bank OCBC NISP, Tbk
	4.069.186.666	Subtotal
	4.104.186.666	Total cash and equivalents

As of December 31, 2024 and 2023, there are no restricted banks and all banks are placed with third parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	36.790.380.630	Related parties:
	7.756.086.600	PT Rajawali Dwiputra Indonesia
	663.594.385	PT Rajawali Trans Global Sejahtera
		PT Indo Lintas Adi Karya
	45.210.061.615	Sub total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Anugerah Agung Santiaji	17.165.205.300	5.146.347.727	PT Anugerah Agung Santiaji
PT Bhakti Surya Mandala	8.395.573.500	2.010.275.380	PT Bhakti Surya Mandala
PT Sansa Jaya Makmur	4.419.931.749	-	PT Sansa Jaya Makmur
PT Madame King Jaya	4.158.017.100	-	PT Madame King Jaya
CV Izi Properti Indonesia	3.658.994.600	-	CV Izi Properti Indonesia
PT Indolas Brilliant Jaya	3.068.284.300	-	PT Indolas Brilliant Jaya
CV Mandiri Jaya Sejahtera	2.953.947.263	-	CV Mandiri Jaya Sejahtera
PT Marmer Abadi Raya	2.923.179.700	-	PT Marmer Abadi Raya
CV Mitralindo Utama	2.832.639.000	6.364.945.797	CV Mitralindo Utama
PT Mitra Segar Internasional	2.783.259.700	-	PT Mitra Segar Internasional
PT Putra Baja Deli Medan	2.740.817.900	-	PT Putra Baja Deli Medan
PT Aneka Laut Semesta	2.734.304.600	-	PT Aneka Laut Semesta
PT Karya Mineral Adhitama	2.724.917.100	-	PT Karya Mineral Adhitama
PT Karunia Utama Diesel	2.688.521.358	-	PT Karunia Utama Diesel
PT Sembilan Berkarya Abadi	2.636.542.000	-	PT Sembilan Berkarya Abadi
PT Benar Jadi	2.601.988.200	-	PT Benar Jadi
PT Semeru Teknik	2.332.134.528	-	PT Semeru Teknik
PT Angputra Alam Anugerah	2.136.175.753	-	PT Angputra Alam Anugerah
PT Abadi Energi Nabati	1.867.047.000	-	PT Abadi Energi Nabati
PT Graha Rejeki Santoso	1.758.617.200	6.782.822.524	PT Graha Rejeki Santoso
CV Sinar Gemilang	1.560.254.693	-	CV Sinar Gemilang
CV Naga Laut Indonesia	1.504.594.050	-	CV Naga Laut Indonesia
PT Berkah Sawit Nusantara	1.226.671.881	-	PT Berkah Sawit Nusantara
PT Logistik Pintar Indonesia	1.102.600.000	-	PT Logistik Pintar Indonesia
PT K2 Industries Indonesia	1.101.049.504	-	PT K2 Industries Indonesia
PT Dayasa Aria Prima	1.074.614.000	-	PT Dayasa Aria Prima
PT Molindo Raya Industrial	1.065.935.701	677.749.598	PT Molindo Raya Industrial
PT Sumber Kita Indah	1.053.413.545	895.696.020	PT Sumber Kita Indah
PT Spil Tol	1.039.135.400	-	PT Spil Tol
PT Mitsui Indonesia	1.012.681.900	596.272.554	PT Mitsui Indonesia
PT Ide Sukses	-	3.108.986.495	PT Ide Sukses
Tjio Vivi	-	2.023.433.735	Tjio Vivi
Agus Affandi	-	1.331.496.156	Agus Affandi
Suparlan	-	1.218.488.786	Suparlan
PT Lestari Usaha Sukses	-	1.178.942.220	PT Lestari Usaha Sukses
Lenny	-	1.007.291.564	Lenny
Lain-lain < Rp 1 milyar	8.757.653.740	34.013.238.672	Lain-lain < IDR 500 million
Sub Total	97.078.702.266	66.355.987.228	Sub total
Total piutang usaha	124.593.122.580	111.566.048.843	Total trade receivables
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(872.151.858)	(775.457.019)	Allowance for impairment losses
Total piutang usaha - bersih	123.720.970.722	110.790.591.824	Total trade receivables - net

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Belum jatuh tempo	72.947.299.716
31 - 60 hari	29.025.131.183
61 - 90 hari	22.082.080.534
Lebih dari 90 hari	538.611.147
Total piutang usaha	124.593.122.580
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(872.151.858)
Total piutang usaha - bersih	124.593.122.580

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	775.457.019
Penambahan tahun berjalan	96.694.839
Saldo akhir	872.151.858

Perusahaan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan perusahaan tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dijamin untuk jaminan utang (Catatan 13). Perlakuan piutang usaha kepada pihak berelasi sama dengan perlakuan kepada pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Aging of trade receivables are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	20.140.196.966	<i>Not to maturity</i>
	24.053.016.002	<i>31 - 60 days</i>
	19.521.241.338	<i>61 - 90 days</i>
	47.851.594.537	<i>More than 90 days</i>
Total account receivable	111.566.048.843	
		<i>Less:</i>
	(775.457.019)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total account receivable - net	111.566.048.843	

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	652.624.356	<i>Beginning balance</i>
	122.832.663	<i>Current year addition</i>
Ending balance	775.457.019	

The Company apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Trade receivables are interest-free receivables which are paid by the Company within a certain period of time and the Company does not have trade receivables in foreign currency.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables are pledged as collateral for debt (Note 13). The treatment of trade receivables to related parties is the same as the treatment to third parties.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Suku cadang	96.500.000
Total persediaan	96.500.000

Berdasarkan hasil penelahaan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang atau rusak ditetapkan nihil.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi terhadap persediaan tersebut mampu menutupi kerugian yang dapat timbul atas resiko yang dipertanggungjawabkan.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Sewa lahan	-
Bunga sewa pembiayaan	17.203.750
Total biaya dibayar dimuka	17.203.750

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Armada / Fleet	241.360.628.930	-	-	241.360.628.930
Peralatan armada / Fleet equipments	216.227.949.378	151.497.000.000	-	367.724.949.378
Inventaris Kantor/ Office equipments	140.927.666	3.000.000.000	-	3.140.927.666
Sub total / Sub total	457.729.505.974	154.497.000.000	-	612.226.505.974

6. INVENTORIES

The details of inventories of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	91.039.000	Spare part
Total inventories	91.039.000	

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, management believes that there is no obsolete or damaged, therefore, obsolete or damaged allowance set at zero.

The management believes that the insurance on these inventories are able to cover losses that may arise on the risk insured.

7. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	561.556.105	Rent land
	-	
Total prepaid expenses	561.556.105	

8. FIXED ASSETS

The details of fixed assets of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

31 Des 2024 / Dec 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Infrastuktur IT / <i>IT Infrastructure</i>	14.148.000.000	-	3.000.000.000	11.148.000.000
Peralatan armada / <i>Fleet Equipments</i>	86.500.000.000	-	86.500.000.000	-
Sub total / Sub total	100.648.000.000	-	89.500.000.000	11.148.000.000
Total / Total	558.377.505.974	154.497.000.000	89.500.000.000	623.374.505.974
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Armada / <i>Fleet</i>	92.877.524.063	26.645.979.432	-	119.523.503.495
Peralatan armada / <i>Fleet equipments</i>	32.358.350.127	11.527.152.975	-	43.885.503.102
Inventaris Kantor/ <i>Office equipments</i>	118.208.506	12.023.397	-	130.231.903
Total / Total	125.354.082.696	38.185.155.804	-	163.539.238.500
Nilai Tercatat / Carrying Value	433.023.423.278			459.835.267.474

31 Des 2023/Dec 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Armada / <i>Fleet</i>	241.360.628.930	-	-	241.360.628.930
Peralatan armada / <i>Fleet equipments</i>	178.727.949.378	37.500.000.000	-	216.227.949.378
Inventaris Kantor/ <i>Office equipments</i>	140.927.666	-	-	140.927.666
Sub total / Sub total	420.229.505.974	37.500.000.000	-	457.729.505.974
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Infrastuktur IT / <i>IT Infrastructure</i>	14.148.000.000	-	-	14.148.000.000
Peralatan armada / <i>Fleet Equipments</i>	65.500.000.000	36.500.000.000	15.500.000.000	86.500.000.000
Sub total / Sub total	79.648.000.000	36.500.000.000	15.500.000.000	100.648.000.000
Total / Total	499.877.505.974	74.000.000.000	15.500.000.000	558.377.505.974
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Armada / <i>Fleet</i>	65.364.819.369	27.512.704.694	-	92.877.524.063
Peralatan armada / <i>Fleet equipments</i>	24.744.232.152	7.614.117.975	-	32.358.350.127
Inventaris Kantor/ <i>Office equipments</i>	100.228.172	17.980.334	-	118.208.506
Total / Total	90.209.279.693	35.144.803.004	-	125.354.082.696
Nilai Tercatat / Carrying Value	409.668.226.281			433.023.423.278

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Beban langsung (catatan 20)	38.173.132.407
Beban umum dan administrasi (catatan 21)	12.023.397
Total	38.185.155.804

Reklasifikasi aset tetap yang terjadi pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap peralatan armada	86.500.000.000
Dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap inventaris kantor	3.000.000.000
Total	89.500.000.000

Perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan peralatan armada penunjang kendaraan transportasi sebesar Rp 64.997.000.000,-.

Berikut adalah persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian peralatan armada yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024:

	Persentase Penyelesaian /
Flatdeck	100%
Gandengan	100%
Tangki gandengan	100%
Dropside	100%

Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak telah sesuai. Aset dalam penyelesaian peralatan armada tersebut di estimasi akan selesai pada bulan Desember 2024.

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.992.935.000.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses charged in 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	35.126.822.669	<i>Direct cost (note 20)</i>
	17.980.334	<i>General and administrative expenses (note 21)</i>
Total	35.144.803.003	Total

Reclassifications fixed assets that occurred in 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	15.500.000.000	<i>From assets in progress to fixed assets fleet equipment</i>
	-	<i>From assets in progress to fixed assets office inventory</i>
Total	15.500.000.000	Total

The acquisition of fixed assets as of December 31, 2024 is supporting fleet equipment for transportation vehicles amounting to IDR 64,997,000,000.

The following is the percentage of completion for fleet equipment assets under construction as of December 31, 2024:

	Persentase Penyelesaian /
Fleet equipments	100%
Semi trailer	100%
Semi trailer tank	100%
Dropside	100%

The percentage of the carrying amount against the contract value is appropriate. The estimated completion is in December 2024.

The gross amount of fixed assets, that have been fully depreciated and still in use as of December 31, 2024 and 2023 is Rp1,992,935,000.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Terdapat aset tetap berupa armada yang digunakan sebagai jaminan utang (catatan 12 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, armada yang beroperasi dan peralatan armada Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan pada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp28.912.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. ASET TAK BERWUJUD

Rincian aset tak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets that were temporarily unused and fixed assets that were discontinued from active use. There were fixed assets in the form of fleets that were used as collateral for debt (notes 12 and 13).

As of December 31, 2024 and 2023, the operating fleet and equipment of the Company's fleet were insured against loss with PT MNC Asuransi Indonesia, a third party, for a total coverage of Rp28,912,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

9. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Perangkat lunak / Software	34.812.000.000	-	-	34.812.000.000
Total / Total	34.812.000.000	-	-	34.812.000.000
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Perangkat lunak / Software	4.238.666.667	2.320.800.000	-	6.559.466.667
Total / Total	4.238.666.667	2.320.800.000	-	6.559.466.667
Nilai Tercatat / Carrying Value	30.573.333.333			28.252.533.333

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>				
Perangkat lunak / <i>Software</i>	34.812.000.000	-	-	34.812.000.000
Total / Total	34.812.000.000	-	-	34.812.000.000
Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>				
Perangkat lunak / <i>Software</i>	1.917.866.667	2.320.800.000	-	4.238.666.667
Total / Total	1.917.866.667	2.320.800.000	-	4.238.666.667
Nilai Tercatat / <i>Carrying Value</i>	32.894.133.333			30.573.333.333

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak berupa TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System dan Procurement System Perangkat lunak akan diamortisasi selama 20 tahun.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Intangible assets consist of software in the form of TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System and Procurement System. The software will be amortized over 20 years.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT OF USE ASSET

Rincian aset hak guna per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of right of use asset of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024 / Dec 31, 2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>				
Lahan parkir / <i>Land</i>	-	176.932.198	-	176.932.198
Akses jalan / <i>Road access</i>	-	129.688.522	-	129.688.522
Total / Total	-	306.620.720	-	306.620.720
Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>				
Lahan parkir / <i>Land</i>	-	29.488.700	-	29.488.700
Akses jalan / <i>Road access</i>	-	21.614.754	-	21.614.753
Total / Total	-	51.103.453	-	51.103.453
Nilai Tercatat / <i>Carrying Value</i>	-			255.517.267

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa nomor 8 tanggal 5 Agustus 2024 yang dibuat oleh notaris Ribka Avie Alreta, S.H, M.Kn, notaris di Sidoarjo, antara Tn. Hartono Halim dengan perusahaan, menyebutkan bahwa:

- Pasal 1 masa sewa menyewa dimulai sejak tanggal 5 Agustus 2024 sampai dengan 4 Agustus 2026.
- Dalam pasal 2 menyebutkan bahwa harga sewa untuk masa 2 tahun seperti yang dijelaskan dalam pasal 1 yaitu sebesar Rp 191.000.000,- (seratus sembilan puluh satu juta rupiah). Jumlah tersebut belum termasuk biaya sewa jalan akses masuk sebesar Rp 140.000.000,- (seratus empat puluh juta rupiah) yang dibayarkan kepada PT Adi Graha Wira Jatim.
- Peraturan-peraturan lain yang mengikat kedua belah pihak telah dijelaskan dalam akta tersebut.

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga:	
Onderdil	612.097.369
Total utang usaha	612.097.369

Utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga:	
Belum jatuh tempo	-
1-30 hari	612.097.369
Total	612.097.369

Utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga atas pembelian onderdil kendaraan penunjang usaha perusahaan.

10. RIGHT OF USE ASSET (Continued)

Based on the deed of lease agreement number 8 dated August 5, 2024 made by notary Ribka Avie Alreta, S.H, M.Kn, notary in Sidoarjo, between Mr. Hartono Halim and the company, it states that:

- Article 1 The lease period starts from August 5, 2024 to August 4, 2026.
- Article 2 states that the rental price for a period of 2 years as explained in article 1 is IDR 191,000,000,- (one hundred and ninety one million rupiah). This amount does not include the cost of renting the access road of IDR 140,000,000,- (one hundred and forty million rupiah) paid to PT Adi Graha Wira Jatim.
- Other regulations that bind both parties have been explained in the deed.

11. TRADE PAYABLES

The details of trade payables of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	21.089.000	Third parties:
		Spareparts
Total trade payables	21.089.000	

Trade payables by age are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	-	Third parties:
	21.089.000	Not to maturity
		1-30 days
Total	21.089.000	Total

Trade payables are debts to third parties for the purchase of vehicle spare parts to support the company's business.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Rincian utang bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Utang bank jangka pendek

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bank MNC Internasional, Tbk	58.998.160.495
PT BPR Kirana Indonesia	12.000.000.000
Total	70.998.160.495

b. Utang bank jangka panjang

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bank MNC Internasional, Tbk	5.372.130.466
Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.155.804.625)
Total	1.216.325.841

PT Bank MNC Internasional, Tbk

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan mendapat persetujuan kredit dari MNC atas fasilitas kredit jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran

Plafon	: Rp 35.000.000.000,-
Bentuk	: Revolving dan Committed Facility
Jangka waktu	: 12 bulan
Suku bunga	: 10,5% per tahun

2. Modal Kerja

Plafon	: Rp 24.000.000.000,-
Bentuk	: Revolving dan Committed Facility
Jangka waktu	: 12 bulan
Suku bunga	: 10,5% per tahun

12. BANK LOANS

The details of bank loans of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

a. Short-term bank loan

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	58.985.296.259	PT Bank MNC Internasional, Tbk
	10.000.000.000	PT BPR Kirana Indonesia
Total	68.985.296.259	Total

b. Long-term bank loan

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	9.645.890.127	PT Bank MNC Internasional, Tbk
	(4.048.596.347)	Less, the portion debt due within one year
Total	5.597.293.780	Total

PT Bank MNC Internasional, Tbk

On August 19, 2022, the Company obtained credit approval from MNC for short-term credit facilities with the following details:

1. Current Account Revolving Loan Facility - Renewal

Plafond	: Rp 35.000.000.000,-
Form	: Revolving and Committed Facility
Term	: 12 months
Interest	: 10,5% per annual

2. Working Capital

Plafond	: Rp 24.000.000.000,-
Form	: Revolving and Committed Facility
Term	: 12 months
Interest	: 10,5% per annual

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional, Tbk (lanjutan)

3. Kredit Investasi I

Nomor	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafon	: Rp 4.745.000.000,-
Bentuk	: Kredit investasi
Jangka waktu	: 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 30 Desember 2025)
Suku bunga	: 10,5% per tahun

4. Kredit Investasi II

Nomor	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafon	: Rp 3.051.000.000,-
Bentuk	: Kredit investasi
Jangka waktu	: 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 25 Februari 2026)
Suku bunga	: 10,5% per tahun

5. Kredit Investasi III

Nomor	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafon	: Rp 3.001.000.000,-
Bentuk	: Kredit investasi
Jangka waktu	: 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 29 Januari 2026)
Suku bunga	: 10,5% per tahun

6. Kredit Investasi IV

Nomor	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafon	: Rp 4.367.000.000,-
Bentuk	: Kredit investasi
Jangka waktu	: 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 13 Maret 2026)
Suku bunga	: 10,5% per tahun

Jaminan:

1. Sertifikat Hak Milik No. 696 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
2. Sertifikat Hak Milik No. 1524 dan 2822 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 784 atas nama Ariel Wibisono
4. Sertifikat Hak Milik No. 77 atas nama Julia Annawati
5. Sertifikat Hak Milik No. 468 dan 433 serta SHM No. 216, 80, 693, dan 89 atas nama Tony Hendarto
6. BPKB atas 25 Unit kendaraan atas nama PT Putra Rajawali kencana Tbk
7. Piutang dagang atas nama PT Putra Rajawali Kencana Tbk sebesar Rp20.000.000.000
8. Personal Guarantee (PG) atas Ariel Wibisono, Yonathan Himawan, & Tony Hendarto

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional, Tbk (continued)

3. Investment Credit I

Number	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafond	: Rp 4.745.000.000,-
Form	: Investment Credit
Term	: 84 months (as scheduled until December30, 2025)
Interest	: 10,5% per annual

4. Investment Credit II

Number	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafond	: Rp 3.051.000.000,-
Form	: Investment Credit
Term	: 84 months (as scheduled until February 25, 2026)
Interest	: 10,5% per annual

5. Investment Credit III

Number	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafond	: Rp 3.001.000.000,-
Form	: Investment Credit
Term	: 84 months (as scheduled until January 29, 2026)
Interest	: 10,5% per annual

6. Investment Credit IV

Number	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafond	: Rp 4.367.000.000,-
Form	: Investment Credit
Term	: 84 months (as scheduled until March 13, 2026)
Interest	: 10,5% per annual

Guarantee:

1. Certificate of Ownership No. 696 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
2. Certificate of Ownership No. 1524 and 2822 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
3. Certificate of Building Use Rights No. 784 on behalf of Ariel Wibisono
4. Certificate of Ownership No. 77 on behalf of Julia Annawati
5. Certificate of Ownership No. 468 and 433, and Certificate of Ownership No. 216, 80, 693, and 89 on behalf of Tony Hendarto
6. BPKB for 25 units of vehicles on behalf of PT Putra Rajawali Kencana Tbk
7. Trade receivables on behalf of PT Putra Rajawali Kencana Tbk amounting to Rp20,000,000,000
8. Personal Guarantee (PG) for Ariel Wibisono, Yonathan Himawan, & Tony Hendarto

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional, Tbk (lanjutan)

Hal-hal Yang Tidak Diperbolehkan:

1. Melakukan perubahan permodalan dan/atau susunan pemegang saham;
2. Melakukan perubahan permodalan dan/atau susunan pemegang saham;
3. Melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Debitur;
4. Melakukan akuisisi dan investasi/penyertaan pada Perusahaan lain;
5. Melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi;
6. Membagikan dividen;
7. Melakukan divestasi;
8. Melakukan usaha patungan (joint venture);
9. Mengubah bentuk dan/atau status badan hukum/badan usaha;
10. Memberikan pinjaman kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham Debitur;
11. Memperoleh pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari pihak lain;
12. Melakukan perubahan anggaran dasar Debitur;
13. Menggadaikan atau membebankan atau menjadikan jaminan atas saham pemegang saham pada Debitur kepada pihak lain;
14. Menjual, membebankan, mengalihkan atau melepaskan usaha, pendapatan usaha, sebagian besar aset kepada pihak lain dan/atau menjadi penjamin (borg) bagi pihak lain;
15. Mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau instrumen-instrumen sejenis lainnya;
16. Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (*capital expenditure*);
17. Menjual, mengalihkan, menyewakan, membebankan dengan jaminan lain, atau melepaskan dengan cara apapun atas barang jaminan/agunan kepada pihak lain.
18. Melakukan pembayaran hutang pokok dan/atau bunga kepada pemegang saham dan para kreditur subordinasi sebelum hutang kepada bank dilunasi (jika ada).

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional, Tbk (continued)

Negative Covenant:

1. Make changes to the capital and/or composition of shareholders;
2. Make changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners/Management;
3. Make changes to the purpose and objectives and business activities of the Debtor;
4. Acquisition and investment/investment in other companies;
5. Perform mergers or consolidations;
6. Distribute dividends;
7. Divestment;
8. Conducting joint ventures;
9. Changing the form and/or status of the legal entity/business entity;
10. Providing loans to the Directors, Board of Commissioners and Debtor shareholders;
11. Obtain new loans or additional loans from other parties;
12. Make changes to the Debtor's articles of association;
13. Pledge or charge or make collateral for the shareholder's shares in the Debtor to other parties;
14. Selling, encumbering, transferring or disposing of business, operating income, most of the assets to other parties and/or acting as guarantor (borg) for other parties;
15. Issuing new shares, options, warrants, or other similar instruments;
16. Cause or agree to cause capital expenditure;
17. Sell, transfer, rent, charge with other collateral, or release in any way the collateral/collateral to other parties.
18. Make payments of principal and/or interest debt to shareholders and subordinated creditors before the debt to the bank is repaid (if any).

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1224-BU0421012161-024 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 500.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Varia Centralartha sebesar Rp 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp 500.000.000,-
Jaminan	: - Jaminan fidusia piutang senilai 125% dari total plafon - Jaminan deposito senilai 10% dari total plafon - Jaminan pribadi atas nama Ariel Wibisono

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-023 tanggal 26 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Suryajaya Kubutambahan sebesar Rp300.000.000,- - PT BPR Tritunggal sebesar Rp1.000.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp700.000.000,-

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1224-BU0421012161-024 dated December 30, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 500.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Varia Centralartha amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 500.000.000,-
Guarantee	: - Fiduciary guarantee of receivables worth 125% of the total plafon - Deposit guarantee worth 10% of the total plafon - Personal guarantee in the name of Ariel Wibisono

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-023 tanggal November 26, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Suryajaya Kubutambahan amount to IDR 300.000.000,- - PT BPR Tritunggal amount to IDR 1.000.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 700.000.000,-

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-022 tanggal 25 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Varia Centralartha sebesar Rp500.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp1.200.000.000,- - PT BPR Dana Mitra Indonesia sebesar Rp300.000.000,-

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-021 tanggal 18 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 1.500.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Anekadana Sejahtera sebesar Rp 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp 1.400.000.000,-

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PP/005/BU0421012161-KFI/XI/2024 tanggal 11 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia melalui PT Komunal Finansial Indonesia sesuai lampiran 1 nomor ref UKM-1124-0638-073 dimana PT Komunal Finansial Indonesia merupakan penyelenggara layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi dan koordinator fasilitas pendanaan untuk para pemberi dana dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (continued))

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-022 tanggal November 25, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Varia Centralartha amount to IDR 500.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 1.200.000.000,- - PT BPR Dana Mitra Indonesia amount to IDR 300.000.000,-

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-021 tanggal November 18, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 1.500.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Anekadana Sejahtera amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 1.200.000.000,-

Based on the credit agreement letter number PP/005/BU0421012161-KFI/XI/2024 dated November 11, 2024, the Company received a credit facility from PT BPR Kirana Indonesia through PT Komunal Finansial Indonesia according to attachment 1 ref number UKM-1124-0638-073 where PT Komunal Finansial Indonesia is the organizer of information technology-based joint funding services and the coordinator of funding facilities for fund providers with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-020 tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Urban Bali sebesar Rp500.000.000,- - PT BPR Gianyar Partasedana sebesar Rp100.000.000,- - PT BPR Tritunggal sebesar Rp500.000.000,- - PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang sebesar Rp100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp800.000.000,-

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-019 tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Nusamba Kubutambahan sebesar Rp200.000.000,- - PT BPR Varia Centralartha sebesar Rp100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp1.700.000.000,-

Hal-hal tidak boleh dilaksanakan	: - Menggunakan Fasilitas Kredit tidak sesuai dengan tujuan penggunaan berdasarkan Perjanjian Kredit ini; dan/atau - Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain; dan/atau
----------------------------------	---

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (Continued)

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-020 tanggal October 23, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Urban Bali amount to IDR 500.000.000,- - PT BPR Gianyar Partasedana amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Tritunggal amount to IDR 500.000.000,- - PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 800.000.000,-

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-019 tanggal October 9, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Nusamba Kubutambahan amount to IDR 200.000.000,- - PT BPR Varia Centralartha amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 1.700.000.000,-

Negative covenants	: - Using the Credit Facility not in accordance with the purpose of use based on this Credit Agreement; and/or - Obtaining a new loan or credit from another party; and/or
--------------------	---

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (Lanjutan)

Hal-hal tidak boleh dilaksanakan (lanjutan)

- Memberikan pinjaman uang atau kredit kepada pihak manapun kecuali yang dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari DEBITUR; dan/atau
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan/atau
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin atau menjaminkan kekayaan DEBITUR dalam bentuk dan dengan maksud kepada pihak lain; dan/atau
- Mengadakan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan Direksi/Dewan Komisaris, dan/atau perubahan komposisi permodalan, kepemilikan dan nilai saham, dan/atau tindakan merger, akuisisi, dan penjualan aset perusahaan; dan/atau
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan; dan/atau
- Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham DEBITUR; dan/atau
- Memberikan piutang kepada pemegang saham DEBITUR dengan alasan apapun; dan/atau
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham DEBITUR kepada pihak lain; dan/atau

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (Continued)

Negative covenants (continued)

- Providing loans or credit to any party except those carried out in the context of carrying out the DEBTOR's daily business activities; and/or
- Making investments, participation, or opening new businesses other than existing businesses; and/or
- Bind oneself as a guarantor or surety or pledge the DEBTOR's assets in any form and with the intention of another party; and/or
- Making changes to the articles of association, changing the composition of the Board of Directors/Board of Commissioners, and/or changes to the composition of capital, ownership and value of shares, and/or mergers, acquisitions and sales of company assets; and/or
- Distributing dividends to shareholders, unless they are reused as additional paid-in capital deposits by the company; and/or
- Repay and/or pay debts to DEBTOR shareholders; and/or
- Granting receivables to DEBTOR shareholders for any reason; and/or
- Make payments on the DEBTOR's shareholders' loans to other parties; and/or

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (Lanjutan)

Hal-hal tidak boleh dilaksanakan (lanjutan)

- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) untuk dirinya sendiri kepada instansi yang berwenang; dan/atau
- Menjual atau melepaskan harta bergerak/tidak bergerak atau harta kekayaan utama yang bernilai di atas 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan keseluruhan DEBITUR, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha DEBITUR sehari-hari; dan/atau
- Menjual, menyewakan dan/atau melepaskan haknya kepada pihak lain atas Agunan yang dijaminan berdasarkan Dokumen Transaksi.
- Mengubah dan/atau merombak semua bentuk atau tata susunan Agunan yang diberikan kepada PARA KREDITUR, termasuk mengubah sifat dan tujuan kegunaannya baik seluruhnya maupun sebagian; dan/atau
- Setiap dokumen pendasar/ underlying yang disampaikan sebagai persyaratan penarikan/ pencairan Fasilitas Kredit, tidak sedang dan/atau dikemudian hari akan digunakan/ diserahkan sebagai dokumen pendasar/ underlying untuk permohonan kredit kepada pihak lain.

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (Continued)

Negative covenants (continued)

- *Submit a bankruptcy application or a request for suspension of debt payment obligations (PKPU) for himself to the authorized agency; and/or*
- *Selling or disposing of movable/immovable property or main assets worth more than 50% (fifty percent) of the DEBTOR's total assets, except in the context of carrying out the DEBTOR's daily business activities; and/or*
- *Sell, rent and/or release its rights to other parties regarding the Collateral pledged based on the Transaction Document.*
- *Changing and/or restructuring all forms or arrangements of Collateral provided to CREDITORS, including changing the nature and purpose of its use, either in whole or in part; and/or*
- *Every basic/underlying document submitted as a requirement for withdrawal/disbursement of a Credit Facility, is not currently and/or will in the future be used/submitted as a basic/underlying document for a credit application to another party.*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian utang pembiayaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Utang pembiayaan jangka pendek

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga	
PT MNC Guna Usaha Indonesia	11.800.000.000
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	10.000.000.000
PT Komunal Finansial Indonesia	-
Total	21.800.000.000

b. Utang pembiayaan jangka panjang

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga	
PT MNC Finance	12.062.473.477
Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.809.034.520)
Total	9.253.438.957

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor OL.009/JKT-FACT/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari MNC Guna Usaha Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 20.000.000.000,-
Plafon terpakai	: Rp 7.000.000.000,-
Rencana penggunaan plafon 1 (unit ex PT MNC Finance)	: Rp 4.800.000.000,-
Rencana penggunaan plafon 2 (unit ex perusahaan pembiayaan lain)	: Rp 5.100.000.000,-
Jangka waktu	: 12 bulan
Suku bunga	: 17% p.a

13. FINANCING LOAN

The details of financing loan of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

a. Short-term financing loan

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
		Third parties
	-	PT MNC Guna Usaha Indonesia
	-	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
	2.000.000.000	PT Komunal Finansial Indonesia
Total	2.000.000.000	Total

b. Long-term financing loan

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
		Third parties
	-	PT MNC Finance
	-	Less, the portion debt due within one year
Total	-	Total

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Based on credit agreement letter number OL.009/JKT-FACT/X/2024 dated October 10, 2024, the Company received credit facilities from PT MNC Guna Usaha Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 20.000.000.000,-
Outstanding	: IDR 7.000.000.000,-
Plan to use plafond 1 (ex PT MNC finance)	: IDR 4.800.000.000,-
Plan to use plafond 2 (ex units of other financing companies)	: IDR 5.100.000.000,-
Time period	: 12 months
Interest	: 17% p.a

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

PT MNC Guna Usaha Indonesia (lanjutan)

- Jaminan : - Invoice/ tagihan/ piutang minimal 125% dari nilai pembiayaan
- 15 unit BPKB kendaraan (untuk outstanding Rp7.000.000.000,-) / unit plafon terpakai
 - 10 unit BPKB kendaraan (untuk rencana penggunaan plafon 1 Rp4.800.000.000,-) / unit ex PT MNC Finance
 - 9 unit BPKB kendaraan (untuk rencana penggunaan plafon 2 Rp5.100.000.000,-) / unit ex perusahaan pembiayaan lain.

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor 008/CRM/SKPP/I/2024 tanggal 19 Januari 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Radana Bhaskara Finance Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Jenis fasilitas : Kredit modal kerja dengan fasilitas anjak piutang
- Plafond : Rp 10.000.000.000,-
- Jangka waktu : 12 bulan
- Biaya anjak piutang : 16% efektif

PT Komunal Nusantara Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor 026/KNI/RDI/VII/2023 tanggal 26 Juli 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Komunal Nusantara Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

- Jenis fasilitas : Kredit modal kerja
- Plafond : Rp 2.000.000.000,-
- Jangka waktu : 3 bulan
- Suku bunga : 20,40% efektif
- Perhitungan bunga akan dilakukan berdasarkan metode perhitungan harian dengan menggunakan pembagi tetap 360 hari dalam setahun.

PT MNC Finance

Pada tanggal 24 Juni 2024 dan 25 Oktober 2024 perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT MNC Finance masing-masing sebesar Rp 9.033.500.000,- dan Rp 6.342.120.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Jenis fasilitas : Kredit pembiayaan
- Jangka waktu : 36 bulan
- Suku bunga : 29,07%

13. FINANCING LOAN (Continued)

PT MNC Guna Usaha Indonesia (continued)

- Guarantee : - Invoice/bill/receivables minimum 125% of the financing value
- 15 units of vehicle BPKB (for outstanding Rp. 7,000,000,000,-) / used plafond unit
 - 10 units of vehicle BPKB (for planned use of plafond 1 Rp. 4,800,000,000,-) / unit ex PT MNC Finance
 - 9 units of vehicle BPKB (for planned use of a plafond of 2 Rp. 5,100,000,000,-) / unit ex other financing companies

Based on credit agreement letter number 008/CRM/SKPP/I/2024 dated January 19, 2024, the Company received credit facilities from PT Radana Bhaskara Finance Tbk with the following details:

- Facility type : working capital credit with factoring facilities
- Plafond : IDR 10.000.000.000,-
- Time period : 12 months
- Factoring costs : 16% effective

PT Komunal Nusantara Indonesia

Based on credit agreement letter number 026/KNI/RDI/VII/2023 dated July 26, 2023, the Company received credit facilities from PT Komunal Nusantara Indonesia with the following details:

- Facility type : Working capital credit
- Plafond : IDR 2.000.000.000,-
- Time period : 3 months
- Interest : 20,40% effective
- Interest calculations will be carried out based on the daily calculation method using a fixed divisor of 360 days in a year.

PT MNC Finance

On June 24, 2024 and October 25, 2024, the company received financing facilities from PT MNC Finance amounting to IDR 9,033,500,000 and IDR 6,342,120,000, respectively, with the following details:

- Facility type : financing credit
- Time period : 36 months
- Factoring costs : 29,07%

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2024 dan 2023 kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang nomor 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan PP nomor 35 tahun 2021. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 21 Maret 2025 nomor 0280/III/KKA-MPS/2025/RPT untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2023.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Umur pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,10% per tahun/ 7,10% per years	6,80% per tahun/ 6,80% per years	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ 7% per years	7% per tahun/ 7% per years	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Mortality rate
Jumlah karyawan	19	20	Number of employees

Pembayaran imbalan aktual selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Mengundurkan diri	24.582.475	-	Voluntary resignation
Total	24.582.475	-	Total

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides long-term employee benefits for 2024 and 2023 to employees in accordance with Law Number 6 of 2023 concerning Job Creation and PP Number 35 of 2021. The benefits are not funded. The following table presents the components of the net benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position for employee benefit liabilities calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary, based on his report dated March 21, 2025 number 0280/III/KKA-MPS/2025/RPT for the calculation of employee benefit liabilities as of December 31, 2024 presented with comparative figures as of December 31, 2023.

The actuarial calculation uses the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Normal retirement age	55 years	55 years	
Discount rate	7,10% per years	6,80% per years	
Salary growth rate	7% per years	7% per years	
Mortality rate	Indonesian Mortality Table IV	Indonesian Mortality Table IV	
Number of employees	19	20	

Actual compensation payments during the year, with details as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Voluntary resignation	24.582.475	-	
Total	24.582.475	-	

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Biaya jasa gini	59.645.445
Biaya bunga	49.411.037
Total	109.056.482

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari:	
Deviasi asumsi dengan realisasi	34.555.866
Perubahan asumsi	11.002.164
Total	45.558.030

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	726.632.904
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	109.056.482
Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(45.558.030)
Realisasi pembayaran imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	(24.582.475)
Total	765.548.881

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Amount recognized in statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	47.971.598	Current services cost
	47.475.170	Interest expense
Total	95.446.768	Total

Remeasurement recognized in other comprehensive income:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
		Actuarial loss (gain) from:
	7.747.072	Deviation of assumptions with realization
	2.623.138	Changes in assumption
Total	10.370.210	Total

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	641.556.346	Beginning balance
	95.446.768	Employee benefit recognized in profit or loss
	(10.370.210)	Employee benefit recognized in other comprehensive income
	-	
Total	726.632.904	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Utang pajak

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PPH Pasal 21	23.104.500
PPH Pasal 23	761.280
PPH Pasal 25	22.498.291
PPH Pasal 29	-
2024	184.932.586
2021	240.000.000
Total	471.296.657

b. Beban pajak penghasilan

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beban pajak kini	822.212.847
Beban pajak tangguhan	527.426.835
Total	1.349.639.682

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Laba sebelum pajak	7.099.753.118
Beda temporer:	
Imbalan kerja karyawan	109.056.482
Realisasi imbalan kerja karyawan	(24.582.475)
Beban penyusutan	(2.960.211.869)
Penyisihan penurunan nilai piutang	96.694.839
Beban amortisasi sewa pembiayaan lahan	51.103.453
Beban bunga sewa pembiayaan lahan	7.175.530
Beban amortisasi sewa operasi lahan	(55.166.667)

15. TAXATION

The details of taxation of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

a. Tax payable

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	30.181.689	<i>Income tax article 21</i>
	538.600	<i>Income tax article 23</i>
	2.852.157	<i>Income tax article 25</i>
	241.194.602	<i>Income tax article 29</i>
	-	<i>2024</i>
	-	<i>2019</i>
Total	274.767.048	Total

b. Income tax expense

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	810.099.000	<i>Current tax expense</i>
	326.954.306	<i>Deferred tax expense</i>
Total	1.137.053.306	Total

c. Current tax

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	5.335.945.026	<i>Earning before tax</i>
Beda temporer:		<i>Temporary differences:</i>
	95.446.768	<i>Employee benefits</i>
	(1.939.091.567)	<i>Depreciation expense</i>
	122.832.663	<i>Allowance fo impairment of receivable</i>
	-	<i>Finance lease amortization expense</i>
	-	<i>Land financing lease interest expense</i>
	-	<i>Land operating lease amortization expense</i>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.613.625
Penghasilan kena pajak	4.327.436.037
Pajak kini	822.212.847
Dikurangi: PPh ps 23 dibayar dimuka PPh ps 25 dibayar dimuka	(426.239.171) (211.041.090)
Jumlah kurang bayar	184.932.586

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 dan 2023 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan diatas.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

d. Pajak tangguhan

15. TAXATION (Continued)

c. Current tax (continued)

	648.546.057	<i>Permanent differences: Non-deductible expenses</i>
	4.263.678.947	<i>Taxable income</i>
	810.099.000	Current tax
	(540.119.509) (268.784.889)	<i>Deducted: Income tax - art. 23 Income tax - art. 25</i>
	1.194.602	Total income tax payable

The taxable profit to be reported by the Company in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal years 2024 and 2023 will be based on the reconciliation as presented above.

The tax authorities can determine or change these taxes within a certain period of time in accordance with applicable tax provisions.

d. Deferred tax

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	Manfaat pajak tangguhan / Deferred tax benefit	Dibebankan ke komprehensif lain / charged to other comprehensive	31 Des 2024 / Dec 31, 2024
Aset tetap / <i>fixed assets</i>	457.444.655	(562.440.255)	-	(104.995.600)
Liabilitas imbalan kerja / <i>Employee benefits liability</i>	138.060.253	16.050.061	(8.656.026)	145.454.288
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang / <i>Allowance for impairment loss of receivables</i>	147.336.833	18.372.019	-	165.708.852
Sewa pembiayaan / <i>Finance lease</i>	-	591.340	-	591.340
Total / Total	742.841.741	(527.426.835)	(8.656.026)	206.758.880

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

	31 Des 2022 / Dec 31, 2022	Manfaat pajak tanggungan / Deferred tax benefit	Dibebankan ke komprehensif lain / charged to other comprehensive	31 Des 2023 / Dec 31, 2023
Aset tetap / <i>fixed assets</i>	825.872.053	(368.427.398)	-	457.444.655
Liabilitas imbalan kerja / <i>Employee benefits liability</i>	121.895.706	18.134.886	(1.970.339)	138.060.253
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang / <i>Allowance for impairment loss of receivables</i>	123.998.627	23.338.206	-	147.336.833
Total / Total	1.071.766.386	(326.954.306)	(1.970.339)	742.841.741

Aset dan liabilitas pajak tanggungan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- Dalam jumlah aset pajak tanggungan Perusahaan, aset tetap merupakan selisih atas beban penyusutan dimana masa manfaat yang telah ditetapkan Direktorat Jenderal Pajak tidak sesuai dengan masa manfaat Perusahaan, masing-masing sebesar Rp562.440.255,- dan Rp368.427.398,-.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggungan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Kendaraan yang digunakan untuk usaha perusahaan menggunakan plat nomor berwarna kuning dan tulisan hitam sehingga tidak ada pajak pertambahan nilai (PPN) yang dipungut oleh perusahaan (catatan 2j).

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode di mana keputusan itu dibuat.

Significant deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

- In the Company's deferred tax assets, fixed assets represent the difference in depreciation expense where the useful life determined by the Directorate General of Taxes does not correspond to the Company's useful life, amounting to Rp562,440,255 and Rp368,427,398, respectively.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

The tax authorities can determine or change these taxes within a certain period of time in accordance with applicable tax provisions.

Vehicles used for company business use yellow number plates and black writing so that no value added tax (VAT) is collected by the company (note 2j).

The Company's tax position may be subject to examination by the tax authorities. However, management will endeavor to maintain the Company's tax position which is technically believed to be in accordance with tax provisions. Therefore, management believes that the accrual of tax liabilities is adequate for all tax years based on an evaluation of various factors, including interpretations of applicable tax provisions and previous experience. Assessments are based on estimates, assumptions and may involve decisions on future events. New information that becomes available may cause changes in management's decision on the adequacy of tax liabilities. Changes in tax liabilities may affect the tax expense in the period in which the decision is made.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

**31 Des 2024 dan 2023 /
 Dec 31, 2024 and 2023**

Pemegang Saham / Shareholders	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Modal / Total Capital
PT Rajawali Inti	962.621.880	15,3%	48.131.094.000
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	769.639.000	12,2%	38.481.950.000
PT Igelcorp Asia Kapital	465.006.000	7,4%	23.250.300.000
PT Igelcorp Nusantara Kapital Masyarakat	353.069.900	5,6%	17.653.495.000
	3.751.594.122	59,5%	187.579.706.100
Total/Total	6.301.930.902	100%	315.096.545.100

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah pelaksanaan waran menjadi saham biasa adalah sejumlah 1.000.467.624 dan 755.762.803 lembar saham.

As of December 31, 2023 and 2022, the number of exercised warrants into ordinary shares was 1,000,467,624 and 755,762,803 shares.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	200.000.000	200.000.000	Difference between tax amnesty assets and liability
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	99.000.000.000	99.000.000.000	Initial public offering
Biaya emisi saham	(3.704.400.000)	(3.704.400.000)	Share issuance cost
Pelaksanaan waran			Exercise of warrants
2023	13.703.469.864	13.703.469.864	2023
2022	10.888.957.744	10.888.957.744	2022
2021	11.561.308.864	11.561.308.864	2021
2020	19.872.450.360	19.872.450.360	2020
Total	151.521.786.832	151.521.786.832	Total

Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak merupakan program pengampunan pajak berdasarkan Undang-undang nomor 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang diikuti oleh perusahaan pada tanggal 29 September 2016.

The difference between tax amnesty assets and liabilities is a tax amnesty program based on Law Number 11 of 2016 concerning tax amnesty which was followed by the company in September 2, 2016.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA

Rincian saldo laba per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	31.614.964.677
Laba bersih tahun berjalan	5.750.113.436
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	36.902.004
Saldo akhir	37.401.980.117

19. PENDAPATAN

Rincian pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Jasa angkutan	280.366.753.290
Klaim susut	(65.310.000)
Jumlah	280.301.443.290

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan:

	2024
Pihak ketiga	239.956.210.203
Pihak berelasi	40.345.233.087
Jumlah	280.301.443.290

Rincian pendapatan pelanggan dengan jumlah lebih dari 10% dari jumlah pendapatan:

	2024
Pihak berelasi:	
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	28.123.194.365
PT Rajawali Trans Global	
Sejahtera	8.266.494.218
Jumlah	36.389.688.583

18. RETAINED EARNINGS

The details of retained earnings of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	27.407.673.086	<i>Beginning balance</i>
	4.198.891.720	<i>Net profit for the year</i>
	8.399.871	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo akhir	31.614.964.677	Ending balance

19. REVENUE

The details of revenue of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Jasa angkutan	193.198.810.903	<i>Jasa angkutan</i>
OPP (Dry) packages	(101.689.188)	<i>OPP (Dry) packages</i>
Jumlah	193.097.121.715	Total

Income breakdown by relationship:

	2023	
Pihak ketiga	118.731.717.201	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	74.365.404.514	<i>Related parties</i>
Jumlah	193.097.121.715	Total

Details of customer income with an amount greater than 10% of total revenue:

	2023	
Pihak berelasi:		<i>Related parties:</i>
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	50.740.097.402	<i>PT Rajawali Dwiputra Indonesia</i>
PT Rajawali Trans Global		<i>PT Rajawali Trans Global</i>
Sejahtera	15.429.934.464	<i>Sejahtera</i>
Jumlah	66.170.031.866	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN LANGSUNG

Rincian beban langsung per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023
Bahan bakar	67.553.354.063		43.329.039.276
Multimoda	49.775.430.675		31.208.509.178
Pengangkutan	41.889.067.002		27.025.215.992
Penyusutan	38.173.132.407		35.126.822.669
Ban	29.512.734.007		20.121.021.617
Suku cadang dan pemeliharaan	15.007.713.121		9.550.097.881
Asuransi	4.706.509.202		2.527.002.472
Beban amortisasi aset HGU	51.103.453		-
Total	246.669.043.930		168.887.709.085

20. DIRECT COSTS

The details of direct costs of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023
			<i>Fuel oil</i>
			<i>Multimoda</i>
			<i>Carrying expense</i>
			<i>Depreciation</i>
			<i>Tires</i>
			<i>Spareparts and maintenance</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Right of use assets amortization</i>
Total	246.669.043.930		Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023
Beban gaji dan tunjangan lainnya	4.302.079.524		4.388.750.881
Beban amortisasi	2.320.800.000		2.320.800.000
Beban kantor	1.128.223.337		1.236.444.333
Beban pajak	393.904.599		648.382.720
Beban profesional	195.382.033		504.200.114
Beban imbalan kerja	109.056.482		95.446.768
Beban penyisihan penurunan nilai	96.694.839		122.832.663
Beban penyusutan	12.023.397		17.980.334
Beban lain-lain	333.736.069		291.201.126
Jumlah	8.891.900.280		9.626.038.939

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023
			<i>Salary expenses</i>
			<i>Assurance expenses</i>
			<i>Professional fees expenses</i>
			<i>Rent expenses</i>
			<i>Deed/other important expenses</i>
			<i>Vehicle depreciation expenses</i>
			<i>Training staffs expenses</i>
			<i>Administration bank expenses</i>
			<i>Income tax 21 allowance</i>
Total	8.891.900.280		Total

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023
Pendapatan Bunga	4.707.741		6.794.163
Total	4.707.741		6.794.163

22. OTHER INCOME

The details of other income of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023
			<i>Exchange rate gap</i>
Total	4.707.741		Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Beban bunga pinjaman	17.604.117.387
Beban administrasi bank	34.160.786
Beban bunga sewa pembiayaan	7.175.530
Total	17.645.453.703

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Rincian laba bersih per saham dasar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba bersih tahun berjalan	5.750.113.436
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	6.301.930.902
Laba bersih per saham dasar	0,91

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Rajawali Inti	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	Afiliasi / <i>Affiliate</i>
PT Indo Lintas Adikarya	Afiliasi / <i>Affiliate</i>

23. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	8.915.825.588	<i>Bank loan interest</i>
	338.397.240	<i>Bank administration</i>
	-	<i>Interest finance lease expenses</i>
Total	9.254.222.828	Total

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	4.198.891.720	<i>Net income for the year</i>
	6.280.477.329	<i>Total weighted average number of share</i>
Laba bersih per saham dasar	0,67	Basic earnings per share

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following are details of the nature of relationships with related parties:

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan pendapatan / <i>Trade receivable, other receivable, advances and revenue</i>
Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivable and revenue</i>
Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivable and revenue</i>
Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivable and revenue</i>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Piutang usaha (catatan 5)	
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	26.215.881.730
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	785.837.584
PT Indo Lintas Adikarya	512.701.000
Total	27.514.420.314
Persentase terhadap total aset	4,47%
Pendapatan (catatan 19)	
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	28.123.194.365
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	8.266.494.218
PT Indo Lintas Adikarya	3.955.544.504
Total	40.345.233.087
Persentase terhadap pendapatan bersih	14,39%

26. SEGMENT OPERASI

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Pendapatan	280.301.443.290
Beban langsung	(246.669.043.930)
Laba kotor segmen	33.632.399.360
Beban usaha segmen	(8.891.900.280)
Penghasilan lain-lain segmen	4.707.741
Beban keuangan segmen	(17.645.453.703)
Beban pajak penghasilan	(1.349.639.682)
Laba bersih segmen	5.750.113.436

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
		Trade receivable (notes 5)
		PT Rajawali Dwi Putra Indonesia
		PT Rajawali Trans Global Sejahtera
		PT Indo Lintas Adikarya
		Total
		Persentase to total assets
		Revenue (notes 19)
		PT Rajawali Dwi Putra Indonesia
		PT Rajawali Trans Global Sejahtera
		PT Indo Lintas Adikarya
		Total
		Persentase to net revenue

26. OPERATING SEGMENT

The Company business consist only in ground, so that the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the operating segment, while the profit from the business segment is as follows:

	2023	
		Revenue
		Direct cost
		Segment gross profit
		Segment operating expense
		Segment other income
		Segment financial expense
		Income taxes expense
		Segment net income

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risikorisiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. RISK MANAGEMENT

The Company from its financial instruments is exposed on certain financial risks such as credit risk, dan liquidity risk. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo/ Not yet past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Total/ Total
Kas dan setara kas / Cash and equivalent	3.717.267.968	-	-	3.717.267.968
Piutang usaha / Trade receivable	72.947.299.716	51.645.822.864	(872.151.858)	123.720.970.722
Total / Total	76.664.567.684	51.645.822.864	(872.151.858)	127.438.238.690

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

27. RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Belum jatuh tempo/ Not yet past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Total/ Total
Kas dan setara kas / <i>Cash and equivalent</i>	4.104.186.666	-	-	4.104.186.666
Piutang usaha / <i>Trade receivable</i>	20.140.196.966	91.425.851.877	(775.457.019)	110.790.591.824
Total / Total	24.244.383.632	91.425.851.877	(775.457.019)	114.894.778.490

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Liquidity ratio

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of December 31, 2023 and 2022.

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 year	Total/ Total
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	70.998.160.495	-	-	70.998.160.495
Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	612.097.369	-	-	612.097.369
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	4.155.804.625	1.216.325.841	-	5.372.130.466
Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institutions loan</i>	21.800.000.000	-	-	21.800.000.000
Total / Total	97.566.062.489	1.216.325.841	-	98.782.388.330

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 year	Total/ Total
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	68.985.296.259	-	-	68.985.296.259
Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	21.089.000	-	-	21.089.000
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	4.048.596.347	5.597.293.780	-	9.645.890.127
Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institutions loan</i>	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000
Total / Total	75.054.981.606	5.597.293.780	-	80.652.275.386

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Manajemen modal

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah liabilitas	112.081.707.345
Dikurangi, kas dan setara kas	(3.717.267.968)
Liabilitas bersih	108.364.439.377
Jumlah ekuitas	504.020.312.049
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	21,50%

27. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Capital management

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation are as follows:

	2023	
	81.653.675.338	<i>Total liabilitas</i>
	(4.104.186.666)	<i>Less, cash and equivalent</i>
	77.549.488.672	<i>Net liabilitas</i>
	498.233.296.609	<i>Total equity</i>
	15,56%	<i>Debt to equity ratio</i>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dengan suku bunga tetap diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga yang masih berlaku sampai dengan tanggal pelaporan berakhir adalah sebagai berikut:

- a. Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Graha Rejeki Santoso dengan jangka waktu dari tanggal 11 Januari 2021 sampai dengan 10 Januari 2026.
- b. Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Kimia Konstruksi Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 21 Desember 2024 sampai dengan 21 Desember 2026.
- c. Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Logistik Pintar Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 30 September 2022 sampai dengan 29 September 2025.
- d. Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Mitsui Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 23 Oktober 2023 sampai dengan 22 Oktober 2026.
- e. Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Anugerah Agung Santiaji dengan jangka waktu dari tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan sekarang.
- f. Perjanjian kerja sama pengangkutan tetes dengan PT Molindo Raya Industrial dengan jangka waktu dari tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.
- g. Perjanjian kerjasama pengiriman barang via darat dengan CV Mitralindo Utama dengan jangka waktu dari tanggal 13 April 2021 sampai dengan 12 April 2026.

28. FINANCIAL INSTRUMEN

Except for long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long term bank loans with fixed rate is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Important agreements with third parties that are still valid as of the reporting date are as follows:

- a. *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Graha Rejeki Santoso with a period from January 11, 2021 to January 10, 2026.*
- b. *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Kimia Konstruksi Indonesia with a period from December 21, 2024 to December 21, 2026.*
- c. *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Logistik Pintar Indonesia with a period from September 30, 2022 to September 29, 2025.*
- d. *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Mitsui Indonesia with a period from October 23, 2023 to October 22, 2026.*
- e. *Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Mitsui Indonesia with a period from January 5, 2021 to until now.*
- f. *Cooperation agreement for the transportation of molasses with PT Molindo Raya Industrial with a term from May 1, 2023 to December 31, 2025.*
- g. *Cooperation agreement for shipping goods via land with CV Mitralindo Utama with a period from April 13, 2021 to April 12, 2026.*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penambahan aset tetap peralatan armada melalui reklasifikasi dari aset tetap dalam penyelesaian	86.500.000.000	15.500.000.000
Penambahan aset tetap inventaris melalui reklasifikasi dari aset tetap dalam penyelesaian	3.000.000.000	-

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>Dilaporkan sebelumnya / As reported before</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi / After reclassification</u>
Beban langsung / <i>Direct costs</i>			
Beban pengangkutan / <i>Carrying expense</i>	24.540.067.136	2.485.148.856	27.025.215.992
Beban sewa / <i>Rent expense</i>	2.485.148.856	(2.485.148.856)	-

32. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2025.

30. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Activities that do not affect cash flows as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penambahan aset tetap peralatan armada melalui reklasifikasi dari aset tetap dalam penyelesaian	86.500.000.000	15.500.000.000
Penambahan aset tetap inventaris melalui reklasifikasi dari aset tetap dalam penyelesaian	3.000.000.000	-

31. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

The comparative figures in the financial statements for the years ending December 31, 2024 and December 31, 2023 have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements on December 31, 2024 are as follows:

	<u>Dilaporkan sebelumnya / As reported before</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi / After reclassification</u>
Beban langsung / <i>Direct costs</i>			
Beban pengangkutan / <i>Carrying expense</i>	24.540.067.136	2.485.148.856	27.025.215.992
Beban sewa / <i>Rent expense</i>	2.485.148.856	(2.485.148.856)	-

32. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and notes to the financial statements which is finished on March 27, 2025.